

SURVEI ENDLINE PROGRAM PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN
ANAK USIA DINI

PANDUAN
EARLY CHILDHOOD ENVIRONMENT
RATING SCALE



2013

PENDAHULUAN ECERS-R

Proses revisi ECERS telah melalui proses panjang yang penuh dengan tuntutan. Tujuan kami dalam melakukan revisi ini adalah untuk menyeimbangkan keberlangsungan dan inovasi. Di satu sisi, kami ingin memastikan bahwa kami dapat mempertahankan fitur, yang selama lebih dari 15 tahun, telah membuat ECERS menjadi instrument yang berguna dalam penelitian dan perbaikan program. Di sisi lain, kami ingin memuktahirkan dan memperluas instrument sehingga mencerminkan perubahan di bidang kanak-kanak awal yang telah terjadi sejak ECERS dikeluarkan pada tahun 1980, dan untuk menggabungkan kemajuan dalam pemahaman kami mengenai cara mengukur mutu. Selama masa ini, inklusi anak berkebutuhan khusus dan kepekaan multicultural telah menjadi isu penting dalam penilaian mutu program. Pengukuran mutu itu sendiri mendapatkan perhatian lebih besar melalui pengembangan Program Akreditasi Asosiasi Nasional untuk Pendidikan Anak Muda (Accreditation Program of the National Association for the Education of Young Children) (NAEYC, 1984) dan publikasi beberapa instrument asesmen kanak-kanak awal. Selama periode pengujian sendiri di lapangan, definisi dari mutu program yang tercantum dalam Praktik yang Sesuai dengan Perkembangan NAEYC (NAEYC's Developmentally Appropriate Practice) (Bredekamp, 1986) direvisi pada tahun 1997 untuk meliputi penekanan yang lebih besar pada multikulturalisme, keprihatinan keluarga, dan kebutuhan individual anak (Bredekamp & Copple, 1997).

Pemahaman kami sendiri mengenai cara mengukur mutu bertambah melalui pengembangan tiga skala tambahan yang menggunakan format ECERS, masing-masing memiliki perbaikan dan penyempurnaan: Skala Peringkat Tempat Penitipan Keluarga (Family Day Care Rating Scale – FDCRS; Harms & Clifford, 1989), Skala Peringkat Lingkungan Bayi/Balita (Infant/Toddler Environment Rating Scale – ITERS; Harms, Cryer, & Clifford, 1990), Skala Peringkat Lingkungan Perawatan Usia Sekolah (School-Age Care Environment Rating Scale (SACERS; Harms, Jacobs, & White, 1996). Berbagai proyek penelitian di Amerika Serikat dan dari negara lainnya telah menggunakan ECERS untuk menilai mutu global dan telah menemukan korelasi signifikan antara skor ECERS dengan penilaian hasil anak, serta antara skor ECERS dengan karakteristik guru,

perilaku guru, dan kompensasi. Bersamaan dengan temuan penelitian ini, umpan balik dari sejumlah peneliti terkait kesulitan dengan item-item tertentu menjadi sumber berharga untuk revisi ini. ECERS juga diterjemahkan ke dalam sejumlah bahasa, termasuk bahasa Italia, Swedia, Jerman, Portugis, Spanyol, dan Islandia, dan digunakan dalam studi internasional (Tietze, Cryer, Bairrao, Palacios, & Wetzel, 1996). Meskipun skala dasarnya tetap sama dalam versi terjemahan, beberapa perubahan diperlukan untuk beberapa indikator, dan terutama di contoh indikator, hal ini dimaksudkan untuk membuat berbagai terjemahan relevan dengan budaya setempat. Perubahan ini sangat berguna bagi kami saat kami mengerjakan revisi kami sendiri.

Selain itu, ECERS juga digunakan dalam berbagai cara sebagai alat perbaikan di berbagai tempat, termasuk untuk melayani populasi yang beragam budayanya dalam program inklusif. Selama 17 tahun ECERS telah digunakan dalam penelitian dan perbaikan program, sejumlah bukti validitas dan manfaat skala ini telah terkumpul, namun hal ini juga memperjelas kebutuhan revisi.

Proses Revisi

Tiga sumber informasi utama yang digunakan selama proses revisi adalah: (1) analisis isi mengenai hubungan ECERS dengan instrumen penilaian mutu global lainnya serta dokumen yang memeriksa isi uprogramatik kanak-kanak awal; (2) data dari penelitian menggunakan setting ECERS di pre-school, tempat penitipan anak, dan taman kanak-kanak; serta (3) umpan balik dari pengguna ECERS. Analisis konten membantu mengidentifikasi pertimbangan penambahan dan pengurangan; data dari berbagai penelitian menggunakan ECERS memberikan kami informasi mengenai rentang skor dari berbagai item dan tingkat kesulitan relatif dari item, serta validitas mereka. Kontribusi paling berharga untuk revisi kami berasal dari umpan balik yang diberikan peneliti dan praktisi yang telah menggunakan ECERS dalam berbagai cara.

Pengumpulan informasi dari pengguna ECERS dilakukan dengan menyelenggarakan tiga kelompok fokus: satu untuk menjajaki bagaimana ECERS berfungsi dalam setting inklusif, dan dua untuk menguji kegunaannya dalam setting multicultural. Kami beruntung untuk memiliki akses kepada dua ahli di kedua bidang ini yang telah banyak menggunakan ECERS di seluruh bagian negara dan mampu memberikan

masukannya spesifik. Kami juga mengadakan sesi umpan balik dengan para peneliti yang telah menggunakan ECERS dalam penelitian mereka yang dapat memberikan masukan mengenai isi dan format dari sudut pandang kebutuhan peneliti. Sebagai tambahan, sebuah kuisioner disirkulasikan ke banyak individu, program, dan proyek yang kami ketahui telah menggunakan ECERS secara besar-besaran, dan kami mendapatkan masukan berguna dari banyak pihak di Amerika Serikat, Kanada, dan Eropa.

Perubahan dalam ECERS-R

ECERS-R sesungguhnya adalah revisi dari ECES; skala ini bukanlah skala baru. Rasional umum dan dasar konstruksi yang sama adalah buktinya dalam revisi ini. ECERS-R mempertahankan definisi luas skala asli tentang lingkungan, termasuk fitur spasial, programatik dan interpersonal yang secara langsung mempengaruhi anak-anak dan orang dewasa di setting kanak-kanak awal. Ketujuh sub-skala dari ECERS meliputi: Ruang dan Furnitur, Rutinitas Perawatan Personal, Penalaran Bahasa, Kegiatan, Interaksi, Struktur Program, serta Orang Tua dan Staf.

Meskipun sub-skala dalam ECERS-S tidaklah identik dengan yang terdapat dalam ECERS, definisi komprehensif dari lingkungan cukup jelas. Revisi tersebut juga mempertahankan format yang sama, dengan setiap item diwujudkan dalam skala 7 poin dengan penjelasan: 1 (tidak cukup), 3 (minimal), 5 (baik), dan 7 (baik sekali). Kerangka konseptual untuk mengevaluasi mutu dalam ECERS-R juga konsisten dengan ECERS asli. Tingkat mutu program berdasarkan definisi terbaru dari praktek terbaik dan pada penelitian terkait praktek kepada hasil anak. Fokusnya terdapat pada kebutuhan anak dan bagaimana sebaik mungkin memenuhi kebutuhan tersebut sesuai dengan pemahaman yang terbaru.

Seraya mempertahankan kesamaan dasar yang memberikan kesinambungan antara ECERS-R dan ECERS, perubahan berikut dibuat dalam revisi:

1. Item alternatif bayi-balita dihapus; menggunakan Skala Peringkat Lingkungan Bayi/Balita (Harms, Clifford, & Cryer, 1990).
2. Deskripsi dari tingkat mutu 1, 3, 5, dan 7, ditulis sebagai indikator tersendiri dan bukannya dalam bentuk paragraph. Hal ini mengikuti perangkat pola di skala kami yang lainnya, FDCRS, ITES, dan SACERS.

3. Catatan untuk Klarifikasi diperluas guna menjelaskan maksud dari indikator dan untuk memberikan tambahan informasi spesifik demi skoring yang lebih akurat.
4. Beberapa item digabungkan untuk mengurangi pengulangan (mis, item ECERS bernomor 6 dan 7 pada Furnitur dan Penataan sekarang menjadi item ECERS bernomor 2).
5. Beberapa item dipisahkan menjadi beberapa item untuk memperdalam isi (mis, item ECERS bernomer 32 mengenai Nada sekarang dipisahkan menjadi item ECERS-R bernomor 31 mengenai Disiplin dan bernomer 32 megenai interaksi staf dengan anak).
6. Item ditambahkan pada area yang tidak tercakup dalam ECERS-R, seperti: praktik kesehatan dan keamanan; kegiatan alam/sains; kegiatan matematika/angka, penggunaan TV, video, dan/atau komputer; item interaksi meliputi interaksi antar anak; dan beberapa item yang berfokus pada kebutuhan staf.
7. Indikator dan contoh ditambahkan ke banyak item untuk membuat mereka lebih inklusif dan peka budaya. Mengikuti saran dari grup fokus kami tentang inklusi dan multikulturalisme, kami tidak mengembangkan item terpisah tetapi menggabungkan indikator dan contoh melauli seluruh skala.
8. Sistem skoring dibuat konsisten dengan yang digunakan dalam FDCRS, ITERS, dan SACERS. Selain itu, pada beberapa item ECERS-R dapat ditandai Ya, Tidak, atau, NA (Tidak Dapat Diterapkan/Not Applicable) pada setiap indikator secara terpisah. Hal ini akan membantu kami dalam mengidentifikasi dasar yang lebih jelas untuk skor mutu item.
9. Catatan untuk Klarifikasi dicetak di bawah item demi mempermudah penggunaan.
10. Pertanyaan sampel disediakan di bawah Catatan untuk Klarifikasi untuk indikator yang tidak mudah diamati.

Tujuan kami merevisi ECERS adalah untuk memuktahirkan isi, membuat format dan instruksi skoring lebih sesuai dengan skala kami yang lainnya, dan menambahkan skor indikator yng memungkinkan kekhususan yang lebih besar ketika menentukan alasan untuk skor mutu item tersebut. Kami percaya ECERS-R telah mampu memenuhi tujuan ini.

Reliabilitas dan Validitas

Seperti yang telah dinyatakan sebelumnya, versi ECERS terbaru ini aalah revisi dari skala asli yang telah terkenal dan mapan. Revisi ini mempertahankan kerangka konseptual yang sama serta pendekatan skoring dasar dan pelaksanaan yang sama. Sejak versi aslinya, sejarah penelitian panjang telah menunjukan bahwa mutu sebagaimana dinilai oleh ECERS memiliki validitas perkiraan yang baik (mis, Peisner-Feinberg & Burchinal, 1997; Whitebook, Howes, & Pillips, 1990), versi revisi diharapkan untuk mempertahankan bentuk validitas. Pertanyaan utama yang perlu dijawab di sini adalah apakah perubahan skala mempengaruhi reliabilitas.

Uji lapangan yang luas dari ECERS-R dilaksanakan di musim semi dan panas tahun 1997 di 45 kelas. Penulis tidak puas dengan reliabilitas yang diperoleh dan memutuskan bahwa revisi lebih lanjut diperlukan. Data dari penelitian pertama digunakan untuk menentukan perubahan yang diperlukan untuk memperoleh instrument yang benar-benar dapat diandalkan. Revisi yang substansial dibuat pada rancangan uji lapangan skala yang pertama, dengan menggunakan reliabilitas tingkat-indikator sebagai panduan untuk berfokus pada proses revisi. Setelah revisi dibuat, uji kedua, yang berfokus pada reliabilitas interrater, dilaksanakan dengan sampel sebanyak 21 kelas, yang didistribusikan merata antara kelas yang pada uji awal mendapatkan skor tinggi, menengah, dan rendah. Meskipun uji ini konservatif, dengan perubahan yang hanya sedikit guna mengembangkan reliabilitas melalui diskusi yang biasa terdapat pada pengamatan praktis, hasil uji kedua ini cukup memuaskan.

Secara keseluruhan, ECER-R reliabel di tingkat indikator dan item, dan di tingkat skor total. Persentasi persetujuan dari keseluruhan 470 indikator pada skala 86,1%, dengan tidak ada item yang memiliki tingkat persetujuan indikator di bawah 70%. Pada tingkat item, proporsi persetujuan adalah 48% untuk persetujuan yang sama dan 71% untuk persetujuan dalam satu poin.

Untuk skala keseluruhan, korelasi antara dua pengamat adalah .921 korelasi momen produk (Pearson) dan .865 urutan peringkat (Spearman). Korelasi antar kelasnya adalah .915. Angka ini seluruhnya berada pada rentang yang umumnya diterima dengan tingkat total persetujuan cukup tinggi. Angka keseluruhan ini dapat sebanding dengan tingkat persetujuan ECERS yang asli.

Kami juga memeriksa konsistensi internal skala di tingkat sub-skala dan skor total. Konsistensi internal sub-skala bervariasi dari .71 hingga .88 dengan konsistensi total skala internal adalah .92. Tabel 1 menunjukkan konsistensi internal dari tujuh sub-skala. Tingkat konsistensi internal ini mengindikasikan bahwa sub-skala dan skala total dapat dianggap membentuk tingkat yang masuk akal dari persetujuan internal yang menyediakan dukungan pada mereka sebagai sebuah konstruksi terpisah. Banyak pertanyaan menyangkut reliabilitas dan validitas yang masih tidak terjawab. Contohnya, penelitian perlu menjawab pertanyaan seperti: hingga tingkat apa versi revisi mempertahankan besarnya skor seperti pada versi aslinya? Selain itu, perangkat data yang lebih besar akan diperlukan untuk secara empiris memeriksa struktur faktor dari skala. Penelitian mengenai ECERS asli biasanya menyediakan dua faktor, satu berfokus pada aspek pengajaran lingkungan dan satu lagi mengenai penyediaan aspek kesempatan (Rossobach, Clifford, & Harms, 1991; Whitebook, Howes, & Phillips, 1990). Penelitian lebih lanjut akan diperlukan untuk menentukan sejauh apa ECERS-R menunjukkan dimensi empiris yang sama.

Kesimpulannya, uji lapangan menunjukkan tingkat yang cukup dapat diterima dari persetujuan interrater di ketiga tingkat indikator-skoring, item dan skor total. Selain itu, ada dukungan menggunakan skor sub-skala dan skor total untuk mewakili aspek yang berarti dari lingkungan.

Tabel 1. Korelasi Antar-Kelas untuk Sub-skala ECERS-R

<i>Skala</i>	<i>Konsistensi Internal Interrater</i>
Ruang dan Furnitur	0.76
Rutinitas Perawatan Personal	0.72
Penalaran Bahasa	0.83
Kegiatan	0.88
Intraksi	0.86
Struktur Program	0.77
Orang Tua dan Staf	0.71
Total	0.92

Daftar Pustaka

- Bredekamp, S. (Ed.). (1987). Developmentally appropriate practice in early childhood programs from birth through age 8. Washington, DC: National Association for the Education of Young Children.
- Bredekamp, S., & Copple, C. (Eds.). (1977). Developmentally appropriate practice in early childhood programs. Washington, DC: National Association for the Education of Young Children.
- Cryer, D., Harms, T., & Riley, C. (2003). All about the ECERS-R. Lewisville, NC: Pact House Publishing.
- Harms, T., Cryer, D., & Clifford, R. M. (1990). Infant/Toddler Environment Rating Scale. New York: Teachers College Press.
- Harms, T., Jacobs, E., & White, D. (1996). School-Age Care Environment Rating Scale. New York: Teachers College Press.
- National Association for the Education of Young Children (1984). Accreditation criteria and procedures of the national academy of early childhood programs. Washington, DC: Author.
- Peisner-Feinberg, E., & Burchinal, M. (1997). Relations between preschool children's child care experiences and concurrent development: The cost, Quality and Outcomes Study. *Merrill-Palmer Quarterly*, 43(3), 451-477.
- Rosbach, H. G./ Clifford, R. M., & Harms, T. (1991, April). Dimensions of learning environments: Cross-national validation of the Early Childhood Environment Rating Scale. Paper presented at the annual meeting of the American Educational Research Association, Chicago.
- Tietze, W., Cryer, D., Barroo, J., Palacios, J., & Wetzel, G. (1996). Comparisons of observed process quality in early child care and education in five countries. *Early Childhood Research Quarterly*, 11(4), 447-475.
- Whitebook, M., Howes, C., & Phillips, D. (1990). Who cares? Child care teachers and the quality of care in America. Final report of the National Child Care Staffing Study. Oakland, CA: Child Care Employee Project.

Instruksi Penggunaan ECERS-R

Adalah sangat penting untuk menjaga keakuratan saat menggunakan ECERS-R – apakah anda menggunakan skala tersebut di kelas anda sendiri untuk penilaian mandiri atau sebagai pengamat dari luar untuk monitoring program, evaluasi program, perbaikan program, atau penelitian. Sebuah video paket pelatihan mengenai ECERS-R disediakan oleh Teachers College Press untuk digunakan sebagai instruksi mandiri atau sebagai bagian dari pelatihan kelompok. Tetapi akan lebih baik apabila berpartisipasi dalam rangkaian pelatihan yang dipimpin oleh pelatih ECERS-R berpengalaman sebelum secara formal menggunakan skala tersebut, atau penelitian harus mencakup setidaknya dua kali praktek pengamatan kelas dengan sekelompok kecil pengamat, yang dilanjutkan dengan perbandingan reliabilitas interrater. Siapapun yang berencana menggunakan skala tersebut harus membaca instruksi berikut dengan hati-hati sebelum mencoba menilai sebuah program.

Penggunaan Skala

1. Skala ini dirancang untuk digunakan dengan satu ruang atau satu kelompok pada suatu waktu, bagi anak-anak usia 2½ hingga 5 tahun. Waktu sekitar 3 jam harus diluangkan untuk observasi dan penilaian jika anda berperan sebagai pengamat luar, yaitu setiap orang yang bukanlah anggota dari staf pengajar, (mis, direktur program, konsultan, personel perizinan, dan peneliti). Pengamatan yang lebih dari 3 jam lebih disarankan.
2. Sebelum anda memulai pengamatan anda, lengkapilah sebanyak mungkin informasi identifikasi di bagian atas halaman pertama dari Lembar Skor. Anda mungkin perlu bertanya pada guru untuk memperoleh sebagian dari informasi tersebut. Pada akhir observasi, pastikan seluruh informasi identifikasi yang tercantum di halaman pertama sudah lengkap.
3. Ambil beberapa menit di awal observasi anda untuk menyesuaikan diri anda dengan ruang kelas.
 - Anda sebaiknya mulai dari Item 1-6 tentang Ruang dan Furnitur karena mudah diamati.

- Beberapa item membutuhkan pengamatan kejadian dan kegiatan yang terjadi pada waktu tertentu (mis., Item 9-12 di Rutinitas Perawatan Personal, Item 7, 8, dan 29 mencakup permainan gerak kasar / gross motor play). Waspadalah akan item tersebut sehingga anda tidak lupa mengatinya dan dapat menilai sesuai dengan kejadian aktualnya.
 - Nilailah item yang menilai interaksi hanya setelah anda mengamati dalam waktu yang mencukupi sehingga anda mendapatkan gambaran besarnya (mis., Item 30-33 mengenai interaksi; 34-37 mengenai Struktur Program; 41 mengenai Orang tua dan Staf).
 - Item 19-28 mengenai Kegiatan akan membutuhkan pemeriksaan materi dan pengamatan penggunaan materi.
4. Hati-hati sehingga tidak mengganggu aktivitas yang sedang berlangsung selama observasi anda.
- Jagalah keramahan ekspresi wajah tetapi tetap netral.
 - Jangan berinteraksi dengan anak-anak kecuali jika anda melihat sesuatu yang berbahaya harus segera ditangani.
 - Jangan berbicara atau menyela staf.
5. Anda perlu mengatur waktu dengan guru untuk mengajukan pertanyaan mengenai indikator yang tidak dapat anda amati. Guru harus dibebaskan dari tanggung jawab terhadap anak-aak ketika ia menjawab pertanyaan. Sekitar 20 menit diperlukan untuk mengajukan pertanyaan. Guna memastikan waktu digunakan dengan sebaik mungkin ikutilah petunjuk pengajuan pertanyaan berikut:
- Gunakan pertanyaan contoh yang disediakan, apabila sesuai.
 - Jika anda harus mengajukan pertanyaan mengenai item yang tidak disertai contoh pertanyaan, tulis pertanyaan anda di Lembar Skor atau di kertas lain sebelum anda berbicara dengan guru.
 - Ajukan pertanyaan tersebut untuk menentukan apakah skor tertinggi mungkin tercapai.
 - Ajukan pertanyaan satu persatu dan tulislah catatan atau tentukan skornya terlebih dahulu sebelum anda mengajukan pertanyaan pada item berikutnya.

6. Perhatikan bahwa Lembar Skor (di halaman 75) menyediakan cara yang nyaman untuk mencatat peringkat indikator, item, sub-skala, dan skor total, serta komentar anda. Profil tersebut (hal. 87) menunjukkan contoh gambar dari informasi berikut.
 - Lembar Skor yang baru diperlukan untuk setiap pengamatan. Oleh sebab itu, kami memperbolehkan untuk perbanyak Lembar Skor dan Profil, tetapi tidak seluruh skala.
 - Peringkat harus dicatat di Lembar Skor sebelum meninggalkan program atau segera setelahnya. Peringkat tidak boleh diingat dan dicatat kemudian waktu.
 - Disarankan untuk menggunakan pensil di Lembar Skor selama pengamatan sehingga perubahan dapat dengan mudah dilakukan.
 - Hasil Lembar Skor final harus cukup jelas untuk difotokopi.

Sistem Skoring

1. Bacalah seluruh skala dengan hati-hati, termasuk Item, Catatan untuk Klarifikasi, dan Pertanyaan. Supaya akurat, seluruh peringkat harus diupayakan seakurat mungkin didasarkan pada indikator yang disediakan di item skala.
2. Skala harus terus tersedia dan sesering mungkin digunakan sebagai acuan selama pengamatan untuk memastikan skor diberikan dengan akurat.
3. Contoh yang berbeda dari yang diberikan di indikator tetapi nampak sebanding dapat digunakan sebagai dasar pemberian kredit dari sebuah indikator.
4. Skor harus didasarkan pada situasi terbaru yang diamati atau dilaporkan oleh staf dan bukannya rencana masa depan. Ketika tidak ada informasi yang dapat diamati yang seharusnya menjadi dasar bagi anda untuk memberi peringkat, anda dapat menggunakan jawaban yang diberikan oleh staf selama anda mengajukan pertanyaan untuk digunakan sebagai skor.

5. Ketika anda menilai sebuah item, mulailah selalu dengan membaca dari angka 1 (tidak mencukupi) dan lanjutkan ke atas hingga anda mencapai skor yang tepat.
6. Peringkat akan diberikan dengan cara sebagai berikut:
 - Peringkat 1 harus diberikan ketika ada indikator di bawah angka 1 diskor Ya.
 - Peringkat 2 diberikan ketika seluruh indikator di bawah angka 1 diskor Tidak dan setidaknya setengah dari indikator nomor 3 diskor Ya.
 - Peringkat 3 diberikan ketika seluruh indikator di bawah nomor 3 diskor Ya.
 - Peringkat 4 diberikan ketika seluruh indikator di bawah angka 3 dipenuhi dan setidaknya setengah dari indikator nomor 5 diskor Ya.
 - Peringkat 5 diberikan ketika seluruh indikator di bawah nomor 5 diskor Ya.
 - Peringkat 6 diberikan ketika seluruh indikator di bawah nomor 5 dipenuhi dan setidaknya setengah dari indikator nomor 7 diskor Ya.
 - Peringkat 7 diberikan ketika seluruh indikator di bawah nomor 7 diskor Ya.
 - Skor NA (Tidak dapat diterapkan) dapat diberikan ketika indikator atau seluruh item ketika tulisan 'diperbolehkan untuk diisi NA' tertera di skala dan di Lembar Skor. Indikator yang diskor NA tidak dihitung ketika menentukan peringkat untuk sebuah item, dan item yang diskor NA tidak dihitung ketika menghitung sub-skala dan total skor skala.
7. Untuk menghitung skor rata-rata sub-skala, jumlahkan skor untuk setiap item di sub-skala dan bagi dengan jumlah item yang diskor. Total mean skor skala adalah jumlah seluruh skor item untuk seluruh skala dibagi oleh jumlah item yang diskor.

Pilihan Skoring Alternatif

Karena setiap indikator di ECERS-R dapat diskor, dimungkinkan untuk melanjutkan menskor indikator di luar skor tingkat mutu yang ditentukan untuk sebuah item. Dengan menggunakan sistem skoring yang dijabarkan di atas, indikator biasanya hanya diskor hingga skor mutu item ditentukan. Meskipun demikian, jika memang dihendaki, guna peningkatan penelitian atau program, dan untuk mendapatkan informasi tambahan di area kekuatan di luar skor tingkat mutu, pengamat dapat melanjutkan menskor seluruh indikator.

Jika pilihan skoring alternatif dipilih dan seluruh indikator diskor, maka waktu untuk pengamatan dan wawancara perlu diperpanjang cukup banyak. Pengamatan akan memakan waktu sekitar 3½ - 4 jam dan wawancara selama sekitar 45 menit akan diperlukan untuk melengkapi seluruh indikator. Meskipun demikian, tambahan informasi akan berguna dalam pembuatan rencana spesifik untuk perbaikan dan interpretasi hasil penelitian.

Lembar Skor dan Profil

Lembar Skor menyediakan indikator dan skor item. Skor indikator adalah Y (Ya), T (Tidak), dan NA (Tidak dapat diterapkan), yang diizinkan hanya bila ditulis demikian pada indikator tertentu. Skor item adalah 1 (tidak cukup) hingga 7 (baik sekali), dan NA (Tidak dapat diterapkan), yang diizinkan hanya bila ditulis demikian pada item tertentu. Harap berhati-hati dalam memberi tanda pada kotak yang benar pada kotak Y, T, atau NA di setiap indikator. Skor item numeric harus dilingkari dengan jelas (lihat conoth, hal. 74).

Versi yang diperluas dari Lembar Skor termasuk dalam edisi terbaru dan dapat digunakan baik sebagai Lembar Kerja dan Lembar Skor. Selain ruang yang lebih luas untuk membuat catatan, terdapat juga pertanyaan, grafik, dan alat bantu lain untuk membantu melacak informasi yang dikumpulkan melalui pengamatan. Contohnya, jumlah bangku dan meja ukuran anak-anak, seberapa sering perilaku cuci tangan dilakukan, atau contoh dari berbagai kategori dari materi dapat dengan lebih mudah dicatat dan dihitung secara langsung pada Lembar Skor. Halaman terakhir dari Lembar Skor menyediakan grafik untuk menghitung 'bagian hari yang substansial' (lihat Penjelasan Istilah yang

digunakan dalam Skala di bawah ini). Ruang untuk menyalin jadwal tertulis yang akan dibandingkan dengan jadwal yang diamati juga disediakan untuk menentukan apakah setiap bagian dari 11 item yang diperhitungkan sebagai 'bagian hari yang substansial' telah dipenuhi.

Profil pada halaman 87 memperbolehkan perwakilan grafik skor untuk seluruh item dan sub-skala. Hal ini dapat digunakan untuk membandingkan area kekuatan dan kelemahan, dan untuk memilih item dan sub-skala yang ditargetkan untuk diperbaiki. Terdapat juga ruang untuk mean skor sub-skala. Profil untuk setidaknya dua pengamatan dapat disediakan saling bersebelahan untuk menyajikan perubahan secara visual (lihat sampel, hal. 74).

Penjelasan untuk Istilah yang Digunakan di Seluruh Skala

1. Mudah diakses artinya anak-anak dapat meraih dan menggunakan material, furnitur, perlengkapan, dan lain-lain. Hal ini tidak berarti setiap anak harus memiliki akses sepanjang waktu. Contohnya, akses dapat dibatasi pada jumlah anak tertentu di satu area atau dibatasi jumlahnya per hari. Supaya materi dapat dinilai 'mudah diakses,' mereka harus berada dalam penglihatan anak usia pra sekolah yang lebih muda (2 dan 3 tahun). Bagi anak prasekolah yang lebih tua (4 dan 5 tahun), jika material disimpan di tempat tertutup, mereka dapat dinilai mudah diakses hanya jika dapat diamati bahwa anak-anak dapat dengan bebas mengakses dan menggunakan materi. Secara umum, supaya materi dapat dinilai mudah diakses oleh anak-anak pada tingkat minimum (3), anak-anak harus mampu meraih dan menggunakan materi untuk periode 1 jam setiap hari dalam program 8 jam atau lebih. Satu jam dapat diberikan dalam satu waktu atau sebagai kombinasi dari beberapa periode dalam satu hari. Hal ini tidak berarti setiap anak harus mendapatkan satu jam penuh untuk menggunakan material. Meskipun demikian, diharapkan anak mendapatkan kesempatan yang cukup untuk menggunakan material selama beberapa waktu jika memang mereka inginkan. Waktu yang lebih sedikit diperlukan untuk program yang berlangsung kurang dari 8 jam sehari, dengan jumlah waktu yang dihitung secara proporsional, berdasarkan rasio 1 jam untuk program 8 jam atau lebih. Contohnya, jika sebuah program beroperasi untuk 6 jam dalam satu hari, hal ini berarti hanya selama $\frac{3}{4}$ dari program satu hari penuh, jadi waktu yang diperlukan adalah $\frac{3}{4}$

dari 1 jam. Gunakan table ini untuk menentukan waktu rata-rata yang diperlukan program yang beroperasi kurang dari 8 jam. Prinsip ini dikecualikan untuk item 7, 8, dan 23.

Jumlah jam operasi	2 jam	3 jam	4 jam	5 jam	6 jam	7 jam
Jumlah rata-rata menit yang diperlukan untuk aksesibilitas	15	25	30	40	45	50

2. **Bagian hari yang substansial** artinya setidaknya sepertiga dari waktu anak-anak didampingi. Contohnya, 1 jam dari program 3 jam, atau 3 jam dari program 9 jam. Dalam menghitung apakah material atau kegiatan mudah diakses untuk bagian hari yang substansial, pastikan untuk bertanya pada guru mengenai perhitungan yang masuk akal atas apa yang terjadi dan apa yang dapat diakses selama tidak ada pengamatan. Hitung bagian hari yang substansial berdasarkan apa yang diamati, serta apa yang guru nyatakan biasanya dilakukan selama sisa waktu lainnya. Dalam menggabungkan perhitungan aksesibilitas dari material di berbagai ruang kelas atau area bagi bagian hari yang substansial (mis, di luar ruangan/di dalam ruangan), persyaratan dair material di 5.1 harus dipenuhi, kecuali pengecualian dinyatakan dalam catatan item individual. Halaman terakhir dari versi Lembar Skor yang diperluas dirancang untuk membantu perhitungan ‘bagian hari yang substansial’ untuk kesebelas item yang termasuk dalam persyaratan ini. Ruang disediakan di halaman untuk mencatat baik jadwal yang direncanakan dan diamati dari kegiatan sehari-hari. Informasi lebih lanjut mengenai perhitungan bagian hari yang substansial lihat *Semua Hal mengenai ECERS-R*, hal xviii dan xix.
3. Guna membedakan arti dari kata **“beberapa,” “banyak,”** dan **“beragam,”** material di beberapa item dipisahkan ke dalam kategori di Catatan untuk Klarifikasi. Contohnya, perlengkapan gerak kasar/gross motor equipment dipisahkan ke perlengkapan stasioner dan perlengkapan portable; material gerak halus dipisahkan menjadi mainan bangunan kecil, material seni, manipulative, dan puzzle; alam/sains dikategorikan dalam material seperti koleksi benda alam, benda hidup, buku alam.sains, games, atau mainan, dan kegiatan alam/sains seperti memasak dan percobaan sederhana. Istilah **“beberapa,” “banyak,”** atau **“beragam”** digunakan di seluruh skala. Kami

telah menyediakan angka untuk memandu pengambilan keputusan untuk sebagian besar istilah ini. Meskipun demikian, jumlah aktual yang disyaratkan akan bergantung pada jumlah anak yang terdaftar, dan umur serta kemampuan anak-anak tersebut. Pada kasus di mana terdapat sejumlah kecil kelompok anak, jumlah yang disediakan biasanya masuk akal. Namun, ruang kelas dengan 15 atau lebih anak, akan memerlukan lebih banyak material. Dengan mempertimbangkan perbedaan dair “beragam” dan “banyak,” coba pikirkan mengenai makanan yang disediakan secara prasmanan, bandngkan dengan makanan yang disediakan dalam beberapa menu, tetapi tidak sebanyak pilihan prasmanan. Pilihan ‘beragam’ disediakan di prasmanan, sementara hal ini belum tentu terdapat di makanan yang disajikan secara a la carte.

Istilah ‘beberapa’ paling sering muncul di indikator yang mewakili kualitas mutu (3) minimal, meskipun terkadang terkadang muncul di tingkat yang lebih tinggi. Dalam menentukan seberapa banyak diperlukan untuk memberikan status “beberapa” di indikator, pertimbangkan persyaratan dalam indikator paralel kualitas mutu di tingkat yang lebih rendah dan lebih tinggi. Conothnya, jika di bawah tidak mencukupi (1) tidak ada material yang disyaratkan, maka “beberapa,” berarti lebih dari satu disyaratkan untuk mendapat status tersebut. Ketik aistilah seperti “hanya beberapa” atau “sangat sedikit” atau “jarang” digunakan di bawah tidak mencukupi, maka “beberapa” mewakili titik tengah antara apa yang disyaratkan untuk tingkat mutu 1 dan 5. Jumlah spesifik diberikan dalam catatan untuk indikator tertentu.

4. Staf pada umumnya mengacu padaorang dewasa yang secara langsung terlibat dengan anak-anak – staf pengajar. Dalam skala, staf digunakan dalam bentuk jamak karena biasanya ada lebih dari satu staf yang menangani sebuah kelompok. Ketika staf individual menangani dengan cara berbeda, penting untuk memberi skor yang menggambarkan dampak staf secara keseluruhan terhadap anak-anak. Contohnya, di ruang di mana satu staf sangat verbal dan yang lainnya relatif tidak verbal, skor ditentukan oleh seberapa baiknya kebutuhan verbal anak dipenuhi.

Untuk seluruh item yang melibatkan interaksi jenis apapun, staf mengacu pada seluruh orang dewasa yang ada di ruang kelas yang bekerja sehari-hari dengan anak-anak (atau hampir setiap hari), untuk bagian hari yang substansial. Hal ini meliputi sukarelawan, jika mereka ada di ruang kelas untuk jangka waktu yang diperlukan. Orang dewasa yang berada di ruang kelas untuk periode yang singkat dalam satu hari, atau yang tidak menjadi bagian kelas sehari-hari, tidak dihitung dalam penilaian apakah persyaratan dari item dipenuhi. Contohnya, jika terapis, orang tua, atau direktur program datang ke kelas dan berinteraksi dengan anak-anak, untuk periode yang singkat atau tidak beraturan, interaksi ini tidak dihitung dalam penskoran item, kecuali interaksinya sangat negative. Sebagai pengecualian, orang tua yang diperbantukan atau sekolah laboratorium, yang pola staf umumnya meliputi orang-orang berbeda yang berperan sebagai asisten guru sehari-hari, asisten ini harus dihitung sebagai staf.

5. Istilah **“ketika cuaca memungkinkan”** digunakan di beberapa item skala terkait ketika anak-anak berpartisipasi dalam kegiatan luar ruangan. “Ketika cuaca memungkinkan” berarti hampir setiap hari, kecuali jika ada hujan salju kondisi cuaca yang sangat panas atau dingin, atau pengumuman public yang menyarankan orang untuk tetap di dalam ruangan karena kondisi cuaca seperti tingkat polusi yang tinggi dan cuaca dingin atau panas yang mungkin menyebabkan permasalahan kesehatan. Anak-anak harus berpakaian dengan sesuai dan dibawa ke luar ruangan di sebagian besar waktu setiap harinya. Hal ini mungkin menyebabkan jadwal perlu diubah sehingga anak-anak dapat bermain di luar ruangan di awal pagi hari jika hari itu diketahui akan menjadi sangat panas nantinya. Atau akan diperlukan program yang memastikan anak-anak untuk memiliki sepatu boots atau pakaian ganti untuk hari di mana rumput masih basa. Setelah cuaca buruk, staf sebaiknya memeriksa area luar ruangan, mengeringkan perlengkapan, menyingkirkan air, atau genangan lumpur, dan seterusnya, sebelum anak-anak ke luar ruangan. Program dengan ruangan luar ruangan yang terlindungi, seperti geladak atau serambi, lebih mungkin memenuhi persyaratan untuk adanya kegiatan luar ruangan setiap harinya, ketika cuaca memungkinkan.

Ikhtisar Sub-Skala dan Item-Item dari ECERS-R

Ruangan dan Furnitur 1. Ruang di dalam ruangan 2. Furnitur untuk perawatan rutin, bermain dan belajar 3. Furnitur untuk relaksasi dan kenyamanan 4. Pengaturan ruangan untuk bermain 5. Ruang untuk provasi 6. Pajangan terkait anak-anak 7. Ruang untuk permainan motorik kasar 8. Peralatan motorik kasar	Halaman 10	Aktivitas 19. Motorik halus 20. Seni 21. Musik/gerakan 22. Balok 23. Pasir/air 24. Bermain drama 25. Alam/sains 26. Matematika/angka 27. Penggunaan TV, video, dan/atau komputer 28. Mendorong penerimaan terhadap keragaman	Halaman 30
Kegiatan Rutin Perawatan Pribadi 9. Ucapan selamat datang/berpisah 10. Makanan/snack 11. Tidur siang/istirahat 12. Keperluan toilet/popok 13. Praktek-praktek kesehatan 14. Praktek-praktek keselamatan	Halaman 22	Interaksi 29. Pengawasan aktivitas motorik kasar 30. Pengawasan umum anak (selain motorik kasar) 31. Disiplin 32. Interaksi staf-anak 33. Interaksi antar anak-anak	Halaman 58
Bahasa – Pemikiran logis (<i>reasoning</i>) 15. Buku-buku dan gambar 16. Mendorong anak untuk berkomunikasi 17. Menggunakan bahasa untuk mengembangkan keterampilan <i>reasoning</i> 18. Penggunaan bahasa secara non formal	Halaman 34	Struktur Program 34. Jadwal 35. Permainan bebas 36. Waktu kerja kelompok 37. Penyediaan sarana untuk anak dengan disabilitas	Halaman 63
		Orang Tua dan Staf 38. Penyediaan sarana untuk orang tua 39. Penyediaan sarana untuk kebutuhan pribadi staf 40. Penyediaan sarana untuk kebutuhan profesional staf 41. Pengawasan dan evaluasi staf 42. Kesempatan untuk pengembangan profesional	Halaman 67

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup		Minimal		Baik		Baik Sekali
1	2	3	4	5	6	7
RUANG DAN FURNITUR						
1. Ruang indoor						
1.1	Ruangan yang tidak mencukupi untuk anak-anak, orang dewasa, dan furnitur*	3.1 ruangan indoor yang mencukupi untuk anak-anak, orang dewasa, dan furnitur*		5.1 Ruang indoor yang luas yang memungkinkan anak-anak dan orang dewasa untuk bergerak dengan bebas (Mis. Furnitur tidak membatasi pergerakan anak-anak; cukup ruang untuk perlengkapan yang dibutuhkan anak-anak berkebutuhan khusus).*		7.1 cahaya alami dapat dikendalikan (Mis. Keraai atau horden yang dapat disesuaikan)
1.2	Ruangan kekurangan cahaya, ventilasi, kontrol suhu, atau materi penyerap suara yang memadai*	3.2 cahaya, ventilasi, kontrol suhu, dan materi penyerap suara yang memadai.*				7.2 ventilasi dapat dikendalikan (Mis. Jendela yang dapat dibuka; kipas ventilasi yang digunakan oleh staf).*
		3.3 ruangan dalam kondisi baik				
1.3	Ruangan dalam kondisi kurang baik (Mis, cat dinding dan atap mengelupas; lantai kasar, dan rusak).*	3.4 ruangan cukup bersih dan terawat.*		5.2 ventilasi yang memadai, cahaya alami dari jendela atau jendela atap.		
		3.5 ruangan dapat diakses oleh seluruh anak-anak dan orang dewasa yang sedang menggunakan ruangan (Mis. Jalur kursi roda dan pegangan bagi orang dengan kebutuhan khusus, akes untuk kursi roda dan pemakai tongkat).*		5.3 ruangan dapat dijangkau anak-anak dan orang tua berkebutuhan khusus		
1.4	Ruangan dirawat dengan buruk (Mis. Lantai dibiarkan lengket atau kotor; sampah kaleng menumpuk).	NA diperbolehkan				

(Lihat Catatan Klarifikasi di halaman selanjutnya)

*Catatan Klarifikasi

1.1. kebutuhan ruangan dasar pada jumlah kehadiran anak paling banyak dalam satu waktu.

1.1, 1.2, 3.1, & 3.2. Skor dasar pada item ini hanya pada fungsi yang diamati dari tempat di ruangan yang digunakan oleh kelompok hampir sepanjang hari. “Tempat yang tidak mencukupi” berarti tidak cukup tempat. Skor “ya” hanya jika ruang sangat padat. “Tempat mencukupi” berarti cukup tempat untuk berfungsi dengan memadai. Jangan beri kredit untuk 3.1 jika tempat yang mencukupi disebabkan kurangnya furnitur dan perlengkapan dasar. Jika ruang kelas teramat berisik, hingga percakapan sulit dan tingkat kebersihan sangat jelas tidak nyaman bagi pengguna ruang kelas, maka jangan beri kredit bagi materi penyerap suara yang memadai, bahkan jika ada sejumlah material (karpet, lapisan langit-langit). Jika suara tidak berada pada tingkat yang nyaman, karena alasan apapun, materi penyerap suara tidak cukup efektif. Hal ini benar bahkan ketika suara tidak berasal dari dalam ruangan yang diamati.

1.3 “Kondisi yang buruk” berarti tidak ada masalah perbaikan yang besar yang menyebabkan kesehatan dan/atau keselamatan terancam.

3.4. Diharapkan bahwa akan ada beberapa keberantakan dari kegiatan reguler setiap harinya. “Cukup bersih” berarti ada bukti perawatan harian, seperti lantai disapu dan dipel, dan kekacauan besar, seperti tumpahan jus, dibersihkan dengan segera.

3.5, 5.3 Supaya ruang indoor dapat dinilai setidaknya dapat diterima, ruangan tersebut harus dapat diakses anak-anak dan orang dewasa dengan kebutuhan khusus yang saat ini menjadi bagian program. Jika tidak ada anak atau orang dewasa dengan kebutuhan khusus yang menjadi bagian program, skor NA untuk indikator 3.5. Meskipun demikian, untuk skor 5, aksesabilitas diperlukan terlepas ada atau tidaknya individu dengan kebutuhan khusus yang terlibat dalam program. Oleh sebab itu hanya skor N atau Y yang diperbolehkan untuk 5.3.

5.1. Untuk mengakses apakah ruang indoor cukup “luas”, pertimbangkan berbagai area kegiatan serta area perawatan rutin. Contohnya, lihatlah apakah blok atau area rumah tangga memberikan cukup ruang bagi anak-anak bergerak bebas saat bermain, serta untuk penyimpanan dan penggunaan material serta perlengkapan yang dibutuhkan di area. Jangan memberi kredit bagi ruang luas jika setidaknya dua area kegiatan penuh sesak, bahkan jika ada ruang yang luas untuk rutinitas.

5.3. Memberi kredit bagi indikator ini, ruang kelas dan kamar mandi (termasuk ruang toilet) harus dapat dicapai oleh individual dengan kebutuhan khusus. Pintu harus selebar 32 inci. Pegangan pintu harus bisa digunakan dengan sedikit menggunakan tangan. Ambang batas pintu masuk haruslah $\frac{1}{2}$ ” tinggi atau kurang dari dan, jika lebih dari $\frac{1}{4}$ ”, harus dimiringkan sehingga mudah digulung. Meskipun demikian, akses ke berbagai ruang bermain di ruangan dianggap di bawah Item 4. Pengaturan ruangan untuk bermain, dan tidak di item ini. Adaptasi toilet (Mis, pegangan untuk menjaga keseimbangan) dianggap berada di Item 2, indikator 3.3 & 5.3.

Jika ada 2 atau lebih kamar mandi yang digunakan oleh anak-anak di ruang kelas, hanya salah satu yang harus bisa diakses. Aksesibilitas gedung itu sendiri, dan ke lantai di mana ruang kelas berada, juga dianggap berada di bawah indikator ini. Definisi dapat dicapai harus didasarkan pada informasi di catatan ini, tanpa persyaratan tambahan.

7.2. Pintu ke luar dihitung sebagai kontrol ventilasi hanya jika mereka dapat dibiarkan terbuka tanpa menghadirkan ancaman keselamatan (contohnya, jika mereka memiliki pintu kawat terkunci atau gerbang pengaman untuk mencegah anak-anak meninggalkan ruangan tanpa pengawasan).

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup		Minimal		Baik		Baik Sekali
1	2	3	4	5	6	7
2. Furnitur untuk perawatan rutin, bermain, dan belajar*						
1.1	Furnitur dasar yang tidak mencukupi untuk perawatan rutin, bermain, dan belajar (Mis, tidak cukup kursi untuk semua anak-anak untuk digunakan pada saat yang bersamaan; sangat sedikit lemari kosong untuk mainan)*	3.1 Furnitur yang mencukupi untuk perawatan rutin, bermain dan belajar.		5.1 Sebagian besar furnitur seukuran anak-anak.*		7.1 Furnitur perawatan rutin nyaman untuk digunakan (Mis. Ranjang kecil/tikar disimpan hingga mudah diakses).*
		3.2 Sebagian besar furnitur kokoh dan dalam kondisi baik.*		5.2 Semua furnitur kokoh dan dalam kondisi baik.*		7.2 kursi kayu, meja pasir/air, atau sandaran papan tulis digunakan .*
		3.3 Anak-anak berkebutuhan khusus memiliki furnitur yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka (Mis. Kursi khusus atau bantal tersedia untuk anak berkebutuhan khusus).*		5.3 Furnitur khusus memungkinkan inklusi anak-anak dengan teman sebaya berkebutuhan khusus (Mis. Anak yang menggunakan kursi khusus dapat duduk di meja bersama yang lainnya)*		
1.2	(Mis. Pecahan kayu atau tonjolan paku, kaki kursi yang goyah).	NA diperbolehkan		NA diperbolehkan		

(Lihat Catatan Klarifikasi di halaman selanjutnya)

Catatan untuk Klarifikasi

Item 2. Ingatlah untuk mempertimbangkan furnitur untuk bermain dan bukan hanya yang digunakan untuk perawatan rutin ketika menentukan skor untuk indikator dalam item ini. Furnitur dasar: meja dan kursi digunakan untuk makan/makan snack dan aktivitas, alas tidur atau tempat tidur untuk berbaring atau tidur siang, kompartemen atau penyimpanan lain untuk barang-barang anak, rak terbuka rendah untuk materi bermain/belajar. Untuk bisa memberi nilai untuk rak terbuka rendah maka rak harus digunakan untuk mainan dan materi yang dapat dijangkau sendiri oleh anak.

1.1 “Furnitur dasar yang tidak memadai” berarti *jumlahnya tidak cukup* atau *tidak memadai* untuk furnitur dasar yang diperlukan dalam rutinitas, bermain dan belajar yang tercantum dalam catatan untuk klarifikasi. Jika sebagian besar mainan disimpan di krat atau kotak mainan dan hanya terdapat sedikit rak terbuka, beri skor “Ya” jika sesuai.

3.2 Kekokohan adalah sifat furnitur itu sendiri (misalnya tidak akan patah, terguling, atau runtuh ketika digunakan). Jika furnitur kokoh ditempatkan sehingga dapat dengan mudah terguling maka ini adalah masalah keselamatan (lihat Item 14. Praktek Keselamatan) bukan masalah kekokohan furnitur.

3.5, 5.3 Jika tidak ada anak dengan disabilitas atau jika anak dengan disabilitas tidak memerlukan furnitur adaptif, beri tanda NA untuk 3.3 dan 5.3

5.1 Indikator ini hanya mencakup ukuran meja dan kursi untuk anak-anak. Jika *cubbies* atau furnitur lain memperlihatkan masalah akibat ukuran, masukkan ke 7.1.

Saat duduk di kursi, kaki anak harus dapat menyentuh lantai (tidak harus rata dengan lantai), anak tidak boleh duduk di pinggir kursi dalam upaya menyentuh lantai. Anak juga perlu mengistirahatkan sikunya di meja dan memasukkan lutunya dengan nyaman ke bawah meja. Beri nilai di sini juga jika kursi dan/atau meja terlalu kecil untuk anak. Periksa ukuran anak beberapa kali selama observasi termasuk ketika semua anak duduk bersama-sama seperti saat makan siang. Jika 75% dari anak dapat menggunakan meja dan kursi berukuran anak, beri nilai untuk indikator ini.

Karena anak-anak berbeda ukuran dan usianya, yang ingin dicapai di sini adalah furnitur harus memiliki ukuran yang tepat untuk anak-anak yang dirawat. Furnitur yang lebih kecil dari furnitur ukuran dewasa mungkin cocok untuk anak usia 6 atau 7 tahun, tetapi tidak cukup kecil untuk anak usia 2 atau 3 tahun.

5.2 Jangan terlalu perfeksionis saat menilai indikator ini. Jika hanya ada masalah kecil yang tidak membahayakan, berilah nilai. Misalnya jika kursi atau meja sedikit goyah tetapi tidak akan runtuh atau menyebabkan jatuh atau jika sofa berlapis vinil sedikit aus tetapi busanya tidak terbuka maka jangan menghitung hal-hal kecil itu kecuali terdapat sejumlah besar masalah kecil sehingga kesan keseluruhannya adalah pemeliharaannya buruk.

7.1 *Cubbies* untuk penyimpanan barang anak harus berada di dalam kelas agar dianggap nyaman karena kesulitan pengawasan

7.2 Untuk memberi nilai, tidak perlu melihat furnitur sedang digunakan tetapi harus jelas terlihat bahwa furnitur digunakan untuk aktivitas yang sesuai dan tidak, misalnya, hanya untuk penyimpanan. Jika tidak yakin, tanya staf mengenai bagaimana dan kapan furnitur digunakan.

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup		Minimal		Baik		Baik Sekali
1	2	3	4	5	6	7
3. Furnitur untuk relaksasi dan kenyamanan*						
1.1 Tidak ada furnitur lunak yang dapat diakses oleh anak-anak (misalnya furnitur berbahan kain, bantal, karpet, kursi berisi pasir/ <i>bean bag</i>).*	3.1 Sejumlah furnitur lunak dapat diakses oleh anak (misalnya ruang bermain yang dialasi karpet, bantal).*	5.1 Daerah yang nyaman dapat diakses oleh anak hampir sepanjang hari. *	7.1 Furnitur lunak dan daerah yang nyaman dapat diakses oleh anak (misalnya bantal di area permainan drama, sejumlah daerah berkarpet atau karpet dipasang menutupi hampir seluruh ruangan)”			
1.2 Tidak mainan lunak yang dapat diakses anak (misalnya boneka binatang dan boneka lunak lainnya). *	3.2 Sejumlah mainan lunak dapat diakses oleh anak. *	5.2 Daerah yang nyaman tidak digunakan untuk permainan fisik aktif.”	7.2 Banyak permainan lunak yang bersih dapat diakses oleh anak. *.			
				5.3 Sebagian besar furnitur lunak bersih dan tidak perlu diperbaiki. *		
*Catatan untuk Klarifikasi				ruang kelas untuk anak usia dini yang bisanya keras. Satu hal <i>kecil</i> , secara terpisah, tidak menciptakan area nyaman. Misalnya, sebuah kursi berbantal kecil, sebuah kursi kantung pasir kecil ukuran anak, beberapa boneka hewan lunak, atau sudut berkarpet, jika hanya tersedia sendiri-sendiri maka tidak meamdai. Meskipun demikian, angka harus diberikan untuk kombinasi furnitur-furnitur tersebut. Angka mungkin juga diberikan untuk furnitur besar seperti matras, sofa, atau kursi kantung pasir ukuran dewasa jika dapat memberikan jumlah kelembutan yang cukup sesuai yang dipersyaratkan.		
Item 3. Untuk item ini diperbolehkan untuk memberi nilai “NA”.				Lihat “Penjelasan Istilah yang Digunakan pada Skala” di halaman 7 untuk definisi “hampir sepanjang hari”.		
“Furnitur untuk relaksasi dan kenyamanan” mengacu pada kelembutan yang diberikan kepada anak selama aktivitas belajar dan bermain. Furnitur perawatan rutin seperti tempat tidur, selimut, dan bantal yang digunakan untuk tidur siang tidak dimasukkan dalam penilaian item ini.						
1.1 Lihat “Penejelasan mengenai Istilah yang Digunakan dalam Skala” di halaman 6-7 untuk definisi “dapat diakses”						
1.2 Contoh mainan lunak mencakup boneka tangan dari kain (bahkan jika kepalanya atau tanganya keras), boneka yang sepenuhnya lunak atau yang memiliki tubuh yang lunak dan boneka binatang lunak dengan berbagai ukuran, dari yang bisa digenggam tangan hingga binatang besar yang dapat diduduki atau ditiduri oleh anak.				5.1, 5.2 Jika terdapat dua atau lebih area yang nyaman, setiap area tidak perlu memenuhi persyaratan 5.1 dan 5.2. Meskipun demikian, harus selalu ada satu area yang memberikan sejumlah besar kelembutan tempat anak-anak dapat bersantai yang <i>tidak</i> digunakan untuk permainan fisik aktif. Harus terlihat jelas bahwa nakyang ingin menggunakan area nyaman tidak akan terus menerus diganggu oleh anak yang sedang bermain dengan aktif. Suatu kombinasi dari semua area dapat digunakan untuk penliaian mengenai apakah daerah nyaman dapat diakses hampir sepanjang hari atau tidak.		
3.1 “Sejumlah furnitur lunak” berarti bahwa terdapat setidaknya dua furnitur lunak di ruangan yang teramati dan dapat digunakan untuk bermain oleh anak-anak.				5.2 Daerah nyaman dapat digunaakn untuk periode pendek sebagai suatu ruang kelompok (misalnya untuk menari atau membuat lingkaran) tetapi harus dilindungi dari permainan aktif hampir sepanjang hari. Tempat tersebut harus jauh dari tempat peralatan permainan aktif dan terlindung dari anak aktif (dengan memasang penghalang). Tempat		
3.2 “Sejumlah mainan lunak dapat diakses berarti bahwa setidaknya terdapat tiga mainan lunak yang dapat diakses oleh anak-anak.						
5.1 Suatu “Area nyaman” adalah suatu area berbatas jelas dengan sejumlah kelembutan dimana anak bisa bersantai, berkhayal, membaca, atau bermain dengan tenang. Misalnya, ruangan ini bisa terdiri dari karpet lunak dengan beebropa bantal, sebuah sofa kain, atau matras berlapis dengan bantal-bantal. Area nyaman ini harus menyediakan banyak kelembutan untuk anak. Ini berarti bahwa furnitur yang nyaman harus memungkinkan anak untuk lari sejenak dari						

Early Childhood Environment Rating Scale

tidak boleh berada di tempat banyak orang lalu lalang. Staf harus rajin untuk memastikan bahwa anak-anak yang aktif tidak mengganggu anak yang sedang berada di daerah nyaman dengan cara melompat atau berlari ke arah anak yang sedang bersantai.

5.3 Terutama perhatikan apakah tidak ada robekan di pelapis kursi kantung pasir, bantal dan sofa yang memperlihatkan bagian bantal atau isi boneka. “Sebagian besar furnitur lunak” berarti hampir semua dengan hanya satu atau dua perkecualian kecil.

7.1 BErikan nilai hanya untuk furnitur lunak tambahan yang dapat digunakan selama bermain. Jika terdapat karpet di bawah meja yang tidak dapat digunakan untuk duduk atau bermain, nilai tidak dapat diberikan untuk furnitur lunak

7.2 “Banyak” berarti cukup banyak mainan lunak sehingga anak tidak harus berkompetisi : untuk anak 2 tahun dan 3 tahun setidaknya dua mainan lunak untuk setiap anak, untuk anak usia 4 tahun dan TK setidaknya 10 mainan atau lebih jika 20 anak diperbolehkan untuk berada di area tersebut sekaligus, cukup untuk setengah jumlah anak dalam kelompok diperbolehkan.

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup 1	2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
4. Pengaturan ruangan untuk bermain						
1.1 Tidak ada <i>interest center</i> yang jelas*		3.1 Setidaknya dua <i>interest center</i> terlihat*		5.1 Setidaknya tiga <i>interest center</i> terlihat dan dilengkapi dengan baik (misalnya air disediakan dekat daerah seni, rak cukup untuk balok dan manipulatif.*		7.1 Setidaknya lima <i>interest center</i> berbeda menghasilkan berbagai pengalaman belajar.*
1.2 Pengawasan visual daerah bermain sulit *		3.2 Pengawasan visual terhadap daerah bermain tidak sulit		5.2 Pusat diam dan aktif berada di lokasi yang tidak saling mengganggu (misalnya daerah membaca atau mendengar terpisah dari balok atau permainan rumah-rumahan.*		7.2 Pusat-pusat itu disusun untuk digunakan secara mandiri oleh anak (misalnya rak terbuka yang diberi label, wadah yang diberi label untuk mainan, rak terbuka yang tidak terlalu padat isinya, ruang bermain dekat penyimpanan mainan).*
		3.3 Terdapat ruang yang cukup untuk dilakukannya beberapa aktivitas sekaligus (misalnya ruang di lantai untuk balok, ruang di meja untuk manipulatif, penahan kanvas untuk seni.*		5.3 Ruangan diatur sehingga sebagian besar kegiatan tidak terganggu (misalnya rak ditempatkan di tempat anak bisa berjalan di sekitarnya, tidak melewatinya, kegiatan: penempatan furnitur membuat anak tidak ingin melakukan permainan kasar atau berlari).		7.3 Bahan-bahan tambahan tersedia untuk menambah atau mengubah <i>center</i> .
		3.4 Sebagian besar ruangan untuk bermain dapat diakses oleh anak-anak dengan disabilitas yang ada di kelompok. N/A diperbolehkan				

***Catatan untuk Klarifikasi**

- 1.1, 3.1, 5.1, 7.1 Interest center adalah daerah tempat materi-materi disusun sesuai jenis dan disimpan sehingga dapat diakses dengan mudah oleh anak-anak dan diberi ruang bermain furnitur untuk anak-anak sehingga anak bisa berpartisipasi dalam jenis permainan tertentu. Contoh interest center merupakan kegiatan seni, balok, permainan drama, membaca, item/sains, dan manipulatif/motorik halus
- 1.2 Jangan berikan skor “Ya” kecuali area sangat sulit untuk diawasi. Pertimbangkan juga usia anak ketika memutuskan untuk memberikan skor.
- 3.3 Perhatikan apakah terdapat cukup ruang untuk setidaknya tiga jenis aktivitas berbeda dalam satu waktu untuk sejumlah periode dalam satu hari

- 5.2 Cari pemisahan ruang fisik, jarak sesungguhnya antara pusat kegiatan aktif atau ribut dan pusat-pusat kegiatan yang lebih tenang. Sebuah penghalang seperti rak terbuka tidak cukup untuk menghalangi suara bising. Untuk memberikan nilai, *semua* area tenang harus terpisah dari area ribut.
- 7.2 Untuk memberikan nilai pada indikator ini, *hampir* semua materi di semua pusat kegiatan harus disusun untuk dapat digunakan secara mandiri. Label tidak harus ada di semua area. Contoh lain yang berlaku adalah rak tidak terlalu penuh, atau wadah berlabel digunakan untuk menyimpan mainan, materi seperti puzzle dan permainan, rak yang mudah dibuka, serangkaian materi dalam wadah jika diperlukan, dan wadah dengan tutup yang mudah dibuka oleh anak.

Pertanyaan

(7.3) Apakah terdapat materi tambahan yang tersedia yang Anda tambahkan ke *interest center*?

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup 1	2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
5. Ruang untuk Privasi						
1.1 Anak tidak diperbolehkan untuk bermain sendiri atau bersama seorang teman tanpa diganggu oleh anak-anak lain.		3.1 Anak diperbolehkan untuk mencari atau menciptakan ruang untuk privasi (misalnya di belakang furnitur atau sekat ruangan, di peralatan bermain luar ruangan, di sudut yang tenang di dalam ruangan).		5.1 Ruang disediakan untuk satu atau dua anak untuk bermain,dilindungi dari gangguan anak-anak lain (misalnya ruang kecil dengan aturan tidak boleh diganggu dan terlindung oleh beberapa rak)”		7.1 Lebih dari satu ruang tersedia untuk privasi. 7.2 Staf membuat aktivitas-aktivitas untuk satu atau dua anak untuk menggunakan ruang privasi yang terpisah dari kegiatan kelompok secara umum (misalnya dua permainan papan di atas sebuah meja kecil di sudut yang tenang, komputer untuk satu atau dua anak).*
		3.2 Ruangan untuk privasi dapat dengan mudah diawasi oleh staf.*		5.2 Ruang untuk privasi dapat diakses untuk digunakan hampir sepanjang hari.*		

***Catatan untuk Klarifikasi**

Item 5. Untuk item ini diperbolehkan memberi nilai “NA”.
Maksud dari ruang untuk privasi adalah untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk terbebas dari tekanan kehidupan kelompok. Isolasi dari kelompok sebagai hukuman tidak dinilai di bawah item ini. Tempat dimana satu atau dua anak dapat bermain dengan terlindung dari gangguan oleh anak-anak lain tetapi diawasi oleh staf dianggap sebagai ruang untuk privasi. .Ruang privasi dapat diciptakan dengan menggunakan penghalang fisik seperti rak buku, dengan menerapkan aturan bahwa anak-anak tidak boleh saling mengganggu, dengan membatasi jumlah anak yang bekerja di sebuah meja yang diletakkan di luar jalur lalu lalang. Misalnya ruang untuk privasi adalah sebuah pusat aktivitas kecil yang terbatas untuk satu atau dua orang, sebuah karton besar dengan jendela, pintu dan banyal di dalamnya, sebuah rumah mainan kecil di luar ruang kelas (untuk definisi ruang privasi lihat *Segalanya tentang ECERS-R*, hal 35-39,40).

3.2 Semua ruangan yang digunakan untuk privasi dapat diawasi dengan mudah oleh staf.

5.1 Staf harus menegakkan peraturan pelindung, jika diperlukan, untuk dapat diberi nilai untuk indikator ini.

5.2 Indikator ini berlaku hanya untuk ruang yang “disisihkan” untuk privasi pada 5.1. Jika angka tidak diberikan untuk 5.1 maka tidak ada angka yang bisa diberikan untuk 5.2.

7.2 “Staf” di sini adalah staf pengajar biasa yang ada dalam ruangan. Para spesialis yang masuk ruangan hanya untuk bekerja dengan satu atau dua anak tidak dihitung untuk indikator ini. Lihat “Penjelasan tentang Istilah yang Digunakan dalam Skala” pada hal. 7 untuk definisi mengenai staf

Pertanyaan

(7.3) Apakah Anda pernah membuat aktivitas hanya untuk satu atau dua anak dan terpisah dari anak-anak lainnya? Jika ya, mohon berikan contoh.

Tidak Cukup 1		Minimal 3		Baik 5		Baik Sekali 7	
1	2	3	4	5	6	7	
6. Pajangan Anak*							
1.1 Tidak ada materi yang dipajang untuk anak.		3.1 Materi yang sesuai* untuk kelompok usia		5.1 Sebagian besar pajangan terkait erat dengan		7.1 Pekerjaan individual anak mendominasi	
1.2 Materi yang tidak sesuai dengan kelompok		dominan (misalnya foto anak-anak, lagu anak,		aktivitas saat ini dan anak-anak dalam		7.2 Pekerjaan tiga dimensi yang dibuat anak	
usia dominan (misalnya materi di kelas pra		bacaan dan matematika awal untuk anak pra		kelompok (misalnya hasil seni atau foto		(misalnya plastisin, tanah liat, kayu) dipajang	
sekolah dirancang untuk anak sekolah yang		sekolah dan TK, pajangan musiman).		mengenai aktivitas baru-baru ini)+		bersama-sama dengan hasil kerja yang	
usianya lebih tua atau untuk orang dewasa,		3.2 Sejumlah hasil kerja anak dipajang.		5.2 Sebagian besar pajangan adalah hasil kerja		bersifat datar.	
gambar yang menunjukkan kekerasan).				anak-anak.			
				5.3 Banyak pajangan dipajang dengan ketinggian			
				sama dengan tinggi mata anak.			

***Catatan untuk Klarifikasi**

1.2 Materi harus berarti untuk anak agar dapat dianggap sesuai. Skor “ya” jika lebih dari 50% pajangan di ruangan tidak sesuai untuk lebih dari 50% anak atau jika salah satu materi yang dipajang memperlihatkan kekerasan atau mengindikasikan prasangka buruk.

3.1 “Sesuai” berarti sesuai untuk tingkat perkembangan kelompok usia dan kemampuan individu anak. Konsep ini juga disebut sesuai perkembangan dan digunakan dalam sejumlah item dalam skala. Hanya pertimbangkan pajangan di ruangan tempat anak menghabiskan sebagian besar waktunya. Beri skor “Ya” jika 75% dari pajangan sesuai untuk anak-anak dan tidak ada yang memperlihatkan kekerasan atau prasangka buruk.

3.2 “Beberapa” berarti bahwa setidaknya dua hasil kerja anak dipajang dan dapat dengan mudah dilihat oleh anak.

5.1 “Sebagian besar pajangan” berarti sekitar 30% dari materi yang dipajang. Bagian pertama dari indikator ini mengharuskan adanya hubungan antara apa yang dipajang dan aktivitas yang dilakukan oleh kelompok anak. Maksudnya di sini adalah bahwa guru menggunakan pajangan anak untuk alat mengajar yang berubah ketika perubahan topik terjadi dan yang menambah informasi baru untuk pengalaman anak-anak. Misalnya, jika kelompok sedang berbicara mengenai musim dalam setahun, proyek sains yang sedang mereka lakukan, atau kunjungan lapangan selanjutnya, maka hal-hal ini harus terwakili dalam pajangan. Hasil karya seni yang baru selesai yang tidak berhubungan dengan apa yang tengah terjadi di ruangan tidak dihitung

Untuk indikator ini. Jika diperlukan, tambahi informasi yang diperoleh dari pengamatan dengan bertanya apakah salah satu pajangan berhubungan dengan topik yang dibahas bulan lalu. Bagian kedua dari indikator ini mengharuskan anak terwakili dalam pajangan, bisa dalam bentuk kelompok, potret diri atau grafik tinggi badan dengan nama anak. Foto anak-anak tidak diperlukan tetapi pajangan harus terkait dengan anak-anak di dalam kelompok (misalnya cerita yang didiktekan oleh anak, grafik yang dibuat dengan input dari anak).

5.2 Berikan skor berdasarkan kesan keseluruhan apakah hasil karya seni anak terwakili dengan baik pada display. Pertimbangkan apa perasaan Anda ketika Anda melihat ke sekeliling ruangan dari berbagai area. Penghitungan jumlah hasil karya seni tidak diperlukan. Jika 50/50 atau terlalu dekat untuk dibedakan, beri angka untuk sebagian besar pajangan yang dibuat oleh anak. Jika pencarian rinci diperlukan untuk mencari hasil kerja anak, jangan beri nilai.

7.1 Skor “Ya” jika lebih dari 50% dari hasil kerja anak bersifat hasil kerja individu. Hasil kerja individu berarti bahwa setiap anak telah memilih subjek dan/atau media dan telah melakukan kerjanya sendiri dengan kreatif. Dengan demikian produk individu terlihat berbeda satu sama lain. Proyek dimana anak mengikuti contoh guru dan hanya menggunakan sedikit kreativitas tidak dianggap sebagai hasil kerja individu (lihat *Semua tentang ECERS-R* hal 51, 42, 43 untuk definisi lebih

lanjut terkait hasil kerja individual.

7.2 Hasil kerja “Tiga Dimensi” harus memiliki tinggi, lebar, dan kedalaman. Anak-anak harus dapat membangun dari “sampah”, styrofoam, atau patung kayu, atau menggunakan tanah liat atau malam (tetapi tidak mencakup menggunakan pemotong kue dengan malam). Melekatkan barang-barang ke suatu permukaan datar (seperti melekatkan potongan materi atau serbutk styrofoam di sebuah kertas datar atau kartong) tidak dihitung sebagai 3-1)

7. Ruang untuk permainan motorik kasar*

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1.1 Tidak ada ruang di luar atau di dalam untuk permainan motorik kasar/fisik. | 3.1 Sejumlah ruangan di luar atau di dalam digunakan untuk permainan motorik kasar/fisik.* | 5.1 Ruang di luar memadai dan terdapat sejumlah ruang di dalam* | 7.1 Ruang motorik kasar di luar memiliki berbagai permukaan yang memungkinkan jenis permainan berbeda (misalnya pasir, <i>black top</i> , serpihan kayu, rumput). * |
| 1.2 Ruang motorik kasar sangat berbahaya (misalnya akses mengharuskan perjalanan panjang melewati jalan yang padat, sejumlah ruang digunakan untk bermain dan parkir, daerah tak berpagar untuk playgroup). * | 3.2Ruang motorik kasar umumnya aman + (misalnya bantalan yang memadai di bawah peralatan memanjat, pagar di daerah luar ruangan).* | 5.2 Ruang dapat dengan mudah diakses oleh anak yang berkelompok (misalnya di ketinggian yang sama dan di dekat kelas, tidak ada penghalang untuk anak dengan disabilitas). | 7.2 Daerah di luar ruangan memiliki sejumlah perlindungan dari unsur-unsur alam (misalnya keteduhan di musim panas, sinar matahari di musim dingin, penahan angin, drainase yang baik).* |
| | | 5.3 Ruang diatur sehingga berbagai jenis aktivitas tidak akan saling mengganggu (misalnya permainan dengan mainan beroda dipisahkan dari peralatan memanjat dan permainan bola).* | 7.3 Ruang memiliki fitur yang memudahkan (misalnya dekat toilet dan air minum, penyimpanan alat dapat diakses, kelas memiliki akses langsung ke luar). * |

(Lihat Catatan untuk Klarifikasi dan Pertanyaan di halaman berikut)

***Catatan untuk Klarifikasi**

Item 7. Dalam menilai ruangan untuk permainan motorik kasar, daerah luar ruangan dan dalam ruangan dimasukkan ke dalam penilaian kecuali jika hanya satu disebutkan sebagai indikator. Semua daerah yang biasanya tersedia untuk permainan motorik kasar harus dipertimbangkan bahkan ketika tidak ada anak yang terlihat di area tersebut.

1.2, 3.2 Meskipun tidak terdapat daerah motorik kasar yang menantang, anak tidak akan bisa sepenuhnya aman. Tujuan dari indikator ini adalah bahwa penyebab-penyebab utama cedera serius diminimalkan seperti cedera akibat jatuh, terperangkap, terjepitnya bagian tubuh, dan tonjolan dari alat non motorik kasar yang berada di ruangan. Keamanan peralatan dicakup dalam Item 8. Peralatan Motorik Kasar. Isu-isu terkait dengan keamanan ruang (bukan peralatan motorik kasar) dipertimbangkan dalam item ini. Zona jatuh yang memerlukan permukaan dengan bantalan dianggap sebagai bagian dari ruang (dan bukan peralatan) dan dengan demikian dinilai di sini. Ketinggian dan kecepatan jatuh juga harus dipertimbangkan ketika menentukan apakah suatu zona jatuh dengan permukaan berbantalan diperlukan. APapun yang diperbolehkan oleh staf untuk digunakan dalam permainan aktif yang bersifat menstimulasi dan dapat mengarah pada jatuh dengan konsekuensi serius harus menyertakan sebuah zona jatuh yang memadai.

Perhatikan bahwa persyaratan untuk verifikasi kehandalan (resilience) alat yang tidak dicakup dalam grafik mengenai Informasi Tempat Bermain di *Semua tentang ECRS-R* pada halaman 62 dan 63 seperti busa yang tuang atau busa yang dipasang atau permukaan karet adalah sebagai berikut: provider perawatan anak harus memberikan bukti tertulis bahwa persyaratan ASTM 1292 telah dipenuhi untuk materi yang digunakan di bawah peralatan.

Meskipun Panduan Komisi Keamanan Produk Konsumen untuk permukaan berbantalan dan zona jatuh berlaku untuk peralatan yang dipasang menetap, untuk tujuan skor standar-standard ini harus diterapkan pada semua barang yang digunakan dalam permainan motorik kasar yang memungkinkan anak jatuh ke permukaan berbantal yang kurang memadai (Lihat *Semua tentang ECRS-R* pada halaman 57-67 untuk informasi lebih lanjut).

Semua *peralatanyang bukan untuk motorik kasar* dan berada di ruangan tersebut (seperti pagar, tempat penyimpanan, unit AC, struktur permainan drama, meja piknik, meja permainan air) juga harus dinilai dalam item ini karena terdapat kemungkinan masalah keamanan seperti tonjolan pada pagar rendah, hambatan dalam jalur sepeda roda tiga atau akses terhadap barang berbahaya.

3.1 “Sejumlah ruang” berarti bahwa ruang di dalam dan/atau di luar ruangan digunakan untuk permainan motorik kasar oleh anak dalam kelompok setidaknya 1 jam setiap hari dalam program yang berlangsung 4 jam atau lebih per hari. Dalam program yang beroperasi kurang dari 4 jam per

Hari, setidaknya ½ jam harus dipenuhi.

3.2 Sebuah ruangan dapat dianggap aman secara umum bahkan jika ruang tersebut tidak dapat dengan mudah diawasi. Kemampuan untuk mengawasi ruangan tidak dipertimbangkan dalam item ini tetapi pada Item 29. Supervisi aktivitas motorik kasar. Pertimbangkan semua ruang yang digunakan setiap saat untuk permainan motorik kasar termasuk lorong, patio yang diberi penutup, lapangan parkir, dan lain-lain.

5.1 Untuk angka 5, ruang harus cukup ukurannya untuk kelompok yang menggunakan daerah tersebut. Cari tahu apakah kelompok kelas dirotasi atau apakah beberapa kelompok menggunakan ruang yang sama pada waktu yang sama. Sejumlah ruang dalam ruangan harus tersedia untuk digunakan untuk permainan motorik kasar, khususnya ketika cuaca buruk. Ruang ini mungkin biasanya digunakan untuk aktivitas lain. Ketika kondisi lingkungan mengharuskan (misalnya cuaca ekstrim atau polusi, kondisi sosial berbahaya), fasilitas mungkin diberi angka 5 jika mereka memiliki ruang di dalam yang memadai dan sedikit ruang di luar ruangan.

5.3 Untuk memberi skor untuk indikator ini, amati untuk melihat berbagai aktivitas di ruang motorik kasar tidak saling mengganggu (misalnya anak yang tidak berada dalam bahaya besar tersandung mainan saat mereka berlari melintasi ruang, bahwa anak yang turun dari luncuran tidak akan membentuk apapun, atau bahwa permainan beroda tidak biasanya melewati area dengan jenis permainan lain dan “menabrak orang”).

7.1 Setidaknya satu permukaan bermain keras dan lunak cukup besar untuk memungkinkan suatu jenis permainan dilakukan harus dapat diakses setiap hari di luar ruangan.

7.2 Hanya satu contoh perlindungan dari elemen harus teramati untuk memberi nilai kepada 7.2. Tetapi, perlindungan yang diamati harus sesuai dengan kondisi paling buruk yang mungkin disebabkan oleh elemen tersebut di daerah tersebut.

7.3 Untuk memberi nilai untuk 7.3 setidaknya dua fitur yang nyaman harus teramati.

Pertanyaan

(5.1) Apakah terdapat ruangan di dalam yang Anda gunakan untuk permainan motorik kasar, khususnya ketika cuaca sedang buruk?

Early Childhood Environtment Rating Scale

Tidak Cukup		Minimal		Baik		Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	
8. Peralatan motorik kasar *							
1.1 Peralatan motorik kasar yang digunakan untuk bermain sangat sedikit.	3.1 Sejumlah peralatan motorik kasar dapat diakses oleh semua anak setidaknya selama satu jam setiap hari.*	5.1 Terdapat cukup banyak peralatan motorik kasar sehingga naak akan memiliki akses tanpa harus menunggu lama.*	7.1 Baik peralatan motorik tetap dan yang bisa dipindahkan digunakan. *				
1.2 Peralatan pada umumnya perlu perbaikan.	3.2 Peralatan umumnya tidak perlu perbaikan.*	5.2 Peralatan merangsang berbagai keterampilan (misalnya keseimbangan, memanjat, permainan bola, menyetir dan menginjak pedal mainan beroda).*	7.2 Peralatan motorik kasar merangsang keterampilan dengan tingkatan berbeda (misalnya sepeda roda tiga dengan dan tanpa pedal, bola dengan ukuran berbeda-beda, akses struktur panjatan berbentuk ramp dan tangga). *				
1.3 Sebagian besar peralatan tidak sesuai untuk usia dan kemampuan anak (misalnya luncuran setinggi 6 kaki untuk playgroup, ring basket ukuran dewasa) *	3.3 Sebagian besar peralatan sesuai untuk usia dan kemampuan anak.*	5.3 Adaptasi atau peralatan khusus disediakan untuk anak-anak dalam kelompok yang memiliki disabilitas. * N/A diperbolehkan					

(Lihat Catatan Klarifikasi dan Pertanyaan di Halaman Berikutnya)

Catatan untuk Klarifikasi

Item 8. “Peralatan motorik kasar” mencakup *semua* yang disediakan atau yang diperbolehkan staf untuk digunakan anak dalam upaya menstimulasi aktivitas motorik kasar. Peralatan tersebut mencakup Benda-benda buatan, dibuat khusus, dan/atau alami yang digunakan untuk memanjat, meluncur, menjaga keseimbangan, atau aktivitas motorik kasar lainnya. Alat tersebut tidak mencakup benda-benda yang dimaksudkan untuk digunakan dengan tujuan lain seperti bangku untuk duduk, pohon peneduh, atau rak yang tidak bisa dipanjat anak kecuali anak-anak secara teratur diperbolehkan menggunakannya sebagai peralatan motorik kasar. Kategori peralatan motorik kasar mencakup: **peralatan diam** seperti ayunan, luncuran, peralatan panjat, tititan di atas kepala, **peralatan yang bisa dipindah** seperti bola dan peralatan olah raga, mainan beroda, karpet untuk berguling-guling, tali untuk lompat tali, kantung berisi biji-bijian, dan permainan *ring toss*. Ketika menilai peralatan motorik kasar, pertimbangkan alat baik yang digunakan di dalam dan di luar.

1.3, 3.2, 3.3. Keamanan peralatan motorik kasar dinilai dalam item ini terkait dengan eksesuaian dan kondisinya. Keamanan zona jatuh dengan permukaan berbantalan dan semua bahaya lain yang ada dalam ruang tersebut dinilai di Item 7. Ruang untuk permainan motorik kasar.

3.1. Program yang beroperasi setidaknya 8 jam sehari harus memiliki sekurang-kurangnya 1 jam akses terhadap peralatan motorik kasar setiap hari. Waktu yang lebih sedikit diperlukan untuk program yang beroperasi kurang dari 8 jam per hari dengan jumlah waktu yang dihitung secara proporsional berdasarkan rasio 1 jam untuk program yang berlangsung 8 jam atau lebih. Untuk program selama 4 jam atau kurang setidaknya setengah jam akses diperlukan (lihat grafik yang diberikan dalam “penjelasan Istilah yang Digunakan dalam Skala” di hal. 7 untuk menentukan perkiraan jumlah waktu yang diperlukan untuk program setengah hari yang berlangsung lebih dari 4 jam).

3.3 Pada kelompok dengan usia campuran, peralatan yang sesuai harus tersedia untuk kemampuan-kemampuan berbeda yang ada. Pertimbangkan terutama kesesuaian alat-alat diam seperti alat panjat karena bersifat permanen dan selalu dapat diakses. “Sebagian besar” berarti 75% dari alat diam sesuai untuk usia dan kemampuan anak yang diobservasi.

5.1 “Cukup” berarti bahwa anak memiliki pilihan-pilihan menarik untuk permainan motorik kasar dan tidak harus menunggu lama untuk menggunakan peralatan yang mereka *pilih* untuk mereka gunakan. Pertimbangkan peralatan diam dan peralatan yang bisa dipindah.

5.2 Untuk memenuhi persyaratan untuk “berbagai keterampilan”, peralatan yang dapat digunakan anak harus menstimulasi perkembangan 7-9 keterampilan yang berbeda. Umumnya, satu peralatan tidak akan bisamemberikan variasi ini tetapi dalam kasus panjat-panjatan yang sangat rumit, indikator ini mungkin benar. Keterampilan-keterampilan lain selain yang dicantumkan dalam contoh mungkin mencakup menarik/mendorong, bergelantungan dengan tangan, mengayun, melompat, lompat-lompat dengan ketinggian rendah, penggunaan tali untuk lompat tali, penggunaan hula hoop, melempar sesuatu ke dalam wadah, menangkap, melempar, atau menendang. Amati untuk melihat berapa banyak keterampilan yang didorong untuk digunakan oleh peralatan tersebut dan buat daftarnya. Pertimbangan untuk semua peralatan diam maupun peralatan yang bisa dipindah.

]

5.3 Adaptasi mencakup modifikasi fisik terhadap peralatan yang sudah ada atau alat yang dirancang secara khusus serta bantuan dari staf untuk memungkinkan anak dengan disabilitas memiliki pengalaman motorik kasar yang serupa dengan teman-temannya. Skor NA jika tidak terdapat anak yang butuh adaptasi di kelompok yang sedang diamati.

7.1 Peralatan dapat dipindah” berarti bahwa kemampuan dapat dipindah tersebut merupakan bagian dari potensi permainan untuk anak-anak (misalnya mainan beroda, bola, tali untuk lompat tali, hula hoop, roller skate, bet pingpong, raket tenis). Peralatan yang tidak dapat atau seharusnya tidak dipindahkan dianggap sebagai peralatan diam meskipun mungkin tidak dipaku dan dapat digerakkan.

7.2 Pertimbangkan usia anak dan apa yang menantang bagi mereka untuk menentukan apakah peralatan menstimulasi keterampilan pada tingkatan-tingkatan yang berbeda.

Early Childhood Environment Rating Scale

1

2

3

4

5

6

7

RUTINITAS PERAWATAN DIRI

9. Salam/Pulang *

1.1 Memberi salam pada anak seringkali dilupakan.*	3.1 Sebagian besar anak diberi salam dengan hangat (misalnya staf terlihat senang bertemu anak, tersenyum, menggunakan nada bicara yang menyenangkan).*	5.1 Setiap anak diberi salam secara individu (misalnya staf mengatakan “halo” dan menggunakan nama anak, menggunakan bahasa utama yang digunakan anak di rumah untuk mengatakan “halo”).*	7.1 Ketika anak datang, anak dibantu untuk terlibat ke dalam aktivitas, jika perlu.
1.2 Pulang tidak teratur dengan baik.	3.2 Pulang diatur dengan baik (misalnya barang-barang anak sudah siap untuk dibawa).	5.2 Pulang dilakukan dengan menyenangkan (misalnya anak tidak diburu-buru, pelukan dan ucapan selamat jalan untuk semua anak).	7.2 Anak sibuk terlibat hingga waktunya pulang (misalnya tidak menunggu lama tanpa aktivitas, permainan dihentikan dalam titik yang nyaman).
1.3 Orang tua tidak diperbolehkan membawa anak ke dalam kelas	3.3 Orang tua diperbolehkan untuk membawa anak ke dalam kelas.	5.3 Orang tua disapa dengan hangat oleh staf.* N/A diperbolehkan	7.3 Staf menggunakan salam dan pulang sebagai waktu berbagi informasi dengan orang tua. N/A diperbolehkan

(Lihat Catatan Klarifikasi dan Pertanyaan di Halaman Berikutnya)

Catatan untuk Klarifikasi

- Item 9. Dalam kasus hanya beberapa anak yang teramati sedang diberi salam (atau pulan), generalisasi penilaian berdasarkan contoh tersebut.
- 1.1. Beri skor “Ya” ketika naak biasanya (75% dari seluruh waktu) *tidak* disapa oleh staf baik secara verbal atau non verbal, baik secara positif atau netral, pada saat memasuki ruang kelas atau segera setelah kedatangan mereka (dalam waktu 1-2 menit).
 - 3.1 “Sebagian besar” mengharuskan setidaknya 75% anak disapa dengan hangat dan setiap anggota staf baru juga menyapa anak.
 - 5.1 Observasi pemberian salam dengan sangat seksama untuk melihat apakah semua anak benar-benar disapa dan bahwa sapaan bersifat pribadi dan positif (misalnya pengasuh melakukan kontak mata dan tersenyum, menggunakan nama asli atau nama panggilan anak, mengutarakan sesuatu pada anak atau bertanya mengenai sesuatu (untuk usulan menilai salam dan pulang secara akurat, lihat *Segalanya tentang ECERS-R*, halaman 80-85).

5.3 Untuk memberi nilai, setiap orang tua tidak harus “disapa dengan hangat” selama pengamatan tetapi harus jelas bahwa umumnya (mendekati 75%) orang tua disapa dengan cara itu.

5.3, 7.3 Jika anak tidak dibawa ke program oleh orang tuanya, tandai NA untuk 5.3 dan 7.3 dan beri nilai komunikasi antara orang tua dan staf di Item 38. Fasilitas untuk Orang Tua.

7.3 Untuk memberikan nilai, setiap orang tua tidak harus menerima informasi dari staf pada saat datang dan pulang tetapi harus diamati bahwa secara umum orang tua diperlakukan dengan cara tersebut.

Pertanyaan

Bisakah Anda menggambarkan apa yang terjadi setiap hari ketika anak dan orang tua datang dan pulang?

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup 1		Minimal 3		Baik 5		Baik Sekali 7	
2		4		6			
10. Makan/snack							
1.1 Jadwal makan/snack tidak sesuai (misalnya anak dibiarkan menunggu walaupun sudah lapar)		3.1 Jadwal sesuai untuk anak		5.1 Sebagian besar staf duduk dengan anak selama makan dan snack kelompok*		7.1 Anak membantu selama makan/snack (misalnya menyiapkan meja, melayani diri sendiri, membersihkan meja, melap tumpahan)	
1.2 Makanan yang dihidangkan memiliki nilai nutrisi yang tidak bisa diterima.*		3.2 Makanan/snack seimbang*		5.2 Atmosfir sosial yang menyenangkan			
1.3 Kondisi kebersihan tidak ditegakkan (misalnya sebagian besar anak dan/atau orang dewasa tidak cuci tangan sebelum memegang makanan, meja tidak disanitasi, daerah toilet/popok dan persiapan makan tidak terpisah).*		3.3 Kondisi sanitasi biasanya ditegakkan.*		5.3 Anak didorong untuk makan secara mandiri (misalnya dengan disediakannya peralatan <i>makan</i> ukuran anak, sendok atau cangkir khusus untuk anak dengan disabilitas).		7.2 Alat <i>untuk menghidangkan makanan</i> ukuran anak digunakan oleh anak-anak agar mereka bisa mengambil makanannya sendiri dengan lebih mudah (misalnya anak-anak memakai wadah air kecil, mangkok dan sendok untuk menghidangkan makanan yang kokoh)	
1.4 Atmosfir sosial negatif (seperti staf memaksakan tata cara makan dengan kasar, memaksa anak makan, atmosfir berantakan)		3.4 Atmosfir tanpa hukuman selama makan/snack		5.4 Pembatasan diet keluarga diikuti.		7.3 Waktu makan dan snack adalah waktu untuk percakapan (misalnya staf mendorong anak untuk berbicara tentang kegiatan hari itu dan hal-hal yang menurut anak menarik, anak-anak saling berbicara satu sama lain)	
1.5 Tidak ada akomodasi yang disediakan untuk alergi makanan anak		3.5 Alergi ditulis dan makanan/minuman pengganti dibuat.*					
NA diperbolehkan		3.6 Anak-anak dengan disabilitas ikut makan di meja bersama teman-temannya.					
		NA diperbolehkan					

(Lihat Catatan Klarifikasi dan Pertanyaan di Halaman Berikutnya)

Catatan untuk Klarifikasi

- 1.2. 3.2 Tujuan dari indikator ini adalah untuk menentukan apakah komponen-komponen makanan atau snack yang benar diberikan pada anak. Tidak perlu dilakukan penilaian nutrisi makanan. Gunakan Panduan Makanan USDA – usia 1-12 dalam *Semua tentang ECERS-R*, hal. 91 untuk menentukan apakah komponen-komponen itu ada. Pilihan diet pribadi penilai (misalnya lebih memilih roti gandum utuh daripada roti putih atau sayuran segar dibandingkan sayuran kaleng) tidak digunakan untuk menentukan kualitas makanan yang dihidangkan selama makanan dan snack yang cukup bergizi dihidangkan sesuai dengan yang diharapkan dalam jangka waktu yang dapat diterima (misalnya untuk program kurang dari atau sama dengan 4 jam, 1 makanan atau snack diperlukan, 4-6 jam = 1 kali makan, 6-12 jam = 2 kali makan dan 1 snack atau 2 snack dan 1 kali makan, lebih dari 12 jam = 2 snack dan dua kali makan), nilai dapat diberikan pada 3.2. Peristiwa khusus yang tidak memenuhi panduan, misalnya cupcake untuk pesta ulang tahun dan bukan snack yang sudah dijadwalkan, tidak boleh mempengaruhi penilaian. Jika tidak ada daftar menu, minta guru memaparkan makanan/snack yang dihidangkan minggu kemarin.
- 1.3. Dalam kasus dimana waktu snack fleksibel dan anak datang dan pergi selama suatu periode waktu tertentu maka kondisi sanitasi yang sama diberlakukan (yaitu meja disanitasi antar anak yang menggunakan tempat yang sama, anak-anak mencuci tangan). Jika anak-anak menggunakan tangannya saat makan atau tangan menjadi kotor, maka anak harus mencuci tangan juga setelah makan.

3.3 Jika kondisi sanitasi biasanya dipelihara dan jika mencuci tangan dan prosedur sanitasi lain jelas merupakan bagian dari program, nilai dapat diberikan untuk 3.3 meski kadang-kadang praktek terlupakan.

3.5 Pengganti makanan/minuman yang dibuat dalam kasus alergi atau pembatasan diet keluarga harus memenuhi komponen gizi makanan/snack utama untuk makanan/minuman pengganti. Misalnya, dalam kasus susu pengganti minuman harus setara dalam hal kandungan kalsium dan proteinnya. Oleh karena itu, air, jus, atau jus berkalsium tinggi bukan pengganti susu karena tidak mengganti protein tetapi susu vegetarian seperti susu kedelai dapat menggantikannya. Untuk memperoleh informasi tambahan terkait keputusan apakah pengganti dapat diberi nilai, tanya staf “Bagaimana Anda membuat makanan/minuman pengganti untuk anak yang tidak dapat memakan makanan/minuman tertentu?”

5.1. “Sebagian besar” mengharuskan bahwa *lebih mungkin* staf duduk dengan anak-anak selama makan atau makan snack dibandingkan tidak. Meskipun staf mungkin perlu meninggalkan meja untuk membantu kegiatan makan, waktunya sebagian besar harus dihabiskan untuk duduk bersama anak-anak. Tidak harus bahwa setiap meja diawasi oleh seorang staf. Sejumlah staf bisa membantu menghidangkan sementara staf lain duduk bersama anak-anak.

Pertanyaan

1.5, 3.5, 5.4 Apa yang Anda lakukan jika anak memiliki alergi makanan atau keluarga anak memiliki pembatasan diet?

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup 1		Minimal 3		Baik 5		Baik Sekali 7	
2		4		6			
11. Tidur Siang/Istirahat*							
1.1 Jadwal tidur siang/istirahat tidak sesuai untuk sebagian besar anak.		3.1 Jadwal tidur siang/istirahat sesuai untuk sebagian besar anak (misalnya sebagian besar anak tertidur).		5.1 Anak-anak dibantu untuk rileks (misalnya diberi mainan lembut, musik pelan, digosok punggungnya)		7.1 Jadwal istirahat/tidur siang bersifat fleksibel untuk memenuhi kebutuhan individu (misalnya anak yang lelah diberi tempat beristirahat selama jam bermain).	
1.2 Fasilitas tidur siang/istirahat tidak bersih (misalnya berjejal-jejal, spreng kotor, anak yang berbeda menggunakan tempat tidur yang sama)		3.2 Fasilitas yang bersih untuk tidur siang/istirahat (misalnya tidak berjejal, tempat tidur bersih)”		5.2 Ruangan dikondisikan untuk beristirahat (misalnya cahaya temaram, tenang, tempat tidur diletakkan untuk menjaga privasi).		7.2 Fasilitas disediakan untuk mereka yang bangun cepat dan tidak bisa tidur siang (misalnya mereka yang bangun cepat diperbolehkan membaca buku atau bermain dengan tenang, ruang terpisah dan aktivitas untuk anak-anak yan gtidak bisa tidur siang)*	
1.3 Sedikit sekali pengawasan dilakukan atau pengawasan bersifat kasar		3.3 Cukup pengawasan di dalam kamar selama jam tidur siang/istirahat”		5.3 Semua tempat tidur atau matras setidaknya berjarak 3 kaki atau terpisah oleh pembatas kokoh.			
		3.4 Pengawasan dilakukan dengan tenang, tanpa hukuman.					

(Lihat Catatan Klarifikasi dan Pertanyaan di Halaman Berikutnya)

Catatan untuk Klarifikasi

Item 11. Beri skor NA untuk item ini jika program adalah program 4 jam atau kurang yang tidak menyediakan waktu tidur siang/istirahat. Untuk program yang lebih panjang, tidur siang/istirahat harus didasarkan pada usia dan kebutuhan individual anak.

1.1 Jadwal yang “tidak sesuai” berarti bahwa waktu tidur siang/istirahat dijadwalkan terlalu lambat atau terlalu cepat (misalnya anak-anak sudah lama merasa lelah sebelum waktu tidur siang/istirahat atau tidak siap untuk tidur) atau anak-anak dibiarkan tertidur atau perlu waktu terlalu lama di tempat tidur (lebih dari 2 ½ jam) yang mungkin mengganggu rutinitas waktu tidur keluarga.

3.2 “Tidak berjejal” berarti bahwa tempat tidur/matras setidaknya terpisah 18 inci kecuali terpisah oleh pembatas kokoh. Tempat tidur anak harus disimpan secara terpisah sehingga barang-baran pribadi tidak saling menyentuh, tempat tidur/matras harus ditutupi dengan bahan yang membuatnya mudah untuk dicuci dan disanitasi.

3.3 “Pengawasan yang memadai” berarti cukup banyak staf yang hadir untuk melindungi keselamatan anak seandainya terjadi kedaruratan dan menangani anak yang terbangun atau membutuhkan bantuan. Setidaknya satu anggota staf yang berada dalam posisi waspada selalu berada dalam ruangan.

7.2 Nilai dapat diberikan ketika anak dapat dengan gembira membaca buku atau bermain dengan tenang di atas tempat tidurnya.

Pertanyaan

Bisakah Anda menggambarkan bagaimana Anda menangani tidur siang dan istirahat?

3.3 Bagaimana pengawasan ditangani saat itu?

3.4, 7.2 Apa yang Anda lakukan jika anak-anak merasa lelah sebelum tidur siang, memiliki masalah untuk tenang atau terbangun cepat?

5.3 Berapa jauh jarak antar tempat tidur atau matras?

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup		Minimal		Baik		Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	
12. Toilet/Memasang popok							
1.1	Kondisi sanitasi area tidak dijaga (misalnya toilet/wastafel kotor, meja popok/ <i>potty chair</i> tidak dibersihkan setiap kali telah digunakan, toilet jarang dibilas)*	3.1 Kondisi sanitasi dijaga*		5.1	Kondisi-kondisi sanitasi mudah dijaga (misalnya tidak ada potty chair yang digunakan, air mengalir hangat berada di dekat meja popok dan toilet, permukaan mudah dibersihkan)*	7.1	Toilet ukuran anak dan wastafel yang rendah disediakan*
1.2	Kurang fasilitas untuk fasilitas dasar untuk perawatan anak (misalnya tidak ada tisu toilet atau sabun, handuk yang sama digunakan oleh banyak anak, tidak ada air mengalir di area)”	3.2 Fasilitas dasar disediakan untuk perawatan anak.				7.2	Keterampilan untuk melakukan kegiatan toilet sendiri didukung ketika anak sudah siap.
1.3	Cuci tangan sering diabaikan oleh staf atau anak setelah ke toilet/memasang popok*	3.3 Staf dan anak hampir selalu mencuci tangan setelah dari toilet*		5.2	Fasilitas nyaman dan dapat diakses oleh anak dalam kelompok (misalnya pijakan dekat wastafel, pegangan untuk anak dengan disabilitas fisik, area toilet dekat dengan ruangan).		
1.4	Pengawasan tidak memadai atau tidak menyenangkan bagi anak.*	3.4 Jadwal ke toilet sesuai dengan kebutuhan individual anak.		5.3	Interaksi staf – anak menyenangkan.		
		3.5 Pengawasan yang memadai disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak*					

(Lihat Catatan Klarifikasi dan Pertanyaan di Halaman Berikutnya)

Catatan untuk Klarifikasi

1.1, 3.1 Jika wastafel yang sama digunakan oleh anak-anak maupun dewasa untuk pemasangan popok/toilet dan rutinitas terkait makanan (termasuk menggosok gigi), atau untuk tujuan-tujuan lain (untuk mencuci mainan/peralatan kelas lainnya, setelah mengelap hidung) maka wastafel harus disanitasi dengan menyemprot wastafel dan keran dengan larutan pemutih setelah penggunaan untuk memasang popok/toilet. Perkecualian untuk aturan ini adalah, untuk menghindari keharusan anak mencuci tangan dengan cepat antara waktu toilet dan diberi makan, maka hal-hal berikut ini berlaku: jika anak menggunakan toilet, mencuci tangan, lalu kemudian segera duduk untuk makan/snack, kontaminasi tangan anak di wastafel harus diminimalkan dengan meminta anak/orang dewasa untuk menutup keran dengan menggunakan tisu. Skor 1.1 “Tidak” jika tidak ada masalah besar yang teramati, atau hanya ada dua atau tiga masalah kecil (untuk informasi tambahan terkait sanitasi, termasuk prosedur mengganti popok yang benar, lihat *Semua Tentang ECERS-R, halaman 111-114*).

1.2 Dalam kasus prosedur-prosedur khusus diperlukan seperti pemasangan popok pada anak yang sudah lebih besar atau kateterisasi maka mereka harus ditangani dengan bersih dan dengan cara yang menjaga harga diri anak.

1.3, 3.3 Asumsikan bahwa mencuci tangan yang teramati selama sesi pengamatan merupakan hal yang biasa terjadi di sepanjang hari. Tetapkan nilai Anda untuk 1.3 dan 3.3 berdasarkan apa yang Anda lihat. Tangan orang dewasa harus dicuci bahkan jika mereka menggunakan sarung tangan.

1.4 Pengawasan yang “Tidak memadai” berarti staf tidak memantau untuk menjaga keamanan anak atau memastikan dilakukannya prosedur sanitasi (misalnya mencuci tangan).

3.1 Skor “Ya” diberikan ketika tidak ada masalah besar yang teramati atau hanya satu masalah kecil teramati.

3.3 Skor “Ya” mengharuskan bahwa 75% tangan anak dicuci dan 75% tangan orang dewasa dicuci.

3.5 Pengawasan yang “memadai” berarti bahwa guru mengecek untuk memastikan bahwa kondisi toilet yang bersih dijaga (misalnya toilet dibilas/disiram, tisu/handuk dan sabun tersedia) dan memastikan bahwa anak-anak menyelesaikan prosedur toiletnya dengan benar (misalnya melap dengan benar, mencuci tangan, menghindari perilaku yang tidak seharusnya).

5.1 Karena *potty chairs* merupakan bahaya untuk kesehatan, maka harus dihindari untuk digunakan secara rutin. Dalam kasus khusus ketika penggunaan *potty* harus digunakan, nilai untuk skor 5 dapat diberikan jika *potty* hanya digunakan untuk anak dengan kebutuhan khusus dan dicuci dan disinfeksi setiap kali sudah digunakan.

7.1 Wastafel dan toilet ukuran anak adalah fitur yang jauh lebih kecil atau lebih rendah dibandingkan dengan yang biasa dan dapat digunakan dengan nyaman oleh anak tanpa modifikasi seperti tempat duduk toilet dan pijakan. Untuk memberi nilai ya pada 7.1, toilet dan wastafel harus dapat digunakan tanpa adaptasi (misalnya pijakan) oleh setidaknya 75% anak dalam kelompok.

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup 1		2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
13. Praktek-Praktek Kesehatan*							
1.1 Staf biasanya tidak bertindak untuk memotong penyebaran kuman (misalnya tanda-tanda kontaminasi hewan di tempat bermain di luar dan di dalam ruangan, hdiung tidak dilap, tisu tidak dibuang dengan benar)*		3.1 Mencuci tangan dilakukan secara memadai oleh staf dan anak setelah melap hidung, memegang binatang, atau tangan kotor.*		5.1 Anak-anak diberi pakaian yang sesuai dengan kondisi di luar maupun di dalam ruangan (misalnya baju basah diganti pada hari dingin, baju hangat untuk hari yang dingin).		7.1 Anak-anak diajari untuk mengatur praktek kesehatan secara mandiri (Misalnya mengajari teknik mencuci tangan yang benar, menyimpan mantel atau celemek sendiri, diingatkan untuk menyiram toilet, buku, gambar, dan permainan kesehatan digunakan).	
1.2 Merokok diperbolehkan di daerah perawatan anak, baik di dalam maupun luar ruangan.		3.2 Staf biasanya melakukan tindakan untuk memotong penyebaran kuman*		5.2 Staf merupakan model praktek kesehatan yang baik (misalnya hanya makan makanan sehat di depan anak-anak, memeriksa dan menyiram toilet di kamar mandi anak).		7.2 Sikat gigi pribadi diberi label dengan benar dan disimpan dengan baik, digunakan setidaknya satu kali sehari untuk program full day (misalnya sikat gigi disimpan sehingga tidak saling menyentuh dan sikat dapat dikeringkan dengan udara)*	
		3.3 Merokok tidak dilakukan di daerah perawatan anak.		5.3 Penampilan anak diperhatikan dengan baik (misalnya wajah dicuci, baju kotor diganti, celemek digunakan untuk permainan yang kotor).		N/A diperbolehkan.	
		3.4 Prosedur digunakan untuk meminimalkan penyebaran penyakit menular (misalnya memastikan anak diimunisasi, meminta anak dengan penyakit menular tidak bergabung, tes TB pada staf setidaknya setiap 2 tahun)*					

(Lihat Catatan Klarifikasi dan Pertanyaan di Halaman Berikutnya)

Catatan untuk Klarifikasi

Item 13. Item ini tidak mencakup prosedur-prosedur sanitasi yang telah dinilai di Item 10. Makan/snack, Item 11. Tidur siang/istirahat, dan Item 12, Toilet/pemasangan popok.

1.1 Daerah tempat tumpahan darah dan cairan tubuh lain terjadi harus dibersihkan dan didisinfeksi. Sarung tangan harus digunakan ketika menangani darah.

3.1 “Mencuci tangan dengan memadai” berarti bahwa tangan dicuci dengan seksama menggunakan sabun dan air mengalir dan dikeringkan dengan handuk pribadi atau dengan udara dengan menggunakan blower. Karena mencuci tangan pada waktu makan dan setelah toilet dinilai di item lain, nilai di sini didasarkan pada semua pencucian tangan *lain* yang diperlukan. Lap basah bisa digunakan ketika diperlukan seperti setelah melap hidung di tempat bermain tetapi tidak bisa dianggap sebagai mencuci tangan.

Terdapat empat kategori pencucian tangan yang harus dilacak untuk memberikan skor pada indikator ini: (1) saat datang ke dalam kelas, dan masuk kembali ke dalam kelas setelah berada di luar, (2) Sebelum dan sesudah bermain air atau permainan kotor, (3) setelah menangani cairan tubuh, dan (4) Setelah menyentuh benda dan permukaan terkontaminasi seperti tutup tempat sampah dan hewan peliharaan. Untuk dapat memberikan skor, pengamat harus mengetahui saat mencuci tangan dilakukan ketika diperlukan. Ini berarti bahwa pengamat harus melihat (dan mendengar). Misalnya pengamat harus mendengarkan apakah ada batuk atau gerakan membuang ingus yang dilakukan anak dan staf, atau melihat apakah hidung perlu dilap untuk melihat apakah pencucian tangan yang benar dilakukan.

Hasil penghitungan harus disimpan di Lembar Skor untuk menunjukkan kapan pencucian tangan dilakukan dengan benar sesuai keperluan dan kapan pencucian tangan diabaikan. (misalnya sistem pelacakan cuci tangan, lihat *Semua tentang ECERS-R, hal 125*).

3.1 (lanj.) 75% cuci tangan harus dihitung terpisah antara staf dan anak tetapi persentase harus didasarkan pada pencucian tangan total dalam semua kategori. Jika salah satu kelompok mencuci tangan kurang dari 75% pada saat diperlukan, beri skor “tidak pada 3.1. 3.2 Contoh-contoh untuk indikator ini mencakup tisu yang tersedia dan penggunaannya ketika diperlukan, waslap/handuk yang sama tidak digunakan untuk lebih dari satu anak, sabun tersedia dan digunakan, sikat gigi disimpan untuk menghindari kontaminasi. “Biasa melakukan” berarti 75%. Meskipun demikian, jika terdapat masalah besar seperti tumpahan cairan tubuh tidak dibersihkan segera atau tanda adanya akontaminasi hewan di ruang bermain anak maka beri skor “tidak” untuk 3.2.

3.4 Jika sejumlah besar prosedur ini digunakan untuk meminimalkan penyebaran penyakit menular, beri angka untuk indikator ini. Tidak semua contoh dalam indikator harus diberi skor “Ya”./

7.2 Skor N/A untuk program yang dibuka 6 jam atau kurang per hari. Jika “wastafel yang sama” digunakan untuk menggosok gigi dan toilet, tanpa sanitasi, masukkan penilaian ke Item 12 Toilet/Pemasangan popok.

Pertanyaan

3.4 Pertanyaan umum seperti “apakah Anda memiliki persyaratan kesehatan untuk anak-anak dan staf?” biasanya dapat mengungkapkan informasi yang diperlukan untuk menetapkan skor. Jika tidak, tambahkan pertanyaan spesifik seperti Bagaimana Anda memastikan bahwa anak-anak telah diimunisasi sesuai dengan yang diperlukan? Apakah Anda memiliki aturan untuk tidak menggabungkan anak dengan penyakit menular? Mohon jelaskan. Apakah staf perlu dites TB? Seberapa sering?

7.2 Apakah anak menggosok gigi? Bagaimana Anda menanganinya? (mintalah untuk melihat sikat gigi anak).

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup		Minimal		Baik		Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	
14. Praktek-Praktek Keselamatan							
1.1 Beberapa bahaya bisa menyebabkan cedera serius di dalam ruangan.*		3.1 Tidak ada bahaya keselamatan besar di dalam atau di luar ruangan.*		5.1 Staf mengantisipasi dan bertindak untuk mencegah masalah keselamatan (misalnya merapikan mainan dari bawah peralatan memanjat, mengunci daerah berbagaya agar anak tidak masuk, melap tumpahan untuk mencegah anak jatuh).		7.1 Daerah bermain diatur untuk menghindari masalah keselamatan (misalnya anak yang lebih kecil bermain di tempat bermain yang terpisah atau di waktu yang terpisah, peralatan permainan di luar berukuran sesuai dan tingkat tantangannya sesuai).	
1.2 Beberapa bahaya dapat menyebabkan cedera serius di luar ruangan.*		3.2 Pengawasan memadai untuk melindungi keselamatan anak di dalam dan di luar ruangan.		5.2 Staf menjelaskan alasan peraturan keselamatan kepada anak-anak*		7.2 Anak umumnya mengikuti peraturan-peraturan keselamatan (misalnya tidak berjejal-jejal di luncuran, tidak memanjat rak buku).	
1.3 Pengawasan yang tidak memadai untuk melindungi keselamatan anak di dalam ruangan dan di luar ruangan (misalnya terlalu sedikit staf, staf sibuk dengan tugas lain, tidak ada pengawasan dekat daerah yang berpotensi bahaya, tidak ada prosedur masuk dan keluar)*		3.3 Keperluan inti untuk menangani kedaruratan tersedia (misalnya telepon, nomor darurat, pengganti staf, alat P3K, transportasi, prosedur kedaruratan tertulis).					

(Lihat Catatan Klarifikasi dan Pertanyaan di Halaman Berikutnya)

Catatan untuk Klarifikasi

1.1, 1.2, 3.1. Daftar berikut ini adalah bahaya-bahaya besar dan tidak boleh dianggap sebagai daftar yang lengkap. Pastikan untuk mencatat semua masalah keselamatan pada lembar skor.

Sejumlah masalah keselamatan dalam ruangan:

- Tidak ada penutup pengaman pada colokan listrik
- Kabel listrik longgar
- Benda berat atau furnitur dapat ditarik oleh anak
- Obat-obatan, bahan pembersih, dan zat lain yang berlabel “jauhkan dari jangkauan anak” tidak dikunci.
- Pegangan poci di atas kompor dapat dijangkau anak
- Tombol kompor dapat dijangkau anak
- Suhu air terlalu panas
- Karpet atau keset licin dan bisa meluncur.
- Kompor panas atau perapian tak terlindung digunakan
- Tangga terbuka dapat dijangkau
- Daerah bermain di depan pintu
-

Sejumlah masalah keselamatan luar ruangan:

- Alat-alat yang tidak dimaksudkan untuk anak dapat dijangkau
- Zat yang berlabel “jauhkan dari jangkauan anak” tidak dikunci.
- Benda tajam atau berbahaya ditemui
- Jalan atau tangga tidak aman
- Akses ke jalan raya mudah
- Sampah berbahaya ditemui
- Peralatan bermain terlalu tinggi, tidak dirawat dengan baik, tidak dipaku.
- Peralatan bermain bisa menjebak atau mencederai anak akibat jepitan atau tusukan.

1.1 Beri skor “Ya” ketika pengamat dapat mencatat dua atau lebih bahaya yang *sangat serius* di dalam ruangan yang digunakan oleh anak atau lebih dari lima bahaya minor (seperti tepi karpet yang longgar, bagian yang longgar pada rak, atau larutan air pemutih disimpan dalam jangkauan anak). Larutan air dan pemutih yang digunakan untuk mensanitasi permukaan tidak perlu dikunci tetapi harus disimpan jauh dari jangkauan anak. Larutan tidak boleh disemprotkan di tempat yang bisa dihisap oleh anak, misalnya, sementara anak-anak sedang duduk mengelilingi meja. Colokan listrik atau kawat yang terlihat di tempat dimana anak boleh bermain harus aman (misalnya tertutup, kabel terikat erat). Ketika outlet aman khusus digunakan dalam suatu program, tanya guru atau direktornya bagaimana cara pengoperasiannya untuk memastikan keamanan anak, dan cek untuk memastikan aturan operasionalnya diikuti dengan benar. Penutup yang bisa dibuka pada colokan listrik luar dapat diterima sebagai aman selama tertutup ketika tidak digunakan.

1.2 Beri skor “Ya” ketika pengamat dapat menemukan dua atau lebih bahaya yang *sangat serius* di luar ruangan yang digunakan oleh anak atau enam atau lebih bahaya minor (seperti akar pohon yang mungkin menyebabkan tersandung, genangan air dangkal, atau pasir di pinggir jalan setapak).

1.3 Jika indikator ini diberi skor “Ya” maka kemungkinan Item 29 dan 30 (item-item pengawasan) juga mendapat skor 1. Perhatikan bahwa untuk memberikan skor “Ya” untuk indikator ini, pengawasan harus tidak memadai baik di dalam ruangan *maupun* di luar ruangan.

3.1 Untuk memberikan angka, tidak boleh ada lebih dari lima bahaya minor teramati.

5.2 Untuk memberikan angka, staf harus mengamati membahas atau menjelaskan peraturan keselamatan.

Pertanyaan

5.2 Apakah Anda membicarakan masalah keselamatan dengan anak-anak? Hal-hal apa yang anda diskusikan?

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup		Minimal		Baik		Baik Sekali
1	2	3	4	5	6	7
BAHASA – KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS						
15. Buku dan gambar						
L.1 Sangat sedikit buku yang dapat diakses.*		3.1 Sejumlah buku dapat diakses anak (misalnya selama permainan bebas, anak memiliki cukup banyak buku untuk menghindari konflik).*		5.1 Banyak pilihan buku dapat diakses untuk sebagian besar waktu sepanjang hari*	7.1 Buku dan materi bahasa dirotasi untuk mempertahankan rasa tertarik anak.	
L.2 Staf jarang membacakan buku kepada anak (misalnya, tidak ada waktu cerita setiap hari, hanya sedikit sekali kegiatan membaca individual untuk anak-anak).*		3.2 Setidaknya satu aktivitas bahasa reseptif dilakukan staf setiap hari (misalnya membacakan buku kepada anak, bercerita dengan menggunakan papan cerita dari flanel)*		5.2 Sejumlah materi bahasa tambahan digunakan setiap hari*	7.2 Sejumlah buku terkait dengan aktivitas atau tema kelas saat ini tersedia (misalnya buku yang dipinjam dari perpustakaan sesuai dengan tema musiman)*	
				5.3 Buku disusun di sebuah pusat membaca.		
				5.4 Buku, materi dan aktivitas bahasa sesuai dengan anak-anak dalam kelompok.*		
				5.5 Staf membacakan buku kepada anak secara tidak formal (misalnya saat bermain bebas, saat tidur siang, sebagai tambahan suatu aktivitas)*		

(Lihat Catatan Klarifikasi dan Pertanyaan di Halaman Berikutnya)

Catatan untuk Klarifikasi

1.1 Skor “Ya” diberikan jika kurang dari lima buku utuh dapat diakses anak atau jika buku yang dapat diakses dapat digunakan untuk kurang dari 1 jam dalam suatu program full day 8 jam atau lebih, prorata secara sesuai untuk program yang lebih pendek (lihat grafik dalam “Penjelasan untuk Istilah yang Digunakan dalam Skala” pada halaman 7).

1.2 Skor “Ya” diberikan jika anak tidak dibacakan buku setidaknya satu kali sehari, kecuali dalam kondisi yang luar biasa.

3.1 “Sejumlah buku dapat diakses” berarti bahwa setidaknya satu buku untuk setengah dari jumlah anak pada waktu manapun (misalnya 10 buku untuk kelompok berisi 20 orang). Untuk memberikan nilai, buku harus dapat diakses setidaknya 1 jam per hari dalam suatu program yang terdiri dari 8 jam atau lebih, diprorata dengan sesuai untuk program yang lebih pendek lihat grafik dalam “Penjelasan untuk Istilah yang Digunakan dalam Skala” pada halaman 7).

3.2 Membaca mungkin bisa dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil atau kelompok besar bergantung pada kemampuan anak untuk memahami cerita.

5.1 Semua buku yang dapat diakses tidak harus ditemukan di daerah buku. Pastikan untuk mencari buku-buku tersebut di area lain di ruangan. “Pilihan buku yang banyak” mencakup berbagai topik: *fantasi, informasi faktual, cerita tentang orang, binatang, dan alam/sains, buku yang mencerminkan budaya dan kemampuan berbeda*. Untuk memberikan nilai pada pilihan buku yang banyak maka harus terdapat setidaknya 20 buku untuk sekelompok dengan anggota hingga 15 orang dan setidaknya satu buku tambahan untuk setiap anak tambahan yang diperbolehkan datang kadang-kadang. *Sekitar 3-4 contoh dari setiap topik diperlukan tetapi peraturan ini bersifat fleksibel dan harus terdapat kurang lebih topik apa saja*. Meskipun demikian, setiap topik harus terwakili (Lihat *Semua tentang ECERS-R*, hal 149-152, untuk informasi lebih lanjut).

5.2 Contoh bahan bahasa tambahan adalah poster dan gambar, papan cerita flanel, permainan kartu bergambar dan cerita serta lagu yang direkam. Untuk memberikan angka, materi harus dapat diakses setidaknya 1 jam setiap hari dalam program full-day 8 jam atau lebih, diproratakan secara sesuai untuk program yang lebih pendek. (lihat grafik dalam “Penjelasan untuk Istilah yang Digunakan dalam Skala” pada halaman 7).

5.4 Contoh bahan yang “sesuai” dan aktivitas yang “sesuai mencakup buku-buku lebih sederhana yang dibaca untuk anak-anak yang lebih kecil, bahan dengan tulisan besar untuk anak dengan gangguan penglihatan, buku dengan bahasa ibu anak, permainan rima untuk anak yang lebih besar. Jika terdapat buku yang dapat diakses anak dan memperlihatkan kekerasan dalam bentuk gambar atau gambarnya menakutkan, atau mengelu-ngelukan kekerasan, maka nilai tidak dapat diberikan untuk indikator ini. Cek buku dan gambar yang dapat diakses anak saja. Tidak perlu untuk mengecek bahan yang jelas tidak dimaksudkan sebagai buku/gambar untuk anak seperti tumpukan majalah yang digunakan untuk seni atau bahan yang tidak dimaksudkan untuk anak yang disimpan di ruang guru.

5.5 Pembacaan secara non formal harus teramati setidaknya satu kali untuk memberikan nilai pada indikator ini (untuk contoh pembacaan non formal lihat *Semua tentang ECERS-R*, hal 154-155, untuk informasi lebih lanjut).

7.2 Skor “Ya” diberikan jika tiga atau lebih buku terkait dengan tema yang sedang dipelajari selama bulan terakhir. Jika tema tidak pernah diubah maka nilai tidak dapat diberikan.

Pertanyaan

7.1 Apakah terdapat buku-buku lain yang digunakan untuk anak-anak? Bagaimana menangannya?

7.2 Bagaimana Anda memilih buku?

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup 1		2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
16. Mendorong anak untuk berkomunikasi*							
L.1	Tidak ada aktivitas yang digunakan staf dengan anak-anak untuk mendorong mereka berkomunikasi (misalnya tdiak ada pembicaraan mengenai gambar, dikte cerita, berbagi ide saat duduk melingkar, bermain jari, menyanyi).	3.1 Sejumlah aktivitas digunakan oleh staf dengan anak-anak untuk mendorong mereka berkomunikasi*	5.1	Aktivitas komunikasi terjadi selama permainan bebas dan waktu kelompok (misalnya anak mendiktekan cerita tentang melukis, kelompok kecil mendiskusikan perjalanan ke toko) *	7.1	Staf menyeimbangkan antara mendengar dan berbicara sesuai dengan usia dan kemampuan anak selama aktivitas komunikasi (misalnya menyediakan waktu agar anak dapat menjawab, verbalisasi untuk anak dengan keterampilan komunikasi terbatas).	
L.2	Sangat sedikit bahan yang dapat diakses untuk mendorong anak berkomunikasi.*	3.2 Sejumlah bahan dapat diakses untuk mendorong anak berkomunikasi.*	5.2	Materi yang mendorong anak-anak berkomunikasi dapat diakses di berbagai <i>interest center</i> (Misalnya gambar-gambar dan binatang-binatang kecil di daerah balok, boneka tangan dan potongna papan flanel di daerah buku, mainan untuk permainan drama di luar ruangan dan di dalam ruangan).	7.2	Staf menghubungkan komunikasi bicara anak dengan bahasa tulisan (misalnya menuliskan apa yang didiktekan anak dan membacakannya kembali kepada mereka, membantu merkea menulis catatan untuk orang tua)*	
		3.3 Aktivitas komunikasi umumnya sesuai untuk anak-anak dalam kelompok. *					

Catatan untuk Klarifikasi

Item 16. Anak-anak dengan usia dan kemampuan berbeda atau yang berbicara dengan bahasa ibu yang berbeda dari bahasa ibu yang digunakan di dalam kelas memerlukan metode untuk mendorong komunikasi. Aktivitas-aktivitas yang sesuai harus dipadukan untuk anak yang berbicara dengan bahasa ibu yang berbeda atau yang mengharuskan metode komunikasi alternatif seperti bahasa isyarat atau penggunaan alat komunikasi segmentatif.

1.2 Materi untuk mendorong bahasa ekspresif mencakup bermain telepon, boneka tangan, papan cerita flanel, boneka dan properti permainan drama, orang-orangan dan binatang-binatangan kecil, papan komunikasi dan alat bantu lainnya untuk anak dengan disabilitas. Skor “Ya” diberikan jika hampir tidak ada materi dapat diakses dan digunakan anak atau akses materi terbatas untuk periode waktu yang sangat singkat selama satu hari sehingga anak jaran gmendapat kesempatan untuk menggunakan materi tersebut.

3.1 Aktivitas-aktivita syang digunakan oleh staf untuk mendorong anak berkomunikasi mengharuskan staf bertindak untuk memancing komunikasi dari anak. Selama permainan bebas, misalnya, guru dapat meminta anak untuk berbicara tentang apa yang sedang dilakukan atau dibuat olehnya. Selama waktu duduk dalam lingkaran, permainan jari, lagu, bersajak, atau membantu bercerita akan dihitung sebagai memenuhi indikator ini

3.2 Untuk memberi nilai, materi harus dapat diakses setidaknya satu jam per hari dalam program 8 jam atau lebih. Untuk program yang kurang dari 8 jam, lihat grafik dalam “Penjelasan untuk Istilah yang Digunakan dalam Skala” pada halaman 7 untuk menentukan jumlah waktu yang diperlukan.

3.3 Lagu, sajak, dan/atau *chant* dengan isi kekerasan, tidak senonoh, atau bias secara budaya dianggap tidak layak. Beri skor “Tidak” pada indikator ini jika materi semacam itu ternyata digunakan.

7.2 *Jangan* beri nilai untuk label kata bergambar pada rak atau label yang dipasang di benda lain di ruangan. Selain itu, jika staf hanya menulis nama anak pada hasil kerja mereka maka tidak ada nilai diberikan untuk indikator ini bahkan jika staf membacakan nama itu kepada anak (Untuk contoh kaitan berbicara dengan tulisan, lihat *Semua tentang ECERS-R*, hal 165-167)

Pertanyaan

7.2 Apakah Anda melakukan sesuatu untuk membantu anak melihat apa yang mereka katakan bisa dituliskan dan dibaca oleh orang lain? Mohon berikan contoh.

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup		Minimal		Baik		Baik Sekali
1	2	3	4	5	6	7
17. Menggunakan bahasa untuk mengembangkan keterampilan berpikir logis*						
1.1 Staf tidak berbicara dengan anak mengenai hubungan logis (Misalnya mengabaikan pertanyaan anak dan keingintahuan anak mengapa hal-hal bisa terjadi, tidak meminta anak untuk memperhatikan urutan kegiatan harian, perbedaan dan persamaan dalam jumlah, ukuran, bentuk, sebab dan akibat).		3.1 Staf kadang-kadang berbicara tentang hubungan logis atau konsep (misalnya menjelaskan bahwa waktu main di luar akan dilakukan setelah snack, memperlihatkan perbedaan ukuran balok yang digunakan anak)*		5.1 Staf berbicara tentang hubungan logis saat anak bermain dengan materi yang menstimulasi kemampuan berpikir mencari lasan (misalnya kartu berurutan, permainan sama/berbeda, ukuran dan bentuk mainan) *		7.1 Staf mendorong anak untuk berpikir logis sepanjang hari dengan menggunakan peristiwa nyata dan pengalaman sebagai dasar konsep perkembangan (misalnya anak belajar urutan dengan berbicara tentang pengalaman mereka terkait rutinitas sehari-hari atau mengingat ukuran proyek memasak)*
1.2 Konsep diperkenalkan secara tidak sesuai (misalnya konsep terlalu sulit untuk usia dan kemampuan anak, metode pengajaran yang tidak sesuai digunakan seperti lembar kerja tanpa pengalaman kongkrit sebelumnya, guru memberikan jawaban tanpa membantu anak untuk mencari alasannya).*		3.2 Sejumlah konsep diperkenalkan sesuai dengan usia dan kemampuan anak dalam kelompok, penggunaan kata dan pengalaman kongrit (misalnya, memandu anak dengan pertanyaan dan kata untuk memilah antara balok besar dan kecil atau untuk mencari penyebab mengapa es meleleh). *		5.2 Anak didorong untuk membahas atau menjelaskan alasan mereka ketika memecahkan masalah(misalnya mengapa mereka mengelompokkan benda menjadi kelompok-kelompok berbeda, dengan cara apa dua gambar sama atau berbeda)*		7.2 Konsep diperkenalkan dalam jawaban terhadap ketertarikan anak atau kebutuhan untuk memecahkan masalah (misalnya membahas dengan anak ketika menyeimbangkan bangunan balok tinggi, membantu anak mengetahui berapa banyak sendok yang diperlukan untuk menyiapkan meja)*

Catatan untuk Klarifikasi

- 1.2 Konsep mencakup sama/berbeda, mencocokkan, mengklasifikasi, mengurutkan, kecocokan satu lawan satu, hubungan ruang, sebab dan akibat.
- 3.1 Staf kadang-kadang berbicara mengenai hubungan logis yang artinya bahwa selama pengamatan, staf terlihat membuat komentar yang menghubungkan konsep logis setidaknya *dua kali*.
- 3.2 Jika setidaknya dua peristiwa teramati selama pengamatan, beri skor “Ya”
- 5.1 Setidaknya satu kejadian harus teramati.

- 5.2 Setidaknya dua kejadian harus teramati
- 7.1 Untuk memberikan nilai, setidaknya dua contoh harus teramati dan tidak terkait dengan penggunaan materi mainan anak yang mendorong pemikiran logis.
- 7.2 setidaknya dua kejadian harus teramati.

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup 1	2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
18. Penggunaan Bahasa Non Formal						
1.1 Staf berbicara dengan anak terutama untuk mengendalikan perilaku anak dan menangani rutinitas.		3.1 Sejumlah percakapan staf dan anak+ (misalnya menanyakan pertanyaan dengan jawaban “ya/tidak” atau jawaban pendek, memberikan jawaban pendek terhadap pertanyaan anak). *		1.1 Terjadi banyak percakapan antara staf dan anak selama permainan bebas dan kegiatan rutin.		7.1 Staf melakukan percakapan individual dengan sebagian besar anak.*
1.2 Staf jarang merespon pembicaraan anak.				1.2 Bahasa terutama digunakan oleh staf untuk bertukar informasi dengan anak dan untuk interaksi sosial.*		7.2 Anak ditanya untuk mendorong mereka memberikan jawaban yang lebih panjang dan lebih rumit (misalnya aanak yang masih kecil ditanya dengan pertanyaan dengan kata tanya “apa” atau “dimana”, anak yang lebih besar ditanya dengan kata tanya “mengapa” dan “bagaimana”).*
1.3 Anak dibuat tidak berbicara hampir sepanjang hari		3.2 Anak diperbolehkan berbicara hampir sepanjang hari.		1.3 Staf menambah informasi untuk memperluas gagasan yang diungkapkan oleh anak.*		
				1.4 Staf mendorong komunikasi antara anak, termasuk dengan mereka yang memiliki disabilitas (contohnya mengingatkan anak untuk saling mendengarkan, mengajarkan bahasa isyarat kepada anak jika ada teman sekelas yang menggunakan bahasa isyarat).		
*Catatan untuk Klarifikasi				5.3 “Memperluas” berarti staf merespon secara verbal untuk menambah informasi kepada apa yang dikatakan anak. Sebagai contoh, seorang anak berkata, “Lihat truk ini,” dan guru merespon, “Ini adalah truk pembuangan berwarna merah. Lihat, ia mempunyai tempat untuk mengangkut barang.” Amati apakah staf menggunakan banyak kata yang berkaitan dengan ketertarikan anak. Jika anak dengan kemampuan verbal terbatas menunjuk sesuatu dan staf hanya menyebut nama objeknya, jangan beri nilai. Beri nilai jika selain nama, staf juga menambahkan informasi, (misalnya warna dan ciri dari objek, kegunaan, dll). Nilai dapat diberikan jika staf memulai topik dan menambahkan apa yang dikatakan anak terkait dengan pertanyaan tersebut. Setidaknya dua contoh perluasan harus diamati selama observasi.		
Item 18. Saat ada beberapa staff berinteraksi dengan, nilai untuk item ini berdasarkan dampak keseluruhan dari komunikasi staf dengan anak-anak. Maksud dari item ini adalah kebutuhan anak-anak terhadap stimulasi bahasa terpenuhi.				7.1, 7.2 Untuk memberi nilai indikator-indikator ini, maka beberapa contoh harus diamati.		
3.1 Untuk terjadinya “komunikasi”, harus ada kegiatan mendengarkan dan berbicara/merespon dari staf dan anak. Kegiatan ini berbeda dari komunikasi satu-arah seperti memberik arahan atau perintah. Untuk anak-anak dengan kemampuan verbal yang kurang, responya mungkin tidak dalam bentuk kata tetapi melibatkan gerakan, bahasa isyarat, atau alat komunikasi.						
5.2 Untk menentukan nilai untuk indikator ini, perhatikan jumlah bahasa yang digunakan staf untuk mengatur rutinitas dan mengendalikan perilaku yang berkaitan dengan jumlah bahasa yang digunakan untuk bertukar informasi dan berinteraksi sosial. Jika jumlah yang jauh lebih besar digunakan untuk bertukar informasi dan diskusi sosial (sekitar 75%) dari pada untuk mengendalikan dan mengatur, maka nilai dengan “Ya”.						

Tidak Cukup 1		2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
19.Motorik halus							
1.1 Sangat sedikit peralatan motorik untuk perkembangan yang baik dapat digunakan sehari-hari.		3.1 Beberapa peralatan motorik untuk perkembangan yang baik dari masing-masing jenis dapat digunakan.		5.1 Banyak peralatan motorik untuk perkembangan yang baik dari setiap jenis dapat digunakan untuk bagian penting hari tersebut.*		7.1 Peralatan dirotasi untuk menjaga minat (Misalnya, peralatan yang sudah tidak menarik minat disingkirkan, diganti dengan peralatan yang berbeda)	
1.2 Peralatan motorik halus sebagian besar dalam kondisi yang buruk atau tidak lengkap (Misalnya, puzzle tidak lengkap, pegboard hanya memiliki beberapa peg).		3.2 Sebagian besar peralatan dalam kondisi baik dan lengkap..		5.2 Peralatan diatur dengan baik (Misalnya, peg dan pegboard disimpan, set mainan bangunan disimpan terpisah).		7.2 Wadah dan laci tempat penyimpanan yang disertai label untuk merangsang anak mencari sendiri (Misalnya, gambar atau bentuk digunakan sebagai label pada wadah atau laci; label kata-kata digunakan untuk anak-anak yang lebih besar).*	
				5.3 Peralatan untuk tingkat kesulitan yang berbeda dapat digunakan (Misalnya puzzle biasa dan puzzle dengan pegangan untuk anak dengan kemampuan motorik yang beragam).			

*Catatan untuk Klarifikasi

1.2 “Umumnya dalam kondisi buruk atau tidak lengkap” artinya 80% peralatan tidak dapat digunakan dengan baik karena ada bagian yang hilang, rusak atau ada masalah lain.

3.1 Ada beberapa jenis peralatan motorik yang berbeda, termasuk *mainan bangunan kecil* seperti blok yang dapat mengait dan *Lincoln log*; *peralatan seni* seperti krayon dan gunting; *manipulatif* seperti kancing dengan ukuran berbeda untuk merangkai, peg dan pegboard, kartu menjahit; dan *puzzle*. “Beberapa” dari masing-masing jenis artinya lebih dari satu contoh untuk setiap jenis dari empat jenis tersebut dapat digunakan selama 1 jam dalam 8 jam program, dibagi sama rata dalam program yang lebih singkat (lihat “Penjelasan Istilah yang Digunakan Selama Pengukuran/*Scale*” di hal. 7 untuk jumlah waktu yang diperlukan). Untuk memberi nilai untuk satu contoh jenis, maka peralatan tersebut harus lengkap dan dalam kondisi cukup baik untuk dapat digunakan sebagaimana ia dirancang. Oleh karena itu, krayon dan kertas untuk menggambar adalah satu contoh peralatan seni, puzzle dengan semua bagiannya adalah satu contoh untuk puzzle, dan satu set kancing dengan benang adalah satu contoh untuk peralatan manipulatif. (Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai empat jenis peralatan motorik halus lihat *Semua Tentang ECERS-R*, hal 189, 190.)

5.1 “Banyak” membutuhkan setidaknya tiga contoh dari setiap jenis dapat digunakan untuk bagian penting hari tersebut. Banyak benda yang mewakili setiap jenis tidak perlu dapat dimainkan dalam satu waktu, meskipun demikian kombinasi dari peralatan ini harus dapat digunakan untuk bagian penting hari tersebut guna memastikan anak-anak mempunyai banyak pilihan.

7.2 Untuk memberik nilai, hampir semua laci dan/atau wadah mempunyai label yang dapat dimengerti oleh anak-anak.

Pertanyaan

5.1 Kapan peralatan manipulatif dan motorik lainnya dapat digunakan oleh anak-anak?

7.1 Apakah anda menggunakan peralatan motorik halus lainnya pada anak-anak? Bagaimana menggunakannya?

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup 1	2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
20. Seni *						
1.1 Aktivitas seni jarang tersedia untuk anak-anak.	3.1 Beberapa peralatan seni dapat digunakan setidaknya satu jam setiap hari.	5.1 Berbagai macam peralatan seni dapat digunakan untuk bagian penting hari tersebut.	7.1 Peralatan seni tiga-dimensi disertakan setidaknya sebulan sekali (Misalnya, lilin, adonan, menempelkan katy, peralatan kayu)			
1.2 Tidak ada ekspresi individual dalam aktivitas seni (misalnya, mewarnai lembar kerja; proyek guru mengarahkan dimana anak-anak diminta untuk meniru contoh yang diberikan).*	3.2 Beberapa ekspresi individual terhadap peralatan seni diperbolehkan (misalnya, anak-anak diijknkan untuk mendekorasi bentuk-bentuk potongan-awal dengan caranya sendiri. Selain proyek guru-mengarahkan, beberpa kegiatan individual diperbolehkan).	5.2 Banyak ekspresi individual dalam penggunaan peralatan seni (Misalnya, proyek yang mengikuti contoh jarang sekali digunakan; hasil kegiatan anak-anak beragam dan bersifat individual)	7.2 Beberapa aktivitas seni berhubungan dengan pengalaman di dalam kelas lainnya (misalnya, mewarnai dengan warna-warna musim gugur saat belajar tentang musim; Anak-anak diminta menggambar sembari melakukan perjalanan di luar).			
			7.3 Peraturan untuk anak usia empat dan lebih tua gua memperluas aktivitas seni selama beberapa hari (misalnya, proyek disimpan, sehingga dapat dilanjutkan; melakukan proyek beberpa-tahap dengan diberikan dukungan)			
			NA diperbolehkan			

***Catatan untuk Klarifikasi**

Item 20. Kategori peralatan seni: *peralatan menggambar* seperti kertas, krayon, pena/bolpoin tidak beracun, pensil tebal; *melukis; peralatan tiga-dimensi* seperti adonan, lilin, menempel kayu atau peralatan kayu; *peralatan menyusun* seperti gunting yang aman, stapler, pembolong kertas, wadah/dispenser isolasi.

1.1. “Jarang ada” artinya aktivitas dengan peralatan seni diberikan kurang dari satu kali dalam satu hari, atau jika diberikan setiap hari, maka semua anak tidak mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi jika mereka mau, atau waktu yang diberikan terlalu singkat untuk dapat memuaskan semua anak-anak.

1.2, 3.2. “Ekspresi individu” artinya setiap anak dapat memilih subjek dan/atau alat seninya, dan melakukan kegiatan dengan caranya sendiri. Beberapa lukisan yang berbeda karena anak-anak tidak diminta untuk mengawali dengan model tertentu atau diminta menggambar subjek tertentu, dianggap sebagai “ekspresi individu”

3.1 Dalam kelompok anak-anak di bawah 3 tahun dengan keterlambatan perkembangan tertentu, staf dapat membawa peralatan untuk dapat digunakan setiap hari dengan pengawasan yang ketat selama ada minat. Adaptasi mungkin diperlukan agar peralatan seni dapat digunakan untuk anak-anak dengan keterbatasan. “Beberapa” artinya setidaknya satu peralatan seni harus dapat digunakan setiap hari untuk setidaknya selama 1 jam dalam 8 jam program, dibagi rata untuk program yang lebih singkat (lihat Bagan dalam “Penjelasan Istilah yang Digunakan Selama Pengukuran/*Scale*” di hal 7).5.1 “Banyak dan beragam” membutuhkan 3-5 peralatan seni yang berbeda untuk dapat digunakan dari setidaknya empat kategori untuk bagian penting hari tersebut, dan peralatan menggambar dibutuhkan untuk salah satunya. Semua kategori harus dapat digunakan pada waktu yang sama, selama masing-masing kategori dilibatkan untuk beberapa waktu selama bagian penting hari tersebut. (Untuk informasi lebih lanjut mengenai kategori, lihat *Semua Tentang ECESR-R*, hal. 200) Makanan tidak dapat dimasukkan dalam peralatan seni.

5.2 “Banyak ekspresi individu” artinya 85% waktu saat peralatan seni digunakan, maka anak-anak dapat melakukan “seni bebas” dan tidak perlu mengikuti contoh. Amati untuk mengetahui apakah anak-anak dapat menggunakan peralatan seni dan apakah mereka benar-benar menggunakannya dengan cara kreatifnya sendiri. Anda juga dapat melihat pada hasil seni yang dipajang di dalam ruangan. Jika anda melihat banyak proyek yang diarahkan guru dipajang, jangan beri nilai untuk indikator ini. Jika Anda tidak yakin, tanya guru seberapa sering proyek yang dipajang tersebut dilakukan. Jika proyek yang memenuhi syarat 3.2 digunakan tidak lebih dari satu kali atau dua kali seminggu, dan Anda mengamati banyak anak yang menggunakan peralatan seni dengan caranya dan kreatifitasnya sendiri, maka anda dapat memberi nilai untuk 5.2, bahkan jika sebagian besar hasil karya yang dipajang adalah variasi “proyek”. (Untuk pembahasan lebih lanjut mengenai kebutuhan ekspresi individu pada tingkat 3 dan 5, lihat *Semua Tentang ECERS-R*. hal 201-204)

Pertanyaan

7.1 Bagaimana anda memilih apa yang akan dimasukkan ke dalam papan buletin?

7.1 Apakah peralatan seni tiga-dimensi seperti lilin atau kayu untuk kegiatan menempel pernah digunakan? Jika iya, seberapa sering?

7.2 Bagaimana anda memilih aktivitas seni apa yang akan diberikan ke anak-anak?

7.3 Apakah anda menawarkan aktivitas seni yang anak-anak dapat lakukan dalam beberapa hari? Tolong jelaskan beberapa contoh.

Tidak Cukup 1	2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
21. Musik/gerakan						
1.1 Tidak ada kegiatan musik/gerakan untuk anak-anak	3.1 Beberapa peralatan musik dapat digunakan oleh anak-anak (Misalnya, peralatan sederhana; mainan musik; pemutar musik).*	5.1 Banyak peralatan musik yang dapat digunakan oleh anak-anak (misalnya, pusat musik dengan peralatan, pemutar musik, properti menari; adaptasi diperlukan untuk anak-anak dengan cacat).*		7.1 Musik tersedia baik untuk pilihan bebas maupun aktivitas kelompok setiap hari.		
1.2 Musik latar/ <i>background</i> yang keras hampir sepanjang hari dan saat aktivitas-aktivitas berlangsung (Misalnya. Musik latar yang konstan membuat percakapan dengan nada yang normal sulit dilakukan; musik meningkatkan tingkat kebisingan).	3.2 Staf melakukan setidaknya satu aktivitas musik setiap hari.	5.2 Beragam jenis musik digunakan pada anak-anak (Misalnya, musik klasik dan populer; ciri musik dari budaya yang berbeda; beberapa lagu dinyanyikan dalam bahasa yang berbeda.)*		7.2 Aktivitas musik yang memperluas pemahaman anak-anak tentang musik sering diberikan (Misalnya, tamu diundang untuk bermaina alat musik; anak-anak membuat peralatan musik; staf membuat aktivitas yang membantu anak-anak mendengarkan nada yang berbeda).*		
	3.3 Beberapa gerakan/aktivitas menari dilakukan setidaknya setiap minggu (Misalnya, berbaris atau bergerak mengikuti musik, melakukan gerakan mengikuti lagu atau irama; anak-anak memberikan syal dan memberikan semangat/dorongan untuk menari mengikuti musik).			7.3 Kreativitas didorong dengan aktivitas musik (Misalnya, anak-anak diminta untuk mengarang syair baru untuk lagu; mendorong untuk menari individu).		

***Catatan untuk Klarifikasi**

3.1 “Beberapa” artinya lebih dari satu contoh alat musik digunakan untuk setidaknya 1 jam sehari dalam 8 jam program, dibagi rata untuk program yang lebih singkat (lihat “Penjelasan Istilah yang Digunakan Selama Pengukuran/*Scale*” di hal. 7 untuk waktu yang dibutuhkan dalam program yang lebih singkat). Alat yang dibutuhkan tidak dapat digunakan di waktu yang sama.

5.1 Untuk memberi nilai “banyak”, harus ada cukup peralatan musik untuk digunakan setidaknya setengah dari anak-anak pada satu waktu ditambah beberapa musik untuk didengarkan, seperti pemutar musik atau program komputer yang mempunyai banyak isi tentang musik (misalnya, lagu-lagu yang lengkap dan/atau saluran musik). Jangan beri nilai untuk musik yang sangat pendek di komputer, seperti yang banyak dijumpai dalam game/permainan. Properti menari harus disertai dengan sesuatu yang dapat membuat musik seperti musik yang direkam, musik yang dibuat oleh anak atau orang dewasa. Untuk pemutar musik yang dapat digunakan dalam kelompok anak-anak yang lebih tua (sebagian besar anak berusia 4 tahun dan lebih), anak-anak harus dapat menggunakannya sendiri, tetapi untuk anak yang lebih muda mungkin membutuhkan bantuan dari gurunya.

5.1 (lanjutan) Untuk memberi nilai “banyak”, peralatan musik harus dapat digunakan untuk setidaknya satu jam setiap hari dalam 8 jam program atau lebih dari satu hari. Lebih sedikit waktu diperlukan untuk program yang kurang dari 8 jam sehari, dengan jumlah waktu yang dihitung dengan benar, berdasarkan rasio 1 jam untuk 8 jam program atau lebih (lihat “Penjelasan Istilah yang Digunakan Selama Pengukuran/*Scale*” pada hal. 7 untuk waktu yang dibutuhkan untuk program yang lebih singkat).

5.2 “Beragam jenis musik” artinya setidaknya ada tiga jenis musik yang berbeda. (Lihat *Semua Tentang ECERS-R*, hal 216 untuk daftar jenis musik.)

Pertanyaan

Bagaimana anda menangani musik dengan anak-anak?

3.3 Seberapa sering anda melakukan aktivitas musik dengan anak-anak?

3.4 Apakah anak-anak pernah melakukan gerakan atau aktivitas musik? Seberapa sering dilakukan?

3.5 Jenis musik apa yang anda gunakan untuk anak-anak?

3.6 Apakah anda pernah melakukan aktivitas musik khusus?

3.7 Apakah ada kesempatan untuk anak-anak melakukan aktivitas musik dengan cara mereka sendiri?

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup 1	2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
22. Balok*						
1.1 Sedikit balok dapat diakses oleh anak-anak untuk bermain.*		3.1 Ada cukup balok dan aksesoris yang dapat diakses oleh setidaknya dua anak untuk membangun struktur secara sendiri-sendiri tetapi berbarengan pada waktu yang sama.*		5.1 Cukup ruang, balok, dan aksesoris dapat diakses oleh tiga atau lebih anak untuk membangun struktur pada waktu yang bersamaan.*	7.1 Setidaknya dua jenis balok dan berbagai aksesoris dapat diakses setiap hari (misalnya buatan sendiri dan komersial yang besar maupun yang kecil).	
		3.2 Suatu ruang di lantai yang kosong yang digunakan untuk bermain balok.		5.2 Balok dan aksesoris diatur berdasarkan jenisnya.	7.2 Balok dan aksesoris disimpan di rak terbuka yang diberi label (misalnya diberi label dengan gambar atau uraian mengenai balok).*	
		3.3 Balok dan aksesoris dapat diakses setiap hari.*		5.3 Balok-balok khusus dipisahkan agar tidak dimainkan, dengan penyimpanan dan permukaan bangunan yang sesuai (misalnya karpet datar atau permukaan lainnya yang stabil).*	7.3 Beberapa permainan balok tersedia di luar ruangan.	
				5.4 Balok dapat diakses untuk bermain hampir sepanjang hari.*		

(Lihat Catatan untuk Klarifikasi dan Pertanyaan di halaman berikut)

***Catatan untuk Klarifikasi**

Item 22. Balok adalah materi yang sesuai untuk struktur bangunan yang cukup besar. Jenis-jenis balok adalah **balok unit** (dari kayu atau dari plastik, mencakup bentuk-bentuk seperti persegi panjang, bujur sangkar, segitiga, dan silinder); **balok berongga besar** (dari kayu, plastik, atau karton); **balok buatan sendiri** (materi-materi seperti kotak makanan atau kontainer plastik). Perhatikan, balok kait (baik besar ataupun kecil, dalam ruangan ataupun luar ruangan) tidak dianggap balok untuk item ini, melainkan diberikan penilaian di bawah item 19. Motorik Halus. Biasanya area balok akan ditemukan di ruang kelas yang sedang diamati. Namun, dalam sebuah pusat dimana ada area balok yang berada di luar ruang kelas yang teramati (seperti di ruang serba guna atau di luar ruangan), yang dapat diakses rutin oleh anak, hal ini harus dipertimbangkan ketika memberikan skor untuk item ini.

1.3 “Sedikit balok” berarti tidak ada balok untuk digunakan oleh anak-anak atau lebih sedikit balok daripada yang dibutuhkan oleh dua anak untuk membangun masing-masing satu struktur yang cukup besar.

3.1 “Cukup balok” berarti ada cukup balok jenis tertentu yang dapat digunakan bersama-sama untuk membuat satu struktur yang cukup besar. Kumpulan balok acak dengan lebih sedikit daripada 10-20 balok tiap jenisnya tidak dapat diberikan penilaian karena sulit untuk digunakan untuk membangun struktur. Untuk memberikan penilaian “aksesoris” balok harus berada di dalam atau di dekat area balok agar mudah dipahami oleh anak-anak bahwa materi-materi tersebut untuk digunakan dengan balok. Aksesoris memperkaya permainan balok. Contoh aksesoris adalah orang-orangan, binatang mainan, kendaraan mainan, dan rambu lalu lintas mainan. Jika aksesoris tidak disimpan di dekat atau bersama dengan balok, harus teramati bahwa anak-anak memang menggunakan materi-materi tersebut sebagai aksesoris balok. Jika tidak teramati, maka penilaian tidak dapat diberikan.

3.3 Untuk memberikan penilaian, balok dan aksesoris harus dapat diakses selama satu jam dalam program 8 jam atau lebih, dinilai secara proporsional untuk program yang berlangsung lebih singkat (lihat “Penjelasan mengenai Istilah yang Digunakan Sepanjang Pemberian Skala” halaman 7).

5.1 Indikator ini membutuhkan cukup balok untuk tiga anak untuk membangun masing-masing satu struktur yang cukup besar. Amati bagaimana penggunaan ruang untuk bermain balok. Ukuran panjang persegi tertentu tidak dibutuhkan. Jika tidak ada anak yang teramati menggunakan area ini, maka bayangkan bagaimana area ini digunakan berdasarkan besaran area balok dan jenis balok. Pertimbangkan juga usia dan kemampuan anak.

5.3 Area balok dapat mengikutsertakan balok kait besar ataupun kecil yang disebutkan dalam Item 19. Motorik Halus, selain balok, dan masih diberikan penilaian sebagai area balok khusus. Biasanya, penilaian tidak dapat diberikan jika materi lain, seperti mainan motorik halus lainnya, karya seni, materi untuk permainan pura-pura (*pretend play*), atau alat pertukangan dimasukkan bersama dengan balok dan mengganggu permainan balok dengan cara apapun. Namun, jika ada beberapa helm pelindung atau rumah/bangunan mainan berukuran kecil dalam area balok yang tidak makan tempat, atau mengganggu permainan balok, penilaian dapat diberikan.

5.4 Semua area balok yang dipertimbangkan dalam menghitung aksesibilitas hampir sepanjang hari harus memenuhi persyaratan 5.1 - 5.3. Area balok tambahan dapat berada di luar ruangan atau di dalam ruangan lain.

7.2 Ketika memberikan label pada rak balok, hanya menggunakan kata-kata tanpa representasi gambar balok tidak diberikan penilaian.

Pertanyaan

3.3 Seberapa sering permainan balok tersedia? Kira-kira berapa lama balok tersedia untuk dimainkan?

7.3 Apakah anak-anak bermain balok di luar ruangan?

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup		Minimal		Baik		Baik Sekali
1	2	3	4	5	6	7
23. Pasir/air*						
1.1 Tidak adapengadaan untuk permainan dengan pasir <i>atau</i> air, di luar ruangan <i>ataupun</i> di dalam ruangan.*	3.1 Beberapa kalipengadaan untuk permainan dengan pasir/air dapat diakses baik di luar ruangan <i>ataupun</i> di dalam ruangan.*	5.1 Pengadaan untuk permainan dengan pasir/air (baik di luar ruangan <i>ataupun</i> di dalam ruangan).	7.1 Pengadaan untuk permainan dengan pasir <i>dan</i> air, <i>baik</i> di dalam ruangan <i>maupun</i> di luar ruangan (jika cuaca mengijinkan).*			
1.2 Tidak ada mainan untuk digunakan untuk permainan dengan pasir/air.	3.2 Beberapa mainan pasir/air dapat diakses.	5.2 Beragam mainan dapat diakses untuk bermain (misalnya kontainer, sendok, corong, gayung, sekop, panci dan wajan, cetakan, orang-orangan, binatang mainan, dan truk mainan).*	7.2 Berbagai kegiatan dilakukan dengan pasir dan air (misalnya busa yang ditambahkan ke air, materi di meja pasir diganti, seperti mengganti pasir dengan beras).			
		5.3 Mainan pasir <i>atau</i> air tersedia bagi anak-anak untuk setidaknya satu jam setiap hari.*				

(Lihat Catatan untuk Klarifikasi dan Pertanyaan di halaman berikut)

***Catatan untuk Klarifikasi**

Item 23. Materi yang mudah dituang, seperti beras, kacang-kacangan, biji-bijian, dan tepung jagung dapat menggantikan pasir. Pasir atau materi pengganti pasir harus tersedia dalam jumlah cukup agar anak-anak dapat menggantinya, mengisi kontainer, dan menuang. Serpihan kayu dapat dipertimbangkan sebagai materi pengganti pasir jika materi tersebut dapat digunakan dengan cara yang sama seperti pasir-yaitu mudah dituang atau digali-dan anak-anak tidak terkena serpihan ketika menggunakan materi tersebut. Masalah kesehatan atau keselamatan yang terkait dengan penggunaan pasir, air, atau materi pengganti pasir harus dipertimbangkan dalam Item 13 dan Item 14.

1.1. “Pengadaan” untuk pasir dan air membutuhkan tindakan dari pihak staf untuk mengadakan materi yang sesuai untuk permainan tersebut. Mengijinkan anak-anak untuk bermain di genangan air atau menggali tanah di taman bermain tidak memenuhi persyaratan item ini.

3.2 Tiap ruangan tidak harus memiliki meja pasir dan airnya sendiri, tetapi harus dapat menggunakan meja pasir dan air secara rutin jika meja tersebut juga digunakan untuk ruangan lain. Untuk memberikan penilaian, akses tidak perlu diberikan tiap hari, tetapi harus menjadi bagian rutin program, misalnya setidaknya selama ½ jam dua kali seminggu.

5.2 Untuk “beragam”, pertimbangkan perbedaan antara satu mainan dengan mainan lainnya yang digunakan oleh anak-anak. Beragam direpresentasikan dalam karakteristik mainan, seperti kegunaan, besaran, tingkat transparansi, bentuk, warna, dan jenis barang-barang ini harus dipertimbangkan, tetapi kegunaan mainan merupakan yang paling penting dalam membuat keputusan mengenai skor yang diberikan. Jika hanya banyak kuantitas dari satu mainan yang tersedia (misalnya banyak sendok), maka persyaratan “beragam” tidak terpenuhi. Keberagaman mainan tidak perlu diadakan sekaligus pada waktu yang sama-keberagaman dapat diberikan melalui rotasi rutin mainan.

5.2. (lanjutan) Jika guru melaporkan bahwa mainan dirotasi, minta untuk melihat mainan lainnya, dan cari tahu seberapa sering rotasi mainan dilakukan. Jika baik pasir maupun air dapat diakses, keberagaman dalam mainan harus diberikan untuk pasir dan untuk air juga, tetapi mainan yang sama dapat digunakan untuk memenuhi persyaratannya.

Jumlah mainan yang dapat diakses untuk bermain juga dipertimbangkan ketika menentukan “keberagaman”. Misalnya, ketika lebih sedikit anak menggunakan mainan sekaligus pada waktu yang sama, lebih sedikit mainan dibutuhkan untuk keberagaman, selama mainan tersebut dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Ketika ada lebih banyak anak yang berbagi mainan, lebih banyak jenis mainan dibutuhkan.

5.3 Untuk program 4 jam atau kurang, persyaratan 1 jam berubah menjadi ½ jam.

7.1 Pengadaan terpisah untuk permainan pasir dan air di dalam ruangan dan di luar ruangan harus dilakukan untuk memberikan penilaian untuk indikator ini. Penilaian tidak dapat diberikan untuk guru yang memindahkan satu pengadaan (misalnya meja pasir/air) dari dalam ruangan ke luar ruangan tiap hari. Karena sulit bagi guru dan sulit untuk mengganti materi dalam satu kontainer untuk memungkinkan pengadaan untuk pasir dan air, penggunaan ganda satu peralatan sepertinya tidak akan sering terjadi.

Pertanyaan

3.1 Apakah Anda menggunakan pasir atau air dengan anak-anak? Bagaimana hal ini ditangani? Kira-kira seberapa sering? Dimana ini tersedia?

3.2 Apakah ada mainan untuk digunakan oleh anak-anak untuk bermain pasir atau air? Mohon gambarkan.

7.2 Apakah Anda merubah kegiatan yang anak-anak lakukan dengan pasir dan air?

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup		Minimal		Baik		Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	
24. Bermain drama*							
1.1 Tidak ada materi atau peralatan yang dapat diakses untuk permainan kostum atau drama.		3.1 Beberapa materi dan furnitur permainan drama dapat diakses, jadi anak-anak dapat berakting peran keluarga (misalnya pakaian untuk permainan kostum, alat kebersihan rumah sebagai alat bantu bermain drama, boneka).		5.1 Banyak materi untuk bermain drama dapat diakses, termasuk pakaian untuk permainan kostum.*		7.1 Materi dirotasi untuk keberagaman tema (misalnya kotak-kotak sebagai alat bantu untuk tema pekerjaan, tema fantasi, dan tema waktu luang).	
		3.2 Materi dapat diakses selama setidaknya 1 jam setiap hari.*		5.2 Materi dapat diakses untuk digunakan hampir sepanjang hari.*		7.2 Alat bantu disediakan untuk merepresentasikan keanekaragaman (misalnya alat bantu yang merepresentasikan berbagai budaya, peralatan yang digunakan oleh orang cacat).*	
		3.3 Penyimpanan terpisah untuk materi bermain drama.		5.3 Alat bantu untuk setidaknya 2 tema yang berbeda dapat diakses setiap hari (misalnya untuk permainan drama mengenai kebersihan rumah dan mengenai pekerjaan).*		7.3 Alat bantu yang disediakan untuk permainan drama aktif di luar ruangan.*	
				5.4 Area untuk bermain drama ditetapkan dengan jelas, dengan ruang untuk bermain dan penyimpanan yang teratur.*		7.4 Gambar, cerita, dan perjalanan yang digunakan untuk memperkaya permainan drama.	

(Lihat Catatan untuk Klarifikasi dan Pertanyaan di halaman berikut)

***Catatan untuk Klarifikasi**

Item 24. Permainan drama adalah permainan pura-pura. Permainan semacam ini dilakukan ketika anak-anak memainkan peran dan ketika mereka menggerak-gerakkan patung seperti orang-orangan kecil dalam satu rumah boneka. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengajari anak-anak untuk mengikuti urutan tertentu agar dapat menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dengan semestinya, seperti membersihkan meja atau mempolis peralatan perak, tidak dihitung dapat memenuhi persyaratan item ini. Anak-anak harus bebas menggunakan materi dengan cara mereka sendiri, sebagai bagian dari permainan pura-pura yang sedang mereka lakukan, untuk mendapatkan penilaian untuk item ini.

Permainan drama diperkaya dengan penggunaan alat bantu yang mendorong beragam tema termasuk tema **pekerjaan di rumah** (misalnya boneka, furnitur berukuran anak-anak, kostum, peralatan dapur); **berbagai jenis pekerjaan** (misalnya kantor, konstruksi, usaha tani, toko, pemadam kebakaran, transportasi); **fantasi** (misalnya binatang, dinosaurus, karakter cerita); dan **waktu luang** (misalnya berkemah, olahraga).

3.2 Untuk memberikan penilaian, materi harus dapat diakses selama setidaknya 1 jam setiap hari dalam program yang berlangsung selama 8 jam atau lebih. Lebih sedikit waktu dibutuhkan untuk program yang berlangsung kurang dari 8 jam per hari, dengan jumlah waktu yang dihitung dengan proporsional (lihat “Penjelasan mengenai Istilah yang Digunakan Sepanjang Pemberian Skala” halaman 7).

5.1 “Banyak” materi permainan drama berarti bahwa tiga atau lebih anak dapat menggunakan materi-materi tersebut secara bersamaan, tanpa berebut, dan materi cukup banyak untuk mendorong permainan drama yang lebih rumit. Kostum dibutuhkan sebagai bagian dari “banyak” materi tersebut, tetapi banyak contoh kostum tidak dibutuhkan. Topi, tas, dan sepatu dianggap sebagai kostum. Namun, karena anak-anak sedang mengembangkan identitas peran jenis kelamin selama masa pra sekolah, mereka membutuhkan contoh nyata kostum yang terkait dengan peran menjadi laki-laki dan menjadi perempuan. Oleh karena itu, dua atau tiga contoh item kostum yang terkait dengan jenis kelamin dibutuhkan (seperti dasi, helm, atau sepatu untuk merepresentasikan pakaian laki-laki; dompet perempuan atau topi dengan bunga-bunga untuk pakaian perempuan). Pakaian yang lebih umum, seperti sweater atau sepatu lari, juga dapat disediakan, tetapi tidak dihitung sebagai kostum yang terkait dengan jenis kelamin).

5.2 Pertimbangkan materi untuk di dalam ruangan dan di luar ruangan ketika menghitung aksesibilitas yang dimiliki hampir sepanjang hari. Kostum yang dibutuhkan dalam 5.1, tidak dibutuhkan untuk permainan drama di luar ruangan mungkin berbahaya. Tetapi, alat bantu di luar ruangan harus cukup lengkap untuk memungkinkan dilakukannya permainan pura-pura yang berarti. Misalnya, rumah di luar ruangan harus memiliki furnitur dan alat bantu lainnya, kereta bayi harus ada boneka bayinya, furnitur

dapur harus memiliki barang-barang yang digunakan di dapur, mainan mobil ukuran anak-anak harus dilengkapi dengan pom bensin atau barang-barang yang bisa diangkut di dalam mobil tersebut, mobil di kotak pasir harus dilengkapi dengan garasi mainan atau orang-orangan.

5.3 Pertimbangkan mainan berukuran kecil yang bisa digunakan oleh anak-anak untuk bermain, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan, ketika memberikan skor untuk indikator ini (misalnya boneka, truk, binatang berukuran kecil). (Untuk diskusi lebih lanjut mengenai tema permainan drama lihat *Segalanya tentang ECERS-R*, hal. 239-241).

5.4 Penyimpanan teratur berarti bahwa materi-materi yang jenisnya sama (misalnya boneka, kostum, mainan untuk masak-masakan, makanan mainan) biasanya disimpan bersama-sama (misalnya dalam kontainer atau dalam furnitur). Tempat penyimpanan tidak harus rapih sekali.

7.2 Pertimbangkan boneka dari berbagai ras, budaya, usia, dan kemampuan sebagai alat bantu untuk indikator ini, serta kostum, makanan mainan, dan peralatan memasak yang merepresentasikan berbagai budaya.

7.3 Maksud dari indikator ini adalah bahwa anak-anak diberikan ruang cukup besar agar permainan drama mereka dapat menjadi sangat aktif dan ramai tanpa mengganggu kegiatan lain. Ruang besar di dalam ruangan seperti ruangan olahraga atau ruangan serba guna dapat menggantikan ruang luar ruangan. Struktur (misalnya rumah, mobil, atau perahu kecil) dan peralatan berkemah, memasak, bekerja, transportasi, atau kostum dapat tersedia bagi anak-anak.

Pertanyaan

7.1 Apakah ada alat bantu permainan drama yang lain yang dapat digunakan oleh anak-anak? Mohon jelaskan.

7.3 Apakah alat bantu untuk permainan drama pernah digunakan di luar ruangan atau di ruang besar di dalam ruangan?

7.4 Apakah ada yang Anda lakukan untuk memperluas permainan drama anak-anak?

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup 1	2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
25. Alam/Sains*						
1.1 Tidak ada permainan, materi, atau kegiatan untuk IPA/sains yang dapat diakses.		3.1 Beberapa permainan, materi, atau kegiatan yang sesuai untuk perkembangan dari dua kategori IPA/sains dapat diakses.* 3.2 Materi dapat diakses tiap hari.* 3.3 Anak-anak didorong untuk membawa barang-barang dari alam untuk dibagi dengan teman mereka atau untuk ditambahkan ke koleksi (misalnya membawa daun gugur dari taman bermain; membawa binatang peliharaan).		5.1 Banyak permainan, materi, dan kegiatan yang sesuai untuk perkembangan dari tiga kategori dapat diakses.* 5.2 Materi dapat diakses hampir sepanjang hari.* 5.3Materi alam/sains diatur dengan baik dan berada dalam kondisi yang baik (misalnya koleksi yang disimpan dalam kontainer-kontainer terpisah, kandang binatang bersih). 5.4 Kegiatan harian digunakan sebagai dasar untuk mempelajari mengenai alam/sains (misalnya berbicara mengenai cuaca, mengamati serangga atau burung, mendiskusikan perubahan musim, meniup gelembung atau menerbangkan layang-layang pada hari yang berangin, melihat salju mencair dan membeku).*		7.1 Kegiatan-kegiatan alam/sains yang membutuhkan lebih banyak input dari staf ditawarkan setidaknya dua minggu sekali (misalnya percobaan memasak, percobaan sederhana seperti mengukur curah hujan, kunjungan lapangan). 7.2 Buku, gambar, dan/atau materi audio/visual digunakan untuk menambahkan informasi dan memperluas pengalaman langsung anak-anak.

(Lihat Catatan untuk Klarifikasi dan Pertanyaan di halaman berikut)

***Catatan untuk Klarifikasi**

Item 25. Materi alam/sains meliputi kategori berikut: *kumpulan obyek alam* (misalnya batu, serangga, polong-polongan), *makhluk hidup* untuk dipelihara dan diamati (misalnya tanaman rumah, taman, binatang peliharaan), *buku, permainan*, atau *mainan alam/sains* (misalnya kartu mencocokkan tentang alam, kartu mengurutkan tentang alam), dan *kegiatan-kegiatan alam/sains* seperti memasak dan percobaan sederhana (misalnya dengan magnet, kaca pembesar, tenggelam dan melayang). Istilah *kumpulan obyek alam* mengisyaratkan ada kelompok-kelompok obyek serupa yang dapat diklasifikasikan bersama. Misalnya, cari kumpulan kulit kerang, biji-bijian yang gugur, daun-daunan, biji pinus. Jumlah obyek dalam tiap kumpulan harus cukup untuk memungkinkan anak-anak menggali mengenai persamaan dan/atau perbedaan. Kumpulan harus terdiri dari obyek-obyek alam; kumpulan plastik (misalnya serangga, binatang-binatang yang ada di kebun binatang) dihitung sebagai mainan sains/alam. Kumpulan harus dapat diakses oleh anak-anak jika kumpulan dihitung untuk memenuhi indikator 5.2, yang membutuhkan hampir sepanjang hari.

3.1. Materi alam/sains berujung terbuka yang dapat digali oleh anak-anak dengan cara mereka sendiri biasanya sesuai untuk perkembangan berbagai usia dan kemampuan. Materi yang membutuhkan keahlian di luar kemampuan anak-anak secara perorangan atau yang tidak cukup menantang anak-anak adalah materi yang tidak sesuai untuk perkembangan. Misalnya, meminta anak-anak untuk mengisi tinggi garis merah pada termometer untuk membedakan antara panas dengan dingin mungkin sesuai bagi anak-anak TK tetapi tidak sesuai bagi anak-anak usia 2 tahun.

3.2 Materi harus dapat diakses selama setidaknya 1 jam dalam program 8 jam atau lebih lama, disesuaikan secara proporsional untuk program-program yang lebih singkat (lihat “Penjelasan mengenai Istilah yang Digunakan Sepanjang Pemberian Skala” di hal. 7).

5.1. “Banyak” berarti kira-kira 3-5 contoh dari ketiga kategori materi alam/sains. Namun, dapat bervariasi selama tiga dari empat kategori direpresentasikan. Dalam beberapa kasus Anda mungkin akan memberikan penilaian untuk lebih dari 3-5 dari satu jenis dan kurang dari 3-5 dari jenis lainnya. Ini juga akan tergantung pada usia dan jumlah anak dalam kelompok tersebut. (Untuk gambaran mengenai masing-masing dari keempat kategori materi alam/sains, lihat *Segalanya tentang ECERS-R*, hal. 253-256).

5.2 Pertimbangkan materi untuk di dalam ruangan dan di luar ruangan ketika menghitung aksesibilitas untuk hampir sepanjang hari. Persyaratan untuk 5.1 harus dipenuhi untuk memberikan penilaian untuk 5.2. Jika waktu di luar ruangan diikutsertakan dalam menghitung bagian waktu dalam sehari, materi dari setidaknya dua kategori harus dapat diakses selama waktu di luar ruangan.

5.4 Harus mengamati satu contoh atau melihat bukti jelas (misalnya foto, gambar). (Sebagai contoh mengenai kegiatan harian lihat *Segalanya tentang ECERS-R*, hal. 259-260).

Pertanyaan

3.3. Apakah anak-anak membawa obyek alam atau sains untuk dibagi? Bagaimana Anda menangani hal ini?

7.1. Apakah Anda dapat memberikan beberapa contoh mengenai kegiatan-kegiatan alam/sains yang Anda lakukan bersama anak-anak selain yang sudah saya lihat? Kira-kira seberapa sering kegiatan-kegiatan ini dilakukan?

7.2. Apakah Anda menggunakan buku IPA/sains atau materi AV bersama anak-anak? Mohon gambarkan.

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup 1	2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
26. Matematika/angka*						
1.1 Tidak ada materi matematika/angka yang dapat diakses.	3.1 Beberapa materi matematika/angka yang sesuai untuk perkembangan dapat diakses.*	5.1Banyak materi yang sesuai untuk perkembangan, dari berbagai jenis dapat diakses (misalnya materi untuk berhitung, mengukur, mempelajari bentuk dan ukuran).*			7.1 Kegiatan-kegiatan matematika/angka yang membutuhkan lebih banyak input dari staf ditawarkan setidaknya dua minggu sekali (misalnya membuat bagan untuk membandingkan tinggi anak, menghitung dan mencatat jumlah burung yang ada di pengumpan burung).*	
1.2 Matematika/angka diajarkan terutama melalui penghitungan hapalan atau lembar kerja.*	3.2 Materi dapat diakses setiap hari.*	5.2Materi dapat diakses hampir sepanjang hari.			7.2 Materi dirotasi untuk menjaga ketertarikan (misalnya konter teddy bear diganti dengan konter dinosaurus, berbagai obyek untuk dipertimbangkan).	
		5.3Materi diatur derngan baik dan berada dalam kondisi yang baik. (Misalnya disortir berdasarkan jenisnya, semua potongan yang diperlukan untuk permainan disimpan bersama-sama).*				
		5.4 Kegiatan-kegiatan harian digunakan untuk mendorong pembelajaran matematika/angka (misalnya mengatur meja, menghitung ketika menaiki anak tanngga, menggunakan alat penghitung waktu untuk bergiliran).*				

(Lihat Catatan untuk Klarifikasi dan Pertanyaan di halaman berikut)

***Catatan untuk Klarifikasi**

Item 26. Berbagai jenis materi untuk matematika/angka membantu anak-anak mengalami **berhitung, mengukur, membandingkan kuantitas, mengenali bentuk**, dan agar terbiasa dengan angka-angka yang tertulis. Contoh materi matematika/angka: obyek-obyek kecil untuk dihitung, timbangan, penggaris, susun gambar angka, angka-angka bermagnet, permainan angka seperti domino atau lotto angka, dan bentuk-bentuk geometri seperti balok kayu bergambar.

1.2 “Diajarkan terutama melalui penghitungan hapalan atau lembar kerja” berarti bahwa pengalaman tersebut merupakan sebagian besar kesempatan anak-anak untuk mempelajari matematika/angka.

3.1 Materi matematika/angka yang sesuai untuk perkembangan memungkinkan anak-anak untuk menggunakan obyek-obyek nyata untuk bereksperimen dengan kuantitas, besaran, dan bentuk ketika mereka mengembangkan konsep-konsep yang mereka butuhkan untuk tugas-tugas yang lebih abstrak yang dibutuhkan nanti di sekolah, seperti menambahkan, mengurangi, dan menyelesaikan masalah matematika dengan kertas dan pensil. Apakah satu materi atau kegiatan sesuai atau tidak dilihat berdasarkan kemampuan dan ketertarikan anak. Lembar kerja matematikan yang kadang ditawarkan kepada anak-anak TK yang memiliki banyak materi nyata lainnya yang dapat digunakan mungkin sesuai untuk perkembangan mereka, tetapi tidak untuk anak-anak usia 2 dan 3 tahun. Lihat di sekitar ruangan dengan seksama untuk menemukan materi matematika karena materi-materi tersebut kemungkinan tidak diatur di tengah-tengah. “Beberapa” berarti setidaknya dua materi berbeda dari setidaknya tiga dari lima jenis yang dicantumkan. (Untuk daftar contoh kategori materi matematika lihat *Segalanya tentang ECERS-R*, hal. 267-269).

3.2 Untuk memberikan penilaian, materi harus dapat diakses selama 1 jam dalam program 8 jam atau lebih lama, yang disesuaikan secara proporsional untuk program yang berlangsung lebih singkat (lihat “Penjelasan mengenai Istilah yang Digunakan Sepanjang pemberian Skala”, hal. 7).

5.1 “Banyak” berarti kira-kira 3-5 dari tiap jenis. Namun, dapat bervariasi, selama semua keempat jenis direpresentasikan. Dalam beberapa kasus Anda mungkin akan memberikan penilaian untuk lebih dari 3-5 dari satu jenis dan kurang dari 3-5 dari jenis lainnya. Ini juga akan tergantung pada usia dan jumlah anak dalam kelompok tersebut. Penilaian harus diberikan untuk materi yang dirancang dengan jelas untuk belajar matematika (misalnya susun gambar dengan besara bertahap atau bentuk yang berbeda-beda, papan pasak (*pegboard*) dengan angka tercetak dan lubang-lubang untuk mencocokkan, timbangan dengan barang-barang untuk ditimbang, cangkir dengan besaran bertahap yang memerlukan pengakuan besaran). Untuk memberikan penilaian untuk materi yang lebih umum (balok, manik-manik untuk dirangkai, beruang-berungan dengan banyak bagian), materi harus teramati digunakan untuk belajar matematikan.

5.3 Untuk memberi penilaian untuk “diatur dengan baik dan dalam kondisi yang baik”, sekitar 75% dari materi-materi yang dapat diakses harus memenuhi standar ini.

5.4 Maksud dari indikator ini adalah untuk orang dewasa menghubungkan matematikan dan angka dengan kegiatan praktk di kehidupan sehari-hari dalam jadwal harian anak-anak. Oleh karena itu, cari tahu mengenai penggunaan angka selama makan atau bersiap-siap untuk makan (seperti mengatur meja), waktu transisi, menggunakan alat penghitung waktu untuk mengambil giliran, menghitung siapa yang tidak masuk, dll. Jangan memberikan penilaian untuk kegiatan-kegiatan bermain, seperti permainan ngka atau permainan komputer dalam menentukan skor untuk indikator ini. “Berbicara angka” atau pengalaman angka sebagai bagian dari kegiatan praktis di kehidupan sehari-hari harus teramati lebih dari sekali selama pengamatan untuk memberikan penilaian untuk indikator ini. (Untuk contoh mengenai berbicara angka lihat *Segalanya tentang ECRES-R*, hal. 272, 273).

7.1 Untuk daftar kegiatan lihat *Segalanya tentang ECRES-R*, hal. 273, 274.

Pertanyaan

7.1. Apakah Anda dapat memberikan beberapa contoh mengenai kegiatan matematika yang Anda lakukan bersama anak-anak selain dari yang sudah saya lihat?

7.2. Apakah ada materi matematikan lainnya yang digunakan bersama anak-anak? Bagaimana hal ini ditangani?

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup 1		2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
27. Penggunaan TV, video, dan/atau komputer*							
1.1 Materi yang digunakan tidak sesuai untuk perkembangan (misalnya konten kekerasan atau seks, karakter atau cerita yang menakutkan, permainan komputer yang terlalu sulit).*	3.1 Semua materi yang digunakan tidak mengandung kekerasan dan peka budaya.*		5.1Materi yang digunakan terbatas pada materi yang dianggap “baik bagi anak-anak” (misalnya Sasame Street, video dan permainan komputer yang mendidik, tetapi tidak sebagian besar kartun).*		7.1 Beberapa perangkat lunak komputer mendorong kreativitas (misalnya program menggambar atau melukis kreatif, kesempatan untuk memecahkan masalah dalam permainan komputer).		
1.2 Tidak ada kegiatan alternative diperbolehkan ketika TV/komputer sedang digunakan (misalnya semua anak harus menonton program video pada waktu yang sama).	3.2 Kegiatan-kegiatan alternative dapat diakses ketika TV/komputer sedang digunakan.		5.2Komputer digunakan sebagai salah satu dari banyak kegiatan pilihan bebas.		7.2 Materi digunakan untuk mendukung dan memperluas tema dan kegiatan ruang kelas (misalnya CD ROM atau video tentang serangga menambah informasi tentang tema alam; video tentang usaha tani mempersiapkan anak-anak untuk kunjungan lapangan).		
	3.3 Waktu yang diberikan kepada anak-anak untuk menggunakan TV/video atau komputer dibatasi (misalnya TV/video dibatasi sampau 1 jam per hari dalam program seharien penuh; giliran pemakaian komputer dibatasi sampai 20 menit per hari).*		5.3Sebagian besar materi mendorong keterlibatan aktif (misalnya anak-anak dapat berjoget, menyanyi, atau melakukan olah gerak meniru video; perangkat lunak komputer mendorong anak-anak untuk berpikir dan membuat keputusan).		NA diijinkan.		
			5.4 Staf aktif terlibat dalam pemakaian TV, video, atau komputer (misalnya menonton dan mendiskusikan video bersama anak-anak; melakukan kegiatan yang diusulkan dalam program TV yang mendidik; membantu anak belajar memakai program komputer).				

(Lihat Catatan untuk Klarifikasi dan Pertanyaan di halaman berikut)

***Catatan untuk Klarifikasi**

Item 27. Jika tidak ada TV, video, atau komputer yang digunakan, beri skor item ini dengan NA (Tidak Berlaku). Anda harus selalu menanyakan mengenai pemakaian TV dan komputer karena seringkali TV dan komputer dipakai berbagi dengan beberapa ruang kelas dan kemungkinan tidak teramati pada hari kunjungan Anda. Jika TV/video jarang sekali digunakan, kurang dari sekali sebulan, dan hanya untuk periode waktu yang relatif singkat tetapi anak-anak tertarik untuk menggunakannya, tandai item ini dengan NA. Namun, jika TV jarang digunakan, tetapi ketika digunakan waktunya lebih lama, yang menyebabkan masalah bagi anak-anak, beri skor item ini sebagai tertulis.

1.1, 3.1. Untuk menilai apakah materi tidak mengandung kekerasan dan peka budaya, pertimbangkan konten materi. Sayangnya, banyak video atau program TV anak-anak mengandung kekerasan dan oleh karena itu tidak sesuai walaupun program-program tersebut dibuat untuk pasar anak-anak. Program-program semacam ini dapat mencakup produksi kehidupan liar di alam bebas dan kartun. Ketidaksesuaian video atau permainan yang dibawa dari rumah anak-anak juga harus dinilai, jika materi-materi ini digunakan dengan kelompok anak-anak.

3.3 Maksud dari indikator ini adalah untuk memastikan bahwa anak-anak berpartisipasi dalam permainan dimana mereka dapat aktif berkreasi, berimajinasi, dan memiliki pengalaman langsung dengan materi nyata dan bukannya menghabiskan banyak waktu menonton TV atau bermain komputer. Jumlah waktu yang diberikan dalam contoh merupakan indikasi umum batasan waktu yang dibutuhkan dan dapat bervariasi. Ketika memutuskan apakah batas yang tepat ditetapkan pada jumlah waktu anak-anak dapat menggunakan komputer, pertimbangkan bukan hanya berapa lama waktu yang masing-masing anak dapatkan, tetapi juga jumlah giliran yang diberikan kepada masing-masing anak, dan apakah anak-anak menghabiskan waktu menonton teman-teman mereka bermain komputer. Waktu untuk komputer harus relatif singkat, dibandingkan dengan kegiatan-kegiatan lainnya.

5.1 Materi yang dikembangkan khusus untuk memperkaya pembelajaran dan pemahaman anak-anak dianggap lebih mendidik dan “baik bagi anak-anak”. (Sebagai contoh lihat Segala tentang ECERS-R, hal. 282).

Pertanyaan

Apakah TV, video, atau komputer digunakan bersama anak-anak? Bagaimana TV, video, atau komputer tersebut digunakan?

1.1, 3.1, 5.1, 7.1. bagaimana cara Anda memilih materi TV, video, atau komputer untuk digunakan bersama anak-anak? Apakah staf mengetahui mengenai konten materi sebelum mengijinkan penggunaannya dalam program? Apakah persyaratan kesesuaian dipertimbangkan sebelum memperlihatkan materi yang dibawa dari rumah?

1.2, 3.2. Apakah kegiatan-kegiatan lain tersedia bagi anak-anak ketika TV atau video digunakan?

3.3. Seberapa sering TV, video, atau komputer digunakan bersama anak-anak? Untuk berapa lama TV, video, atau komputer ini tersedia?

5.3. Apakah materi-materinya mendorong keterlibatan aktif anak-anak? Mohon berikan beberapa contoh.

7.2. Apakah Anda menggunakan TV, video, atau komputer yang terkait dengan topik atau tema dalam ruang kelas? Mohon jelaskan.

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup		Minimal		Baik		Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	
28. Mendukung penerimaan perbedaan*							
1.1 Tidak ada perbedaan rasa tau budaya yang terlihat dalam materi (misalnya semua mainan dan gambar dari satu agama, ras, semua materi cetak mengenai satu budaya, semua materi cetak dan audio dalam satu bahasa dimana dwi bahasa merupakan hal yang umum).	3.1 Ada perbedaan ras dan budaya yang teramati dalam materi (misalnya boneka, buku multi ras atau multi budaya, atau gambar papan buletin, rekaman musik dari banyak budaya; di daerah yang menggunakan dwi bahasa beberapa materi dapat diakses dalam bahasa utama anak).*	5.1 Banyak buku, gambar, dan materi yang dapat diakses yang memperlihatkan orang-orang dari berbagai ras, budaya, usia, kemampuan, dan jenis kelamin dalam peran yang tidak stereotype (misalnya gambaran sejarah dan gambaran saat ini; laki-laki dan perempuan yang diperlihatkan sedang melakukan berbagai jenis pekerjaan termasuk peran tradisional dan non tradisional).*	7.1 Dimasukkannya keanekaragaman merupakan bagian dari rutinitas harian dan kegiatan permainan (misalnya makanan etnis merupakan bagian rutin dari makanan/makanan kecil; rekaman musik dan lagu dari berbagai budaya yang diikutsertakan pada jam pelajaran musik).				
1.2 Materi menghadirkan hanya stereotype agama, ras, budaya, usia, kemampuan, dan jenis kelamin.	3.2 Materi memperlihatkan keanekaragaman (misalnya berbagai ras, budaya, usia, kemampuan, atau jenis kelamin) dengan cara yang positif.*	5.2 Beberapa alat bantu yang merepresentasikan banyak budaya yang diikutsertakan untuk digunakan dalam permainan drama (misalnya boneka dari berbagai ras, kostum etnis, peralatan memasak dan makan dari banyak kelompok budaya).*	7.2 Kegiatan-kegiatan yang diikutsertakan untuk mendorong pemahaman dan penerimaan perbedaan (misalnya orangtua didorong untuk berbagi adat istiadat keluarga dengan anak-anak; banyak budaya yang direpresentasikan dalam perayaan hari raya).				
1.3 Staf memperlihatkan prasangka terhadap orang lain (misalnya terhadap anak atau orang dewasa lain dari rasa tau kelompok budaya lain, terhadap orang cacat).*	3.3 Staf turun tangan dengan semestinya untuk menetralkan prasangka yang diperlihatkan oleh anak-anak atau orang dewasa lain (misalnya mendiskusikan persamaan dan perbedaan; menetapkan aturan perlakuan yang adil kepada orang lain), atau tidak ada prasangka yang diperlihatkan.						

(Lihat Catatan untuk Klarifikasi dan Pertanyaan di halaman berikut)

***Catatan untuk Klarifikasi**

Item 28. Ketika menilai kebhineka-an dalam materi, pertimbangkan semua area dan materi yang digunakan oleh anak-anak, termasuk gambar dan foto yang dipajang, buku, permainan teka-teki susun gambar, permainan, boneka, orang-orangan di area balok, wayang, rekaman musik, video, dan perangkat lunak komputer.

1.3. Beri skor “Ya” hanya jika ada prasangka yang jelas, sengaja, dan berulang kali diperlihatkan. Jangan beri skor “Ya” jika satu contoh terpisah mengenai “perilaku yang secara politik tidak benar” atau “perilaku yang tidak peka budaya” teramati (misalnya guru meminta anak-anak untuk “duduk gaya India”). Namun, untuk membuat staf menjadi peka, contoh semacam itu harus disebutkan, misalnya dalam bantuan teknis yang terkait dengan skala.

3.1 “Beberapa” berarti setidaknya satu contoh mengenai perbedaan ras dan setidaknya satu contoh mengenai perbedaan budaya hadir dan mudah dilihat oleh anak-anak di ruang kelas yang digunakan oleh kelompok tersebut hampir sepanjang hari.

3.2. Jika stereotype atau kekerasan diperlihatkan sehubungan dengan kelompok manapun, seperti beberapa mainan “Cowboy dan India”, maka indikator ini harus diberi skor *Tidak*. Kesetaraan gender juga harus dipertimbangkan di sini. Penggambaran laki-laki/anak laki-laki yang melakukan kegiatan tradisional laki-laki dan perempuan/anak perempuan yang melakukan kegiatan tradisional perempuan dapat diterima. Namun, jangan memberikan penilaian jika stereotype gender digambarkan secara negative. Cari tahun mengenai masalah yang akan mudah terlihat oleh anak-anak. Tidak perlu mencari contoh negatif dengan seksama. Ketika tradisi budaya sejarah direpresentasikan, gambarannya harus seimbang dengan representasi modern non tradisional. Misalnya, jika budaya suku Afrika tradisional direpresentasikan dalam materi, maka representasi masa kini juga harus dimasukkan.

5.1 Untuk indikator ini, banyak buku, banyak gambar, dan banyak materi dibutuhkan, dan *semua* kategori kebhineka-an yang tercantum sedikit perlu dimasukkan. Namun, banyak contoh dari masing-masing kategori tidak dibutuhkan. Materi harus ditempatkan di ruang yang digunakan oleh anak-anak hampir sepanjang hari. Materi yang ditempatkan di ruang yang digunakan hanya untuk masa waktu yang relative singkat (misalnya di lorong, jalan masuk, ruangan makan siang, ruang kelas di awal pagi hari atau ruang kelas di akhir sore hari) tidak dianggap memenuhi syarat indikator ini.

5.2 Untuk memberikan penilaian, lebih dari dua contoh harus teramati untuk dapat diakses baik di dalam ruangan ataupun di luar ruangan, dan jelas terlihat oleh anak-anak. Contohnya meliputi berbagai jenis boneka, dan orang-orangan untuk permainan balok/drama; kostum, makanan, peralatan makan dan peralatan memasak dari berbagai budaya.

Pertanyaan

3.1. Apakah Anda dapat memberikan contoh mengenai jenis musik yang Anda gunakan bersama anak-anak?

3.3. Apa yang Anda lakukan jika seorang anak atau orang dewasa memperlihatkan prasangka?

7.2. Apakah ada kegiatan yang digunakan untuk membantu anak-anak memahami keragaman penduduk di negara kita dan di dunia? Mohon berikan beberapa contoh.

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup		Minimal		Baik		Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	
INTERAKSI							
29. Pengawasan kegiatan motorik kasar*							
1.1 Pengawasan tidak memadai yang diberikan di area motorik kasar untuk melindungi kesehatan dan keselamatan anak-anak (misalnya anak-anak tidak didampingi walaupun untuk waktu yang singkat; tidak ada cukup orang dewasa untuk mengawasi anak-anak di area tersebut; staf tidak memperhatikan anak-anak).*		3.1 Pengawasan cukup untuk melindungi kesehatan dan keselamatan anak-anak (misalnya ada cukup staf yang hadir untuk mengawasi anak-anak di suatu area; staf diposisikan untuk dapat melihat semua area; staf berpindah-pindah ketika diperlukan; turun tangan ketika terjadi masalah).		5.1 Staf bertindak mencegah situasi berbahaya sebelum situasi berbahaya tersebut terjadi (misalnya memindahkan mainan yang pecah atau bahaya lainnya sebelum digunakan oleh anak-anak' menghentikan anak-anak yang bermain dengan kasar sebelum mereka terluka).		7.1 Staf berbicara dengan anak-anak mengenai gagasan yang etrkait dengan permainan mereka (misalnya memperkenalkan konsep seperti jauh-dekat, cepat-lambat kepada anak-anakl yang lebih muda; meminta anak-anak untuk bercerita mengenai proyek bangunan atau permainan drama).	
1.2 Sebagian besar interaksi antara staf dengan anak-anak merupakan interaksi yang negative (misalnya staf terlihat marah; suka menghukum dan atmosfer yang terlalu mengontrol).*		3.2Beberapa interaksi yang positif antara staf dengan anak (misalnya menghibur anak yang sedang sedih atau terluka; memperlihatkan penghargaan terhadap keahlian baru; nada suara yang menyenangkan.*		5.2Sebagian besar interaksi antara staf dengan anak menyenangkan dan membantu.		7.2 Staf membantu dengan sumber daya untuk memperkaya permainan (misalnya membantu membuat lintasan dengan penghalang untuk sepeda roda tiga).	
				5.3 Staf membantu anak-anak mengembangkan keahlian yang dibutuhkan untuk menggunakan peralatan (misalnya membantu anak-anak belajar berayun di ayunan; membantu anak cacat menggunakan pedal adaptif pada sepeda roda tiga).		7.3 Staf membantu anak-anak mengembangkan interaksi social yang positif (misalnya membantu anak-anak bergiliran memainkan peralatan yang paling disukai anak-anak; menyediakan peralatan yang mendorong kerjasama seperti mendayung perahu dua orang, alat komunikasi <i>walkie-talkie</i>).	

*Catatan untuk Klarifikasi

Item 29. Untuk memberikan skor pada item ini, pertimbangkan *semua* guru yang mengawasi kegiatan motorik kasar dan *semua* anak dengan usia/kemampuan yang sama sebagai orang-orang dalam kelompok yang sedang Anda amati. Perhatikan apakah orang dewasa mengawasi area/kegiatan yang paling berbahaya dengan semestinya.

1.1. *Contoh* dalam indikator ini, mengenai anak-anak yang tidak didampingi walaupun untuk waktu yang singkat, berarti *tidak ada* orang dewasa yang hadir untuk mengawasi anak-anak.

1.2 “Sebagian besar” berarti lebih dari 50% dari semua interaksi selama jam pelajaran motorik kasar, termasuk verbal dan non verbal.

3.2. “Beberapa interaksi positif antara staf dengan anak” berarti sebagian besar pertukaran bersifat netral atau positif, dan setidaknya dua kejadian positif harus teramati. Untuk memberikan penilaian, sebagian besar interaksi tidak boleh negatif.

5.2 “Sebagian besar interaksi antara staf dengan anak” berarti mayoritas interaksi verbal dan non verbal bersifat positif. Interaksi netral harus lebih sedikit dari interaksi yang positif dan membantu. Kemungkinan ada satu dan dua interaksi yang agak negative tetapi tidak ada interaksi yang sangat negative yang teramati.

Pertanyaan

Apakah Anda dapat menggambarkan bagaimana cara staf mengawasi anak-anak selama kegiatan motorik kasar dan bermain di luar ruangan?

5.3. Apa yang terjadi ketika anak-anak mendapatkan kesulitan menggunakan peralatan?

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup		Minimal		Baik		Baik Sekali	
1		3		5		7	
2		4		6			
30. Pengawasan umum anak (selain dari motorik kasar)*							
1.1 Pengawasan yang tidak memadai terhadap anak-anak (misalnya staf meninggalkan anak-anak tidak diawasi; keselamatan anak-anak tidak dijaga; staf lebih banyak melakukan tugas-tugas lainnya).		3.1 Cukup pengawasan untuk melindungi keselamatan anak-anak.		5.1Pengawasan seksama semua anak disesuaikan dengan semestinya untuk berbagai usia dan kemampuan (misalnya anak-anak yang lebih muda dan lebih impulsive diawasi lebih ketat).		7.1 Staf berbicara dengan anak-anak mengenai gagasan yang etrkait dengan permainan mereka, menanyakan pertanyaan dan menambahkan informasi untuk memperluas pemikiran anak-anak.	
1.2 Sebagian besar pengawasan yang dilakuakn bersifat menghukum atau terlalu mengontrol (misalnya berteriak, merendahkan anak, selalu mengatakan “Tidak”).*		3.2Perhatian diberikan terhadap kebersihan dan mencegah penggunaan materi yang tidak tepat (misalnya meja sains yang berantakan dibersihkan; menghentikan anak yang sedang mengosongkan botol lem).		5.2Staf memberikan bantuan dan dorongan kepada anak-anak ketika dibutuhkan (misalnya membantu anak yang sedang berkeluyuran untuk terlibat dalam permainan, membantu anak menyelesaikan teka-teki susun gambar).		7.2 Keseimbangan dijaga antara kebutuhan anak untuk bereksplorasi sendiri dengan input dari staf untuk pembelajaran (misalnya anak diijinkan untuk menyelesaikan lukisan sebelum diminta untuk bercerita mengenai lukisan tersebut; anak diijinkan untuk menemukan bahwa bangunan baloknya tidak seimbang ketika bangunan balok tersebut runtuh).	
		3.3 Sebagian besar pengawasan tidak bersifat menghukum, dan control dilaksanakan dengan cara yang masuk akal.*		5.3 Stafmemperlihatkan kesadaran atas seluruh kelompok bahkan ketika sedang bekerja dengan satu anak atau satu kelompok kecil (misalnya staf sering melihat sekeliling ruangan ketika sedang bekerja dengan satu anak, memastikan bahwa area yang tidak terlihat diawasi oleh staf lain).			
				5.4 Staf memperlihatkan penghargaan terhadap upaya dan capaian anak-anak.			

***Catatan untuk Klarifikasi**

Item 30. Skor untuk item ini harus didasarkan pada apa yang terlihat selama pengamatan, selama rutinitas dan kegiatan bermain. Jangan memberi skor sampai pengawasan teramati dalam banyak situasi, termasuk pada jam-jam yang lebih santai dan jam-jam yang lebih sibuk.

1.2, 3.3. “Sebagian besar pengawasan” berarti mayoritas (lebih dari 50%) pengawasan sudah teramati.

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup		Minimal		Baik		Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	
31. Disiplin							
L.1 Anak-anak dikontrol dengan metode yang keras (misalnya memukul, meneriaki, menahan anak dalam waktu yang lama, atau menahan makanan yang akan diberikan kepada anak).	3.1 Staf tidak menggunakan hukuman fisik atau metode yang keras.	5.1Staf menggunakan metode pendisiplinan yang tidak menghukum secara efektif (misalnya memberikan perhatian untuk perilaku positif; mengarahkan anak dari tidak menerima kegiatan ke menerima kegiatan).		7.1 Staf aktif melibatkan anak-anak dalam memecahkan konflik dan masalah mereka (misalnya membantu anak-anak untuk membicarakan masalah mereka dan memikirkan solusi; membuat anak-anak peka terhadap perasaan anak lain).			
L.2 Disiplin sangat longgar sehingga ketertiban atau kontrol sedikit sekali.	3.2 Staf biasanya mempertahankan cukup control untuk mencegah anak menyakiti anak lain.	5.2Program dibuat untuk menghindari konflik dan mendorong interaksi yang sesuai dengan usia (misalnya meniru mainan yang dapat diakses; anak dengan mainan yang disukai diberikan tempat terlindung untuk bermain).		7.2 Staf menggunakan kegiatan untuk membantu anak-anak memahami keahlian sosial (misalnya menggunakan buku cerita dan diskusi kelompok dengan anak-anak untuk memecahkan konflik umum).*			
L.3 Harapan perilaku sangat tidak sesuai untuk tingkat usia dan tingkat perkembangan anak (misalnya setiap orang harus diam selama makan; anak-anak harus menunggu dengan tenang untuk waktu yang lama).	3.3 Harapan perilaku sangat sesuai untuk tingkat usia dan tingkat perkembangan anak.	5.3 Stafbereaksi secara konsisten terhadap perilaku anak-anak (misalnya staf yang berbeda-beda menerapkan aturan yang sama dan menggunakan metode yang sama; aturan dasar diikuti oleh semua anak).*		7.3 Staf meminta saran dari professional lain mengenai masalah perilaku.*			

***Catatan untuk Klarifikasi**

5.3. Ada kebutuhan atas konsisten umum di antara anggota-anggota staf dalam hal penanganan berbagai situasi dan anak. Ini bukan berarti tidak boleh ada fleksibilitas. Aturan ndasar untuk interaksi sosial positif dalam satu kelompok, seperti tidak boleh memukul atau menyakiti, menghormati orang lain dan untuk materi, harus selalu diikuti. Satu program khusus mungkin akan diperlukan untuk membantu anak cacat mengikuti aturan dasar ruang kelas.

7.2. Untuk memberikan penilaian kegiatan harus dilakukan cukup rutin untuk memberikan dampak pada pemahaman anak—setidaknya seminggu sekali.

7.3. Dalam kebanyakan kasus “professional lain” berarti seseorang dari luar program yang mengkhususkan diri dalam bidang yang dimaksud. Profesional anak usia dini (guru, direktur, dll.) yang bekerja di ruang kelas dan di pusat PAUD dapat mendapatkan manfaat dari sudut pandang orang luar mengenai anak yang mengalami kesulitan. Namun, dalam sedikit kasus seorang staf program dapat dianggap sebagai “professional lain” jika dia memiliki spesialisasi dalam bidang yang dimaksud dan dpat memberikan sudut pandang yang tidak bias.

Pertanyaan

1.1. Apakah Anda pernah menganggap perlu menggunakan disiplin ketat? Mohon gambarkan metode yang Anda gunakan.

7.2. Apakah Anda menggunakan kegiatan bersama anak-anak yang mendorong mereka untuk rukun dengan teman-teman mereka? Jika ya, mohon jelaskan.

7.3. Apa yang Anda lakukan jika Anda memiliki seorang anak yang memiliki masalah perilaku yang sangat sulit?

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup		Minimal		Baik		Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	
32. Interaksi antara staf dengan anak*							
1.1 Staf tidak tanggap terhadap anak-anak atau tidak terlibat dengan anak-anak (misalnya mengabaikan anak-anak, staf tampak tidak ramah atau dingin).		3.1 Staf biasanya menanggapi anak dengan hangat dan mendukung (misalnya staf dan anak-anak tampak santai, suara ceria, sering tersenyum).		5.1 Staf memperlihatkan kehangatan melalui kontak fisik yang pantas (misalnya menepuk punggung anak, memeluk kembali anak yang sedang memeluknya).		7.1 Staf terlihat menikmati menghabiskan waktu dengan anak-anak.	
1.2 Interaksi tidak menyenangkan (misalnya suara terdengar tegang dan cepat marah).*		3.2 Sedikit, jika ada, interaksi yang tidak menyenangkan.		5.2 Staf memperlihatkan rasa hormat terhadap anak-anak (misalnya mendengarkan dengan perhatian, membuat kontak mata, memperlakukan anak-anak dengan adil, tidak mendiskriminasi).		7.2 Staf mendorong pengembangan saling hormat antara anak-anak dengan orang dewasa (misalnya staf menunggu sampai anak selesai menanyakan pertanyaan sebelum menjawab; mendorong anak-anak dengan cara yang sopan untuk mendengarkan ketika orang dewasa sedang berbicara).	
1.3 Kontak fisik digunakan terutama untuk kontrol (misalnya memburu-buru anak) atau dengan tidak semestinya (misalnya pelukan yang tidak diinginkan atau menggelitik).				5.3 Staf menanggapi secara simpatik untuk membantu anak yang sedang sedih, terluka, atau marah.*			

***Catatan untuk Klarifikasi**

Item 32. Walaupun indikator untuk kualitas dalam item ini biasanya dianggap benar di semua budaya yang berbeda-beda dan oleh semua individu, cara pengekspresiannya mungkin berbeda. Misalnya, kontak mata langsung di beberapa kebudayaan merupakan tanda menghormati; di kebudayaan lain, tanda tidak mengjormati. Sama halnya, beberapa individu mungkin lebih banyak tersenyum dan lebih demonstrative dibandingkan beberapa orang lainnya. Namun, persyaratan indikator ini harus dipenuhi, walaupun kemungkinan ada sedikit variasi dalam cara pelaksanaannya.

1.2 Beri skor indikator ini dengan “Ya” hanya jika banyak interaksi tidak menyenangkan teramati sepanjang pengamatan atau selama satu bagian pengamatan. Jika hanya satu atau dua kejadian singkat teramati, dan sebagian besar interaksi bersifat netral atau positif, beri skor dengan “Tidak”.

5.3. Tanggapan simpatik berarti staf memperhatikan dan memvalidasi perasaan anak, bahkan jika anak sedang memperlihatkan emosi yang sering dianggap tidak dapat diterima, seperti marah atau tidak sabar. Perasaan tersebut harus diterima walaupun perilaku tidak pantas, seperti memukul atau melempar barang, tidak diijinkan.

Tanggapan simpatik harus diberikan dalam sebagian besar, tetapi tidak harus dalam semua, kasus. Jika anak dapat memecahkan masalah kecil sendiri, maka tanggapan guru tidak dibutuhkan. Pengamat perlu mendapatkan keseluruhan kesan mengenai tanggapan dari staf tersebut. Jika masalah kecil tersebut tetap ada dan diabaikan atau jika staf menanggapi dengan cara yang tidak simpatik, jangan berikan penilaian untuk indikator ini.

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup		Minimal		Baik		Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	
33. Interaksi antar anak							
1.1 Interaksi antar anak (teman) tidak didorong (misalnya berbicara dengan teman dilarang, sedikit kesempatan bagi anak-anak untuk memilih sendiri dengan siapa mereka mau bermain).		3.1 Interaksi dengan teman didorong (misalnya anak-anak diijinkan untuk bergerak bebas agar pengelompokkan dan interaksi alami dapat terjadi).		5.1 Staf memberikan contoh keahlian sosial yang baik (misalnya bersikap baik terhadap orang lain, mendengarkan, berempati, bekerjasama).		7.1 Interaksi dengan teman biasanya positif (misalnya anak-anak yang lebih tua sering bekerjasama dan berbagi; anak-anak biasanya bermain dengan baik bersama tanpa ada perkelahian).	
1.2 Sedikit atau tidak ada panduan dari staf untuk interaksi yang positif dengan teman.		3.2 Staf menghentikan interaksi dengan teman yang negatif dan melukai (misalnya menghentikan memanggil dengan nama mengejek, berkelahi).		5.2 Staf membantu anak-anak mengembangkan perilaku sosial yang pantas dengan teman (misalnya membantu anak-anak membicarakan konflik dan bukannya berkelahi; mendorong anak-anak yang terisolasi secara sosial untuk mendapatkan teman; membantu anak memahami perasaan orang lain).		7.2 Staf memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bekerjasama menyelesaikan satu tugas (misalnya sekelompok anak bekerja menutupi sehelai kertas lukisan dinding (<i>mural paper</i>) dengan banyak gambar; membuat sup dengan banyak bahan; bekerjasama membawa kursi ke meja).	
1.3 Sedikit atau tidak ada interaksi yang positif dengan teman (misalnya menggoda, bertengkar, berkelahi merupakan hal yang biasa terjadi).		3.3 Beberapa interaksi positif dengan teman terjadi.					

Pertanyaan

7.2 Apakah ada kegiatan yang Anda gunakan yang mendorong anak untuk bekerja bersama-sama? Apakah Anda dapat memberikan beberapa contoh?

Tidak Cukup 1	2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
STRUKTUR PROGRAM						
34. Jadwal						
1.1 Jadwal terlalu kaku, tidak memberikan waktu untuk ketertarikan pribadi, <i>atau</i> terlalu fleksibel (kacau), tidak memiliki urutan kegiatan harian yang dapat diandalkan.*		3.1 Jadwal harian dasar ada yang diketahui oleh anak-anak (misalnya rutinitas dan kegiatan seringnya terjadi dalam urutan yang relatif sama). 3.2Jadwal tertulis ditempel di ruangan dan biasanya mengenai apa yang sedang terjadi.* 3.3 Setidaknya satu periode permainan di dalam ruangan dan satu periode permainan di luar ruangan (jika cuaca mengijinkan) terjadi setiap hari.* 3.4 Baik permainan motorik kasar maupun permainan yang kurang aktif terjadi setiap hari.		5.1Jadwal memberikan keseimbangan struktur dan fleksibilitas (misalnya periode bermain di luar ruangan yang rutin dijadwalkan dapat diperpanjang jika cuacanya bagus). 5.2Beragam kegiatan bermain terjadi tiap hari, beberapa diarahkan oleh guru dan beberapa diprakarsai oleh anak. 5.3 Hampir sepanjang hari digunakan untuk kegiatan bermain. 5.4 Tidak ada periode lama untuk menunggu selama transisi antar kegiatan harian.*		7.1 Transisi antar kegiatan harian lancar (misalnya materi siap untuk kegiatan berikutnya sebelum kegiatan yang sedang berlangsung selesai; kebanyakan transisi menangani anak sedikit demi sedikit dan bukannya semua anak sekaligus). 7.2 Variasi dibuat dalam jadwal untuk memenuhi kebutuhan indivisu (misalnya waktu bercerita yang lebih pendek bagi anak dengan rentang perhatian yang pendek; anak yang sedang mengerjakan proyek diperboelhkan untuk tetap melanjutkan walaupun waktu yang dijadwalkan sudah lewat; anak yang makannya lambat boleh menyelesaikan makannya dengan kecepatannya sendiri).

***Catatan untuk Klarifikasi**

- 1.1 “Kegiatan harian” mengacu pada jam kegiatan bermain di dalam ruangan dan di luar ruangan serta rutinitas seperti makan/makan makanan kecil, tidur siang/beristirahat, dan memberi salam/berangkat.
- 3.2. “Jadwal tertulis” tidak eprlu diikuti sampai ke menit-menitnya. Maksud dari indikator ini adalah bahwa urutan umukm kegiatan sedang diikuti. Jadwal tertulis harus ditempelkan di dalam ruangan untuk mendapatkan penilaian; di luar pintu tidak diterima.
- 3.3. Periode bermain di dalam ruangan dan di luar ruangan masing-masingnya harus setidaknya 1 jam lamanya untuk program yang berlangsung selama 8 jam atau lebih (lihat “Penjelasan mengenai Istilah yang Digunakan Sepanjang Pemberian Skala” hal. 7 untuk persyaratan untuk program yang berlangsung kurang dari 8 jam setiap harinya).
- 5.4. “Peiode waktu menunggu yang lama” berarti menunggu tanpa kegiatan selama tiga menit atau lebih *di antara kegiatan-kegiatan harian* (misalnya berlari ke sana kemari tanpa tujuan, seluruh kelompok duduk di meja menunggu makan siang, mengantri untuk keluar atau untuk menggunakan kamar mandi). Harap diingat bahwa indikator ini mengacu pada menunggu ketika transisi dari satu kegiatan ke kegiatan lain, dan bukannya menunggu ketika satu kegiatan sedang berlangsung.

Early Childhood Environment Rating Scale

Tidak Cukup 1		2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
35. Bermain bebas*							
1.1 Sedikit kesempatan untuk bermain bebas atau banyak waktu dalam sehari dihabiskan untuk bermain bebas yang tidak diawasi.		3.1 Beberapa kesempatan bermain bebas terjadi setiap hari di dalam ruangan <i>dan</i> di luar ruangan, jika cuaca mengijinkan.*		5.1Bermain bebas dilakukan hampir sepanjang hari baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan (misalnya beberapa periode bermain bebas dijadwalkan setiap hari).		7.1 Pengawasan digunakan sebagai interaksi yang mendidik (misalnya staf membantu anak memikirkan solusi konflik, mendorong anak untuk membicarakan mengenai kegiatan, memperkenalkan konsep yang berhubungan dengan permainan).	
1.2 Tidak memadainya mainan, permainan, dan peralatan yang disediakan untuk digunakan oleh anak-anak untuk bermain bebas.		3.2Pengawasan diberikan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan anak.*		5.2Pengawasan diberikan untuk memfasilitasi anak-anak bermain (misalnya staf membantu anak mendapatkan materi yang mereka butuhkan; membantu anak menggunakan materi yang sulit digunakan).		7.2 Materi/pengalaman baru untuk bermain bebas ditambah secara berkala (misalnya materi dirotasi; kegiatan ditambah sebagai tanggapan terhadap ketertarikan anak).	
		3.3 Beberapa mainan, permainan, dan peralatan dapat diakses untuk digunakan oleh anak-anak untuk bermain bebas.		5.3 Banyak dan beragam mainan, permainan, dan peralatan disediakan untuk bermain bebas.			

*Catatan untuk Klarifikasi

Item 35. Anak diijinkan untuk memilih materi dan teman bermain, dan mengatur permainan sendiri sejauh mungkin. Interaksi orang dewasa merupakan tangapan terhadap kebutuhan anak. Situasi dimana anak ditugaskan untuk berjalan ke tengah-tengah oleh staf atau staf memilih materi yang masing-masing anak dapat gunakan tidak dihitung sebagai bermain bebas.

3.1. “Bermain bebas” atau pilihan bebas tidak mengharuskan semua area dibuka untuk dapat dipilih oleh anak. Jumlah pusat dapat dibatasi selama anak boleh memilih dimana, dengan apa, dan dengan siapa mereka bermain. Untuk memberikan penilaian, anak harus dapat berpartisipasi dalam permainan bebas selama setidaknya 1 jam setiap hari dalam program sehari penuh selama 8 jam atau lebih. Waktu 1 jam tersebut boleh diberikan sekaligus, atau dipecah-pecah untuk dilakukan beberapa kali dalam sehari (lihat “Penjelasan mengenai Istilah yang Digunakan Sepanjang Pemberian Skala” di hal. 7 untuk waktu yang dibutuhkan untuk program yang berlangsung kurang dari 8 jam sehari).

3.2. Indikator ini menilai apakah anak diawasi untuk meminimalisasi bahaya besar terhadap kesehatan dan keselamatan mereka selama bermain bebas, di dalam ruangan maupun di luar ruangan, tetapi tidak berlaku untuk rutinitas atau pengawasan lain (misalnya anak-anak diawasi agar mereka tidak bermain dengan api atau menelan racun, dll.). Jangan memberikan skor “Tidak” kecuali pengawasan selama bermain bebas sangat longgar.

Pertanyaan

Apakah Anda dapat menggambarkan kesempatan bermain bebas yang anak-anak dapatkan? Kapan dan dimana kesempatan ini terjadi? Apa yang dapat anak-anak mainkan?

Early Childhood Environment Rating Scale

	Tidak Cukup 1	2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
36. Waktu dalam Kelompok*							
1.1	Anak berada dalam satu kelompok hampir sepanjang hari (Mis, semua melakukan proyek seni yang sama, mendengarkan cerita, mendengarkan rekaman, menggunakan kamar mandi di saat yang bersamaan).*		3.1 Sebagian kegiatan permainan dilakukan dalam kelompok kecil atau secara perseorangan.*		5.1 Waktu berkumpul dalam kelompok besar dibatasi dalam periode yang singkat, disesuaikan dengan umur dan kebutuhan individu anak.*		7.1 Pengelompokan yang berbeda memberikan perubahan dinamika dalam satu hari.
	Sedikit sekali kesempatan bagi staf untuk berinteraksi satu-persatu dengan anak		3.2 Terdapat kesempatan bagi anak untuk mengambil bagian dalam kegiatan kelompok kecil yang ditentukan sendiri.*		5.2 Banyak kegiatan permainan dilakukan dalam kelompok kecil atau secara perseorangan.*		7.2 Staf terlibat dalam interaksi mendidik dalam kelompok kecil dan anak secara perorangan serta dengan kelompok besar secara keseluruhan (Mis, membaca cerita, membantu kelompok kecil memasak atau dalam melakukan kegiatan sains).*
1.2	atau dalam kelompok kecil.*				5.3 Beberapa kegiatan rutin dilakukan dalam kelompok kecil atau secara perseorangan.		7.3 Banyak kesempatan bagi anak untuk mengambil bagian dalam kegiatan kelompok kecil yang ditentukan sendiri.

*** Catatan Klarifikasi**

- 1.1. “Keseluruhan kelompok” secara umum berarti seluruh anak di kelas. Namun, jika kelompok yang sangat besar dibagi ke dalam dua kelompok besar, dan setiap anak dalam setiap kelompok harus berpartisipasi dalam kegiatan yang sama, anggaplah hal ini sebagai kegiatan kelompok besar dalam waktu yang bersamaan. “Berada dalam satu kelompok hampir sepanjang hari” artinya 75% waktu program anak didedikasikan untuk hal ini.
- 1.2, 3.1, 3.2, 5.2, Definisi kelompok kecil dapat berubah sesuai dengan umur dan kebutuhan personal anak. Pada dasarnya bagi anak usia 2 dan 3 tahun, kelompok kecil yang terdiri dari tiga hingga lima anak adalah yang paling cocok, sementara bagi anak usia 4 dan 5 tahun, kelompok yang terdiri dari 5 hingga 8 anak masih mungkin untuk ditangani.
- 5.1. “Perkumpulan anak dalam kelompok besar secara keseluruhan” mungkin tidak sesuai untuk anak berusia di bawah 3½ tahun atau bagi beberapa anak berkebutuhan khusus. Jika memang demikian,

- perkumpulan dalam kelompok besar tidak diharuskan pada nomer 5, dan kredit harus diberikan pada indikator ini. Satu cara untuk menentukan apakah perkumpulan anak dalam kelompok besar secara keseluruhan sesuai adalah dengan melihat apakah anak tetap tertarik dan tetap berpartisipasi dalam kegiatan.
- 5.2. Untuk memberikan kredit “banyak”, setidaknya sebagian dari kegiatan bermain yang diamati harus dilakukan dalam kelompok kecil atau perorangan.
- 7.2. Untuk memberikan kredit pada indikator ini, pengamat harus mengamati guna mendapatkan kesan umum mengenai apa yang dialami anak. Satu staf mungkin lebih kuat dalam interaksi mendidik dari yang lainnya, dan jika guru yang lebih mampu tersebut cukup kuat untuk memenuhi kebutuhan kelas, maka kredit dapat diberikan.

Early Childhood Environment Rating Scale

	Tidak Cukup 1	2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
37. Pelayanan bagi Anak Berkebutuhan Khusus*							
1.1	Staf tidak berusaha untuk meninjau kebutuhan anak atau mencari tahu mengenai penilaian yang tersedia		3.1 Staf memiliki informasi dari penilaian yang tersedia.		5.1 Staf menjalankan kegiatan dan interaksi yang direkomendasikan oleh profesional lainnya (Mis, Dokter, pendidik) supaya anak berhasil mencapai tujuan yang telah diidentifikasi.		7.1 Sebagian besar intervensi profesional dilaksanakan dalam kegiatan kelas sehari-hari.
1..2	Tidak ada usaha untuk memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus(Mis, modifikasi yang dibutuhkan tidak dilakukan dalam interaksi guru, lingkungan fisik, jadwal kegiatan program).		3.2 Modifikasi kecil dibuat untuk memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus.*		5.2 Modifikasi dibuat di lingkungan, program, dan jadwal sehingga anak dapat berpartisipasi dalam banyak kegiatan bersama dengan anak lainnya.		7.2 Anak berkebutuhan khusus menjadi bagian kelompok dan berpartisipasi dalam sebagian besar kegiatan.
1.3	Tidak ada keterlibatan orang tua dalam membantu staf memahami kebutuhan anak atau dalam penetapan tujuan bagi anak.		3.3 Orang tua cukup terlibat bersama dengan staf kelas dalam menentukan tujuan (Mis, orang tua dan guru menghadiri pertemuan IEP atau IFSP).		5.3 Orang tua sering berbagi informasi dengan staf, menetapkan tujuan, dan memberikan umpan balik mengenai pelaksanaan program .		7.3 Staf berkontribusi dalam penilaian individual dan rencana intervensi.
1.4	Keterlibatan anak berkebutuhan khusus dengan anggota kelompok lainnya sangat sedikit (Mis, anak tidak makan di meja yang sama, berkeliaran dan tidak berpartisipasi dalam kegiatan).		3.4. Anak berkebutuhan khusus cukup terlibat dalam kegiatan yang berjalan bersama dengan anak lainnya.				

*** Catatan Klarifikasi**

Item 37. Ingatlah bahwa item ini hanya diberi skor jika ada anak dalam kelompok yang diidentifikasi didiagnosa memiliki kebutuhan khusus, dengan penilaian yang lengkap. Jika penilaian dan diagnosis anak belum lengkap, (atau jika tidak ada anak yang diidentifikasi berkebutuhan khusus dalam kelompok), berikan skor NA pada item ini. Jika anak menerima layanan, hal ini dapat dianggap sebagai bukti keberadaan penilaian dan diagnosis. Bukti IEP/IFSP tidak disyaratkan dalam pemberian skor pada item ini. Untuk menjaga privasi keluarga, guru tidak perlu menunjuk anak dan memberitahu kebutuhan khusus anak tersebut pada pengamat. Saat anda bertanya bagaimana anak yang diidentifikasi berkebutuhan khusus ditangani, anda tidak perlu mengetahui anak mana yang sedang didiskusikan.

3.2. “Modifikasi kecil” dapat berupa perubahan terbatas pada lingkungan (seperti jalur khusus) yang mempermudah anak beraktivitas, atau terapis yang berkunjung di program untuk bekerja dengan anak secara berkala.

Pertanyaan

Dapatkah anda menjelaskan bagaimana anda memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus di kelompok anda?

1.1, 3.1. Apakah anda memiliki informasi dari penilaian anak berkebutuhan khusus di kelompok anda?

1.2, 3.2, 5.2. Apakah anda perlu melakukan sesuatu yang khusus berdasarkan penilaian anak tersebut? Bagaimana hal tersebut dimanfaatkan?

1.3, 3.3, 5.3. Apakah anda dan orang tua anak tersebut terlibat dan saling membantu dalam menentukan bagaimana memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus? Tolong dijelaskan.

5.1, 7.1. Bagaimana layanan intervensi seperti terapi ditangani?

7.3. Apakah anda terlibat dalam penilaian anak atau dalam pengembangan rencana intervensi? Apa peran anda?

Early Childhood Environment Rating Scale

	Tidak Cukup 1	2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
ORANG TUA DAN STAF							
38. Fasilitas untuk Orang Tua							
1.1	Tidak ada informasi terkait program yang diperuntukan bagi orang tua secara tertulis.		3.1 Orang tua diberi informasi administratif terkait program secara tertulis (Mis, biaya, durasi layanan, aturan kesehatan terkait kehadiran).		5.1 Orang tua didorong untuk mengamati kelompok anak sebelum mendaftar.		7.1 Orang tua meminta evaluasi program per tahun (Mis, kuisisioner orang tua, rapat evaluasi kelompok).
1.2	Orang tua tidak didorong untuk mengamati atau terlibat dalam program anak.		3.2 Pertukaran informasi mengenai anak antara orang tua dan staf (Mis, komunikasi informal; pertemuan dengan orang tua sesuai permintaan; beberapa material pengasuhan anak).		5.2 Orang tua diinformasikan terkait filosofi dan pendekatan yang digunakan (Mis, panduan orang tua, kebijakan disiplin, deskripsi kegiatan).		7.2 Orang tua dirujuk ke profesional lain jika diperlukan (Mis, untuk bantuan pengasuhan khusus, terkait masalah kesehatan anak).
			3.3 Beberapa kemungkinan bagi orang tua dan anggota keluarga untuk terlibat dalam program anak.		5.3 Terdapat banyak pertukaran informasi mengenai anak antara orang tua dan staf (Mis, komunikasi informal yang sering, pertemuan untuk semua anak secara berkala;; pertemuan orang tua, surat edaran, informasi pengasuhan yang tersedia).		7.3 Orang tua terlibat dalam peran pengambilan keputusan dalam program bersama dengan staf (Mis, perwakilan orang tua dalam dewan).
			3.4. Interaksi antara anggota keluarga dan staf secara umum penuh hormat dan positif.		5.4 Berbagai alternatif yang tersedia untuk mendorong keluarga supaya terlibat dalam program anak. (Mis, membawa bahan ulang tahun, makan siang dengan anak, menghadiri acara makan bersama keluarga yang lain).		
Pertanyaan					5.1. Apakah orang tua sempat mengunjungi kelas sebelum mendaftar? Bagaimana hal ini ditangani?		
1.1, 3.1. Apakah ada informasi tertulis mengenai program yang diberikan pada orang tua? Apa yang termasuk dalam informasi tersebut?					7.1. Apakah orang tua terlibat dalam evaluasi program? Bagaimana hal ini dilakukan? Seberapa sering?		
1.2, 3.3, 5.4. Apakah ada cara sehingga orang tua dapat ikut terlibat dalam ruang kelas anak? Tolong berikan contoh.					7.2. Apa yang anda lakukan saat orang tua nampak kesulitan? Apakah anda merujuk mereka pada profesional yang lain untuk mendapatkan bantuan?		
3.2, 5.3. Apakah anda dan orang tua pernah bertukar informasi mengenai anak? Bagaimana hal ini dilakukan?					7.3. Apakah orang tua berpartisipasi dalam pengambilan keputusan tentang program? Bagaimana hal ini dilaksanakan?		
3.4. Bagaimana biasanya hubungan anda dengan orang tua?							

Early Childhood Environment Rating Scale

	Tidak Cukup 1	2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
39. Fasilitas untuk Kebutuhan Pribadi Staf							
1.1	Tidak ruang khusus bagi staf (Mis, tidak ada toilet terpisah bagi staf, tempat istirahat, tempat penyimpanan untuk barang pribadi).		3.1 Toilet orang dewasa terpisah. 3.2 Tersedianya furnitur orang dewasa di luar area bermain anak.		5.1 Tersediannya tempat istirahat dengan furnitur orang dewasa; tempat istirahat boleh memiliki fungsi ganda (Mis, kantor, ruang rapat).		7.1 Tempat istirahat orang dewasa yang terpisah (tidak berfungsi ganda). 7.2 Furnitur orang dewasa yang nyaman di tempat istirahat.
1.2	Tidak ada waktu terlepas dari anak untuk memenuhi kebutuhan pribadi (Mis, tidak ada waktu untuk jeda).		3.3 Tersedianya tempat penyimpanan untuk barang pribadi. 3.4. Setidaknya staf diberi satu kali jeda setiap hari 3.5. Jika dibutuhkan disediakan fasilitas untuk mengakomodasi staf dengan kebutuhan khusus. <i>NA diperbolehkan.</i>		5.2 Tersedianya tempat penyimpanan barang pribadi yang nyaman dilengkapi dengan pengamanan jika diperlukan.* 5.3 Disediakkannya jeda pagi, sore, dan makan siang setiap harinya. 5.4 Fasilitas disediakan bagi makanan/snack staf (Mis, kulkas, fasilitas memasak).		7.3 Staf memiliki kebebasan dalam menentukan waktu jeda.
* Catatan Klarifikasi 5.2. Tempat penyimpanan dinilai nyaman hanya jika staf tidak perlu meninggalkan ruang kelas atau menelantarkan perawatan anak-anak hanya untuk mengambil barang milik pribadinya. 5.3. Persyaratan berdasarkan 8 jam kerja dan harus disesuaikan dengan periode yang lebih pendek. Jika guru lebih memilih untuk pulang lebih awal dari pada mengambil jeda, maka beri skor “Ya” pada indikator ini.				Pertanyaan 1.2, 3.4, 5.3. Apakah anda mendapatkan waktu jeda waktu anda bekerja, sehingga anda dapat melepaskan pengawasan dari anak-anak? Kapan ini terjadi? 3.3, 5.2. Di mana anda biasanya menyimpan barang milik pribadi anda, seperti jaket atau dompet? Bagaimana hal ini dilakukan?			

Early Childhood Environment Rating Scale

	Tidak Cukup 1	2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7	
40. Fasilitas untuk Kebutuhan Profesional Staf								
1.1	Tidak ada akses ke telepon.*		3.1 Akses yang nyaman ke telepon.*		5.1 Akes yang cukup besar ke file dan tempat penyimpanan.		7.1 Ruang kerja yang dilengkapi dengan baik untuk administrasi program (Mis, penggunaan komputer dan mesin penjawab).	
1.2	Tidak file atau tempat penyimpanan bagi staf (Mis, tidak ada tempat penyimpanan material yang perlu dipersiapkan staf untuk kegiatan).		3.2 Akses ke sebagian file dan tempat penyimpanan.		5.2 Ruang kerja terpisah untuk administrasi program.*		7.2 Program memiliki tempat yang dapat digunakan untuk rapat individual dan pertemuan kelompok dengan lokasi yang nyaman, dan tempat yang nyaman, serta ruang terpisah yang digunakan untuk kegiatan anak-anak).	
1.3	Tidak ada ruang rapat terpisah saat anak-anak sedang dalam perawatan.		3.3 Sebagian tempat tersedia untuk ruang rapat terpisah saat anak-anak sedang dalam perawatan.		5.3 ruang untuk rapat dan pertemuan kelompok orang dewasa memuaskan (Mis, fungsi dan penggunaan ganda tidak membuat jadwal sulit direncanakan; privasi terjaga; tersedia furnitur ukuran orang dewasa).			

*** Catatan Klarifikasi**

- 1.1. Telepon tidak perlu berada dalam ruang kelas, tetapi harus dapat selalu diakses. Contohnya, bila telepon berada di gedung lain, di lantai lain, atau di ruang terkunci, maka indikator ini diberi skor “Ya”.
- 3.1. Untuk memberi kredit pada indikator ini, harus tersedia telepon di ruang kelas untuk keadaan darurat atau percakapan singkat dengan orang tua. Telepon genggam dapat diterima bila mudah diakses.
- 5.2. Kantor direktur di pusat penitipan anak atau kantor di sekolah umum dianggap sebagai “ruang kerja terpisah”. Ruangan harus berada di sekitar tempat perawatan untuk diberi kredit.

Pertanyaan

- 1.1, 3.1. Apakah anda memiliki akses ke telepon? Di mana?
- 1.2, 3.2, 5.1. Apakah anda memiliki akses ke file atau tempat penyimpanan? Di mana?
- 1.3, 3.3, 5.3, 7.2. Apakah ada tempat yang dapat anda gunakan untuk pertemuan orang tua/guru atau untuk rapat kelompok orang dewasa ketika anak-anak sedang hadir? Tolong dijelaskan.
- 5.2, 7.1. Apakah ada kantor untuk program? Tolong dijelaskan.

	Tidak Cukup 1	2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
41. Interaksi dan Kerja Sama Staf							
1.1	Tidak ada komunikasi antar anggota staf mengenai informasi yang penting guna memenuhi kebutuhan anak (Mis, informasi mengenai kepulangan anak lebih awal tidak dikomunikasikan).		3.1 Beberapa informasi dasar untuk memenuhi kebutuhan anak dikomunikasikan (Mis, seluruh staf tahu mengenai kondisi alergi anak).		5.1 Informasi dasar untuk memenuhi kebutuhan anak dikomunikasikan setiap hari (Mis, informasi spesifik mengenai rutinitas dan kegiatan bermain setiap anak).		7.1 Staf yang bekerja dengan kelompok yang sama atau di ruangan yang sama merencanakan kegiatan bersama setidaknya satu kali seminggu.
1.2	Hubungan interpersonal mengganggu tanggung jawab perawatan (Mis, staf lebih suka berbicara sendiri dari pada menjaga anak atau kasar dan saling membeci).		3.2 Hubungan interpersonal tidak mengganggu tanggung jawab perawatan.		5.2 Interaksi staf positif, hangat, dan penuh dukungan.		7.2 Tanggung jawab setiap staf dijabarkan dengan jelas (Mis, satu orang menata material bermain sementara yang lain menyapa anak-anak; satu orang membantu anak bersiap-siap beristirahat, sementara yang lainnya mengawasi anak menggosok gigi).*
1.3	Tugas staf tidak dibagi dengan adil (Mis, salah satu staf menangani sebagian besar tugas, sementara yang lain relatif tidak terlibat).*		3.3 Tugas staf dibagi dengan adil.		5.3 Tanggung jawab dibagi sehingga perawatan dan kegiatan bermain berjalan lancar.		7.3 Program mendorong interaksi positif antar staf (Mis, merancang kegiatan bersama; dengan mendorong kehadiran kelompok dalam pertemuan profesional)

*** Catatan Klarifikasi**

Item 41. Beri skor jika dua atau lebih staf bekerja dengan kelompok yang sedang diamati, bahkan jika mereka bekerja dengan kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda. Beri skor NA pada item ini jika hanya ada satu staf dalam satu kelompok.
1.3, 3.3, 5.3, 7.2. “Tugas staf dibagi dengan adil” artinya seluruh staf sibuk terlibat pada tugas yang telah ditentukan dan tugas tersebut terselesaikan (Untuk keterangan lebih lanjut mengenai pembagian tugas lihat Segala Sesuatu mengenai ECERS-R, hal. 423).

Pertanyaan

1.1, 3.1, 5.1. Apakah anda memiliki kesempatan untuk berbagi informasi mengenai anak dengan staf lain yang bekerja dengan kelompok anda? Kapan dan seberapa sering hal ini dilakukan? Hal seperti apa yang anda bicarakan?
7.1. Apakah anda menyediakan waktu untuk membuat perencanaan bersama rekan guru anda? Seberapa sering?
7.2. Bagaimana anda menentukan pembagian tugas yang masing-masing akan kalian laksanakan?
7.3. Apakah program ini pernah menyelenggarakan acara yang akan diikuti oleh anda dan staf yang lain? Dapatkah anda memberikan contoh?

Tidak Cukup 1		2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
42. Supervisi dan Evaluasi Staf							
1.1	Tidak ada supervisi untuk staf.		3.1 Beberapa supervisi tersedia bagi staf (Mis, direktur mengamati secara informal; pengamatan dilakukan jika ada keluhan).		5.1 Tersedia pengamatan supervisi tahunan.		7.1 Staf berpartisipasi dalam evaluasi mandiri.
1.2	Tidak ada umpan balik atau evaluasi yang disediakan terkait kinerja staf.		3.2 Tersedia beberapa umpan balik terkait kinerja.		5.2 Evaluasi tertulis tentang kinerja dibagi dengan staf setidaknya secara per tahun. 5.3 Kelebihan serta hal yang perlu diperbaiki dari staf diidentifikasi dalam evaluasi. 5.4 Terdapat tindakan untuk menerapkan rekomendasi dari evaluasi (Mis, pelatihan diberikan untuk meningkatkan kinerja; material baru diberli, jika diperlukan). Skor NA diperbolehkan		7.2 Pengamatan dan umpan balik sering diberikan pada staf sebagai tambahan pengamatan tahunan. 7.3 Umpan balik dari pengamatan diberikan dengan cara yang konstruktif, dan supportif.
* Catatan Klarifikasi				Pertanyaan			
Item 42. Beri skor NA pada item ini hanya jika program dijalankan oleh satu orang saja, tanpa staf yang lain. Dapatkan informasi untuk memberi skor pada item ini dari orang yang disupervisi, bukan dari supervisornya, kecuali di mana staf kelas mengaku tidak mengetahui jawabannya. Maka tanyakan pada supervisornya.				1.1, 3.1, 5.1, 5.2. Apakah pekerjaan anda diamati dengan suatu cara tertentu? Bagaimana hal ini dilakukan?			
				1.2, 3.2, 5.2, 7.3. Apakah anda pernah menerima umpan balik mengenai kinerja anda? Bagaimana hal ini ditangani? Seberapa sering?			
				5.4. Jika perbaikan dibutuhkan, bagaimana hal ini ditangani?			
				7.1. Apakah anda pernah melakukan evaluasi mandiri?			

	Tidak Cukup 1	2	Minimal 3	4	Baik 5	6	Baik Sekali 7
43. Kesempatan untuk Pengembangan Profesional							
1.1	Tidak ada orientasi program atau pelatihan yang disediakan oleh program bagi staf.		3.1 Beberapa orientasi tersedia bagi staf baru, seperti prosedur keadaan darurat, kemananan, dan kesehatan.		5.1 Tersedia orientasi menyeluruh untuk staf termasuk interaksi dengan anak dan orang tua, metode pendisiplinan, serta kegiatan yang sesuai.		7.1 Tersedia dukungan bagi staf untuk menghadapi kursus, rapat, atau lokakarya yang disediakan program (Mis, waktu luang, biaya perjalanan, biaya konferensi).
1.2	Tidak ada rapat staf yang diselenggarakan.		3.2 Tersedia beberapa pelatihan yang disediakan oleh program.		5.2 Pelatihan tentang pelayanan secara teratur disediakan oleh program (Mis, staf berpartisipasi dalam lokakarya; nara sumber dan video digunakan dalam pelatihan di tempat program).*		7.2 Perpustakaan profesional yang baik yang meliputi material terbaru mengenai beragam subyek kanak-kanak awal yang tersedia di tempat kerja.*
			3.3 Ada beberapa rapat staf untuk menangani masalah administrasi.*		5.3 Rapat staf bulanan diselenggarakan yang meliputi kegiatan pengembangan staf.		7.3 Staf dengan gelar kurang dari AA di bidang pendidikan kanak-kanak awal harus melanjutkan pendidikan (Mis, berusaha mendapatkan GED, CDA, AA).
					5.4 Tersedia beberapa materi dari sumber profesional di tempat kerja (Mis, buku, majalah, atau material lainnya mengenai perkembangan anak, kepekaan budaya, dan kegiatan kelas – dapat dipinjam dari perpustakaan).*		<i>Skor NA diperbolehkan.</i>

(Lihat Catatan Klarifikasi di halaman selanjutnya)

Early Childhood Environment Rating Scale

*** Catatan Klarifikasi**

Item 43. Dapatkan informasi untuk menskor item ini dari staf kelas, kecuali jika staf menyatakan tidak tahu. Maka tanyakan pada supervisor.

3.1. Orientasi dasar harus diselenggarakan 6 minggu setelah staf mulai dipekerjakan dan meliputi prosedur keadaan darurat, keamanan, dan kesehatan, guna memberi kredit pada indikator ini.

3.2. Pelatihan yang diberikan langsung oleh program, yang harus dihadiri oleh semua staf kelas, harus diberikan setidaknya sekali dalam setahun guna mendapatkan kredit.

3.3. Rapat staf, yang harus dihadiri oleh semua staf kelas, harus diselenggarakan setidaknya dua kali dalam setahun oleh Direktur dan/atau staf administrasi guna mendapatkan kredit.

5.2. Pelatihan yang harus dihadiri oleh semua staf kelas, harus diberikan setidaknya dua kali dalam setahun, baik di tempat kerja atau di lokakarya di masyarakat.

5.4. “Beberapa” berarti setidaknya 25 buku, pamflet, atau material AV dalam kondisi yang baik tersedia untuk staf.

7.2. Material terkini adalah buku yang setidaknya diterbitkan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir, dan jurnal serta majalah yang diterbitkan dalam waktu 2 tahun terakhir. Buku, seperti hasil karya Piaget dan Erikson, adalah pengecualian, karena merupakan karya klasik yang mendasari ide-ide terkini.

Pertanyaan

1.1, 3.1, 5.1, 5.2. Apakah ada pelatihan yang disediakan untuk staf? Tolong gambarkan pelatihan tersebut? Apa yang dilakukan pada staf baru?

1.2, 3.3, 5.3. Apakah pernah diadakan rapat staf? Seberapa sering? Apa yang biasanya dibahas dalam rapat staf?

5.4, 7.2. Apakah ada sumber di tempat kerja yang dapat anda gunakan sebagai sumber ide baru? Meliputi apa saja?

7.1. Apakah ada dukungan yang diberikan sehingga anda dapat menghadiri konferensi atau pelatihan? Tolong jelaskan apa saja yang tersedia.

7.3. Apakah ada persyaratan bagi staf yang gelarnya di bawah AA untuk melanjutkan pendidikan formal mereka? Tolong jelaskan persyaratan ini.